

**2021**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
Sustainability Report



PT Bumi Resources Minerals Tbk



**KOMITMEN PADA LINGKUNGAN  
SOSIAL DAN TATA KELOLA  
UNTUK NILAI TAMBAH YANG BERKELANJUTAN**

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE  
FOR SUSTAINABLE ADDED VALUE







# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 01 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

16 FOREWORD FROM DIRECTORS

### 02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

28 ABOUT THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

#### 31 STANDAR PELAPORAN

Reporting Standard

#### 32 MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Ensuring Reporting Credibility

#### 32 STRUKTUR PELAPORAN

Reporting Structure

#### 33 STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN

Sustainability Topic Compliance Standards

#### 33 PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG

Changes Regarding Reporting and Restatement

#### 33 PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Process to Determine Material Topics

#### 35 PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Determination of Material Topics and Report Boundaries

### 03 TENTANG BISNIS KAMI

36 ABOUT OUR BUSINESS

#### 40 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

#### 40 KODE ETIK

Code of Conduct

#### 43 STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALIAN PERUSAHAAN

Company Ownership and Control Structure

#### 44 SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

#### 46 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Associations

#### 46 PENGHARGAAN PERUSAHAAN

Awards

#### 47 STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Strategy and Structure of Sustainability Governance

#### 49 TATA KELOLA YANG BAIK SEBAGAI KUNCI SUKSES KEBERLANJUTAN BISNIS PERUSAHAAN

Good Governance as The Key to Success Company

Business Sustainability

#### 52 PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN

Formation of BRMS Sustainability Reporting Team

#### 52 INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Interaction with Stakeholders

## 04 MENJAGA KINERJA EKONOMI DEMI MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

60 MAINTAINING ECONOMIC PERFORMANCE TO DEVELOP INDEPENDENT AND SUSTAINABLE SOCIETY

### 64 NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Economic Value for Stakeholders

### 65 MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL

Empowering Local Suppliers

### 66 PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development and Empowerment

### 67 KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development and Empowerment Framework

### 68 PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2021

Implementing 2021 Community Development and Empowerment Programs

### 74 MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

Community Grievance Mechanism

## 05 KOMITMEN DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA

78 COMMITMENT IN HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

### 79 KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Development Performance

### 83 REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Recruitment and Employee Turnover Rate

### 88 MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN

Facilitating Employees with Training

### 89 MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Fostering Harmonious Industrial Relations

## 06 KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

92 COMMITMENT IN IMPROVING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

### 96 KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN LINGKUNGAN

Mining and Environment Safety Committee

### 98 IDENTIFIKASI RISIKO K3

OSH Risk Identification

### 99 PERLINDUNGAN TERHADAP WABAH COVID-19

Protection Against the COVID-19 Outbreak

### 103 PROGRAM DAN PELATIHAN K3

OSH Program and Training

### 109 KINERJA K3

OHS Performance

## 07 KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOAAN LINGKUNGAN HIDUP

### 114 COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PROTECTION AND MANAGEMENT

### 114 TANTANGAN DAN STRATEGI

Challenges and Strategies

### 115 KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Protection and Management Policy

### 116 KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN

Environmental Commitments in the Supply Chain

### 116 IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Impact Identification

### 117 STRATEGI LINGKUNGAN 2021

Environmental Strategy 2021

### 118 KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption

### 119 PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI INVENTARISASI GAS RUMAH KACA

Climate Change Control through Greenhouse Gas (GHG) Inventory

### 122 PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

### 124 PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

Water Resources Management

### 126 PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Conservation

### 131 MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN

Environmental Complaints Handling Mechanism

### 132 BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2021

Environmental Costs in 2021



### 6 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

### 8 TAUTAN SDG'S DALAM STANDARD GRI

Linking The SDGs and GRI Standards

### 134 REFERENSI INDEKS GRI STANDARD

GRI Standard Index Reference

### 143 REFERENSI INDEKS POJK 51

POJK 51 Index Reference

### 151 LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Overview on Sustainability Performance

(POJK51-B.1) (POJK51-B.2) (POJK51-B.3)

PRODUKSI DORE BULLION	2021	2020	2019
Dore Bullion Production (Kg)	<b>308</b>	172	--

PRODUKSI EMAS	2021	2020	2019
Gold Production (Kg)	<b>139</b>	73	--

PENDAPATAN	2021	2020	2019
Revenues (USD)	<b>10.578.248</b>	8.343.695	4.460.530

LABA BERSIH	2021	2020	2019
Net Income (USD)	<b>69.782.445</b>	4.038.209	1.264.725

PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH	2021	2020	2019
Payments to Government (USD)	<b>83.844</b>	476.296	338.592

REALISASI BIAYA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	2021	2020	2019
Payment of Community Development Program (USD)	<b>223.770</b>	207.351	64.199

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
			
<b>PEMBELIAN PADA PEMASOK LOKAL</b> Purchase on Local Supplier (USD)	<b>2.809.956</b>	855.297	408.355
			
<b>KONSUMSI ENERGI</b> Energy Consumption (GJ)	<b>45.018,41</b>	27.209,6	12.236,25
			
<b>EMISI GRK</b> GHG Emission (Ton Co2 eq)	<b>22.304</b>	28.497,05	872.705,41
			
<b>INTENSITAS ENERGI</b> Energy Intensity (GJ/Kg)	<b>0,4</b>	135,66	--
			
<b>INTENSITAS EMISI</b> Emission Intensity (Ton Co2 eq/Kg)	<b>0,23</b>	69,4	--
			
<b>BIAYA LINGKUNGAN</b> Environmental Cost (USD)	<b>94.046</b>	505.617	20.677
			
<b>PENGGUNAAN AIR</b> Water Usage m³	<b>48.273</b>	12.356	3.300

# TAUTAN SDGs DALAM STANDARD GRI

## Linking The SDGs and GRI Standards

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards  GRI Standards Disclosure
 <p><b>Tanpa Kemiskinan</b> Mengentas segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.  End poverty in all its forms everywhere</p>	<p>Target 1.2:</p> <p>Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.</p> <p><i>By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions</i></p> <p>Target 1.4:</p> <p>Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.</p> <p><i>By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</i></p>	<p>202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal  <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i></p> <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan  <i>Significant indirect economic impacts</i></p>
 <p><b>Kehidupan sehat dan sejahtera</b> Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.  Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</p>	<p>Target 3.2</p> <p>Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kehilangan Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.</p> <p><i>By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</i></p> <p>Target 3.3</p> <p>Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkolosis, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan dan memerangi hepatitis, penyakit yang terbawa air dan penyakit tidak menular lainnya</p> <p><i>By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases</i></p> <p>Target 3.4</p> <p>Pada tahun 2030, mengurangi sebagian kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental</p> <p><i>By 2030, reduce by one third premature mortality from non-communicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being</i></p>	<p>401-2 Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan  <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i></p> <p>403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja  <i>Promotion of worker health</i></p> <p>403-10 Penyakit akibat kerja  <i>Work-related ill health</i></p>
	<p>Target 3.5</p> <p>Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotik dan penggunaan alkohol yang berbahaya</p> <p><i>Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol</i></p>	<p>403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja  <i>Promotion of worker health</i></p>
	<p>Target 3.6</p> <p>Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas</p> <p><i>By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents</i></p>	<p>403-9 Kecelakaan kerja  <i>Work-related injuries</i></p>
	<p>Target 3.7</p> <p>Pada tahun 2030, memastikan akses universal ke layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional</p> <p><i>By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programs</i></p>	<p>403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja  <i>Promotion of worker health</i></p>
	<p>Target 3.8</p> <p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</p> <p><i>Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable</i></p>	<p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan  <i>Significant indirect economic impacts</i></p> <p>403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja  <i>Promotion of worker health</i></p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards  GRI Standards Disclosure
	<p><i>essential medicines and vaccines for all.</i></p> <p><b>Target 3.9</b></p> <p>Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah..</p> <p><i>By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.</i></p>	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i></p> <p>305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i></p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>306-3 Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i></p> <p>403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i></p>
 <p><b>Kesetaraan gender</b> Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p><b>Target 5.1</b></p> <p>Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.</p> <p><i>End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</i></p>	<p>202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i></p> <p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i></p> <p>401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i></p> <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i></p> <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i></p>
	<p><b>Target 5.4</b></p> <p>Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional.</p> <p><i>Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate</i></p>	<p>203-1 Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i></p> <p>401-2 Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i></p> <p>401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i></p>
 <p><b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelaanjutan untuk Semua</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p><b>Target 6.3</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p><i>By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</i></p> <p><b>Target 6.4</b></p> <p>Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelaanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.</p> <p><i>By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure</i></p>	<p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i></p> <p>303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air <i>Management of Water Discharge-related Impacts</i></p> <p>303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i></p> <p>303-3 Pengambilan air <i>Water withdrawal</i></p>

Tujuan Pembangunan BerkelaJutan (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards  GRI Standards Disclosure
	<i>sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</i>	
	<p><b>Target 6.6</b></p> <p>Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.</p> <p><i>By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</i></p>	<p>304-1 Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p><i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i></p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p> <p><i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i></p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan</p> <p><i>Habitats protected or restored</i></p> <p>304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p> <p><i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah</p> <p><i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-3 Limbah yang dihasilkan</p> <p><i>Waste generated</i></p>
	<p><b>Target 6.a</b></p> <p>Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang.</p> <p><i>By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</i></p>	<p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama</p> <p><i>Interactions with water as a shared resource</i></p>
	<p><b>Target 6.b</b></p> <p>Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.</p> <p><i>Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</i></p>	<p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama</p> <p><i>Interactions with water as a shared resource</i></p>
<p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b></p> <p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Aman, BerkelaJutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p><b>Target 7.2</b></p> <p>Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</p> <p><i>By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</i></p> <p><b>Target 7.3</b></p> <p>Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.</p> <p><i>By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</i></p>	<p>302-1 Konsumsi energi</p> <p><i>Energy consumption within the organization</i></p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi</p> <p><i>Energy consumption outside the organization</i></p> <p>302-1 Konsumsi energi</p> <p><i>Energy consumption within the organization</i></p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi</p> <p><i>Energy consumption outside the organization</i></p> <p>302-3 Intensitas Energi</p> <p><i>Energy Intensity</i></p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Target TPB	Pengungkapan GRI Standards
Sustainable Development Goals (SDGs)	SDGs Target	GRI Standards Disclosure
 <p><b>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi</b> Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.  Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</p>	<p><b>Target 8.1</b> Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. <i>Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.</i></p> <p><b>Target 8.2</b> Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. <i>Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.</i></p> <p><b>Target 8.3</b> Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. <i>Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</i></p> <p><b>Target 8.4</b> Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengaruh. <i>Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.</i></p> <p><b>Target 8.5</b> Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. <i>By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</i></p>	<p>201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i></p> <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i></p> <p>404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i></p> <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i></p> <p>204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i></p> <p>302-1 Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i></p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i></p> <p>302-3 Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i></p> <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i></p> <p>401-1 Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i></p> <p>401-2 Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i></p> <p>401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i></p> <p>404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i></p> <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i></p> <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i></p>

Tujuan Pembangunan BerkelaJutan (TPB)	Target TPB	Pengungkapan GRI Standards
Sustainable Development Goals (SDGs)	SDGs Target	GRI Standards Disclosure
	<b>Target 8.6</b> Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.</i>	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>
	<b>Target 8.8</b> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</i>	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i> 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i> 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i> 403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i> 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i> 403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i> 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i> 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i> 403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i> 403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i> 407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>
 <b>Industri, inovasi dan infrastruktur</b> Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. <i>Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</i>	<b>Target 9.1</b> Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. <i>Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i> 203-1 Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>
	<b>Target 9.4</b> Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. <i>By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</i>	
	<b>Target 9.5</b> Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. <i>Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>

Tujuan Pembangunan BerkelaJnian (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards  GRI Standards Disclosure
 <b>Berkurangnya Kesenjangan</b> Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara <i>Reduce inequality within and among countries</i>	<p>Target 10.3</p> <p>Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut.</p> <p><i>Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</i></p>	<p>401-1 Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan  <i>New employee hires and employee turnover</i></p> <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier  <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i></p> <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki  <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i></p>
 <b>Kota dan komunitas berkelanjutan</b> Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. <i>Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</i>	<p>Target 11.2</p> <p>Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.</p> <p><i>By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</i></p> <p>Target 11.6</p> <p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan per kapita yang merugikan kota, termasuk memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan sampah kota dan lainnya</p> <p><i>By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management</i></p>	<p>203-1 Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan  <i>Infrastructure investments and services supported</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah  <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah  <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>306-3 Limbah yang dihasilkan  <i>Waste generated</i></p>
 <b>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</b> Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i>	<p>Target 12.2</p> <p>Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.</p> <p><i>By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</i></p> <p>Target 12.4</p> <p>Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p><i>By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</i></p> <p>Target 12.5</p> <p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p><i>By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</i></p>	<p>302-1 Konsumsi energi  <i>Energy consumption within the organization</i></p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi  <i>Energy consumption outside the organization</i></p> <p>302-3 Intensitas Energi  <i>Energy Intensity</i></p> <p>303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama  <i>Interactions with water as a shared resource</i></p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung  <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i></p> <p>305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung  <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i></p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya  <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah  <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah  <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>306-3 Limbah yang dihasilkan  <i>Waste generated</i></p> <p>306-1 Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah  <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah  <i>Management of significant waste-related impacts</i></p> <p>306-3 Limbah yang dihasilkan  <i>Waste generated</i></p>

Tujuan Pembangunan BerkelaJnalan (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards  GRI Standards Disclosure
 <p><b>Penanganan perubahan iklim</b> Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i></p>	<p>Target 13.1</p> <p>Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.</p> <p><i>Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</i></p>	<p>302-1 Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i></p> <p>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i></p> <p>302-3 Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i></p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i></p> <p>305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i></p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i></p> <p>305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i></p>
 <p><b>Ekosistem laut</b> Melestarikan dan Memanfaatkan Secara BerkelaJnalan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan BerkelaJnalan.  <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</i></p>	<p>Target 14.2</p> <p>Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif.</p> <p><i>By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.</i></p>	<p>304-1 Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di dalam kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value inside protected areas</i></p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i></p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i></p> <p>304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i></p>
 <p><b>Ekosistem Daratan</b> Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan BerkelaJnalan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Pengguruan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p>	<p>Target 14.3</p> <p>Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan.</p> <p><i>Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</i></p>	<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i></p> <p>305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i></p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i></p> <p>305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i></p>
	<p>Target 15.1</p> <p>Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.</p> <p><i>By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</i></p>	<p>304-1 Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i></p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i></p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i></p> <p>304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i></p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB  SDGs Target	Pengukuran GRI Standards  GRI Standards Disclosure
<i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	<p><b>Target 15.2</b> Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global.</p> <p><i>By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</i></p>	<p>306-3 Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i></p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i></p> <p>305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i></p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i></p> <p>305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i></p>
	<p><b>Target 15.5</b> Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah penyapnya spesies yang terancam punah.</p> <p><i>Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</i></p>	<p>304-1 Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i></p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i></p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i></p> <p>304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i></p>
 <b>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</b> Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan  <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i>	<p><b>Target 16.1</b> Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan tingkat kematian terkait di mana-mana</p> <p><i>Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere</i></p> <p><b>Target 16.3</b> Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua.</p> <p><i>Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.</i></p> <p><b>Target 16.7</b> Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.</p> <p><i>Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.</i></p>	<p>403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i></p> <p>403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i></p> <p>307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i></p> <p>403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i></p>

2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

01

---

**SAMBUTAN  
DIREKTUR  
UTAMA**

**Foreword From Directors**

(102-14) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)



**BRM**

PT Bumi Resources Minerals Tbk

**Komitmen pada lingkungan hidup, sosial dan tata kelola untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, menjadi tema pilihan BRMS untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. BRMS sebagai salah satu produsen mineral terbesar di Indonesia, memiliki komitmen untuk menyediakan mineral sebagai bahan pendukung pembuatan infrastruktur energi yang berkelanjutan bagi dunia. BRMS menyadari bahwa peran penting mineral di tengah proses transisi menuju ekonomi rendah karbon yang sedang berlangsung sesuai peta jalan di Indonesia maupun negara lain di dunia.**

The theme for the BRMS 2021 Sustainability Report is Commitment towards Environmental, Social and Governance to Provide Additional Sustainable Values. As one of the largest mineral producers in Indonesia, BRMS is committed towards supplying minerals as necessary materials to support the global sustainable energy infrastructure. BRMS recognizes the critical role of minerals in the midst of the transition to a low-carbon economy, which is consistent with the roadmap enacted by Indonesia and other countries around the world.



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami bangga karena ditengah tantangan global yaitu pelemahan perekonomian dunia sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang belum juga berakhir, PT Bumi Resources Minerals Tbk (“BRMS”) dapat secara berkesinambungan terus mempertahankan konsistensi dalam menanamkan budaya keberlanjutan perusahaan pada unit usaha. Kami merasakan bahwa sampai dengan saat ini, pandemi COVID-19 dan pelemahan perekonomian dunia menjadi salah satu tantangan berat bagi BRMS dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada laporan edisi ketiga tahun 2021 ini.

Sebagai perusahaan pendukung transisi energi, sudah waktunya BRMS untuk turut mendukung dan mengimplementasikan nilai dan budaya keberlanjutan. Sampai dengan tahun 2021, BRMS senantiasa berupaya untuk secara berkesinambungan merealisasikan pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Bagi kami, pelibatan pemangku kepentingan merupakan perwujudan dari komitmen BRMS terhadap prinsip transparansi dan untuk menciptakan nilai dan sarana untuk membangun budaya keberlanjutan bagi perusahaan.

Selama tahun 2021, BRMS telah berhasil mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan selain pandemi COVID-19. Kami menemukan bahwa kelangkaan rantai pasokan global, adanya peningkatan harga bahan bakar, rencana penerapan carbon tax dan isu transisi energi global menjadi tantangan keberlanjutan usaha pertambangan BRMS. Namun dengan dukungan dari PT Gorontalo Minerals (“GM”), PT Dairi Prima Mineral (“DPM”) dan PT Citra Palu Minerals (“CPM”), BRMS terus berupaya untuk menghadapi tantangan tersebut melalui penyusunan berbagai langkah strategis. Sebagai upaya pencegahan COVID-19, kami menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Selain itu untuk meminimalisasi penularan yang diakibatkan dari kontak fisik, kami menerapkan sistem kerja *Work from Home* (“WFH”). Sedangkan untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja dikantor dalam keadaan sehat, kami menerapkan *regular testing* melalui tes swab PCR. Kami juga menyusun prosedur yang ketat dalam rangka pengaturan perjalanan perjalanan bisnis. Sehingga pada akhirnya,

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With support from all stakeholders, we are proud that, throughout the global challenge of the weakening global economy caused by the COVID-19 pandemic, PT Bumi Resources Minerals Tbk (“BRMS”) was able to continuously maintain consistency in adopting corporate sustainability values within our business units. We believe that until today, the COVID-19 pandemic and the weakening global economy constitutes one of the major challenges for BRMS in implementing sustainable finance within this 2021 third edition of the sustainability report.

As a company which support the energy transition, it is appropriate for BRMS support and implement sustainability culture and values. Until 2021, BRMS constantly takes efforts to ensure stakeholder involvement within every decision-making process. For us, stakeholder involvement constitutes a manifestation of BRMS’ commitment towards the principle of transparency, and to create values and facilities to develop a sustainable culture for the Company.

Throughout 2021, BRMS has successfully identified sustainability issues, besides COVID-19, which impact the company’s sustainability performance. We identified that the scarcity of the global supply chain, the increased price of fuel, the plan to implement a carbon tax and the global energy transition forms the challenges to the BRMS mining business. However, with support from PT Gorontalo Minerals (“GM”), PT Dairi Prima Mineral (“DPM”) and PT Citra Palu Minerals (“CPM”), BRMS continues to face such challenges through the strategic step of Structuring. In addition, to minimize infections caused by physical contact, we have implemented the Work From Home (“WFH”) system. Meanwhile, to ensure that the employees who work at the office remain in a healthy condition, we have implemented regular swab PCR testing. We have also enacted strict procedures for business trips. Finally, we obligate all employees of BRMS and its business units to participate in the vaccination program without exception. To take action regarding the scarcity of the global supply chain, which has affected global logistics, we have established strategic steps by implementing mid-term and long-term contracts with our main

kami mewajibkan seluruh karyawan BRMS dan unit usaha untuk mengikuti program vaksinasi tanpa terkecuali. Guna menindaklanjuti isu kelangkaan rantai pasok yang melanda logistik global, kami menyusun langkah strategis dengan menerapkan kontrak jangka menengah dan jangka panjang untuk pemasok utama serta mencari diversifikasi rantai pasok. Sedangkan untuk memastikan ketersediaan bahan bakar akibat dari peningkatan harga bahan bakar, kami melakukan lindung nilai dan menerapkan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan bakar.

Pada tahun 2021, dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, maka BMRS telah berhasil menerbitkan laporan keberlanjutan edisi yang ketiga menggunakan panduan Global Reporting Initiative (GRI): *Core Option* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Untuk memberikan nilai tambah bagi negeri, maka pemangku Kepentingan juga sangat mengharapkan BRMS untuk menggunakan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*) sebagai dasar dalam penyusunan strategi keberlanjutan perusahaan.

Perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan kinerja merupakan tuntutan dari investor, pemerintah, masyarakat dan karyawan. Kami terus berupaya meningkatkan pengakuan dari para pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional. Kami mengapresiasi dukungan dari semua pihak terutama GM, DPM dan CPM, karena untuk dua tahun berturut-turut BRMS telah berhasil mempertahankan Peringkat "A" untuk laporan keberlanjutan tahun 2019 dan 2020. Kami percaya bahwa penilaian tersebut memiliki kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan, karena dilakukan oleh lembaga yang independen yaitu Foundation for International Human Rights Reporting Standard (FIHRRST) bekerjasama dengan United Nations Development Programme (UNDP).



## Dua tahun berturut-turut BRMS telah berhasil mempertahankan Peringkat "A" untuk laporan keberlanjutan tahun 2019 dan 2020

BRMS has successfully maintained its "A" rating for two consecutive years for its 2019 and 2020 sustainability reports

suppliers, as well as diversifying our supply chain. To ensure the availability of fuel, which has been affected by the rising fuel prices, we have conducted price-protection and entered into long-term contracts with fuel suppliers.

In 2021, with full support from all stakeholders, BRMS has successfully published the third sustainability report using the Global Reporting Initiative (GRI): Core Option and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

To provide added value for the nation, stakeholders also hope for BRMS to utilize Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) as the basis for the construction of the company's sustainability strategy.

Investors, governments, communities and our employees are demanding continuous improvement from us to increase our performance. We continuously strive to increase our recognition from both national and international stakeholders. We appreciate the support from all parties, especially GM, DPM and CPM, because for two years in a row BRMS has successfully maintained an "A" ranking for the 2019 and 2020 sustainability report. We believe that this ranking is highly credible because it is provided by an independent organization, namely the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) which collaborated with the United Nations Development Programme (UNDP).



Mewujudkan cita-cita BRMS untuk menjadi salah satu perusahaan pertambangan mineral terbaik di Asia, menjadi salah satu tantangan sekaligus kesempatan yang harus dihadapi oleh BRMS dan unit usaha. Untuk itu, komitmen peningkatan performa kinerja lingkungan hidup, sosial dan tata kelola merupakan tugas besar yang harus kami lakukan. Kami berkomitmen untuk terus belajar serta terus mengembangkan strategi keberlanjutan yang tepat untuk meningkatkan performa kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola. Pada tahun 2021, kami telah berhasil menyusun strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Strategi jangka pendek yang dilaksanakan oleh BRMS yaitu melalui peningkatan produksi dan pendapatan, efisiensi biaya, mempertahankan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan (biofuel) serta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Sedangkan untuk strategi jangka menengah yaitu waktu 3 sampai 5 tahun, BRMS ingin meningkatkan potensi sumber pendapatan, inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan kontribusi maksimal kepada pemberdayaan masyarakat. Lain halnya untuk strategi jangka panjang, BRMS ingin mengolah cadangan produk dengan kualitas unggul dengan metode produksi menggunakan metode tambang bawah tanah yang diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan kerja.

To achieve our goals of making BRMS as one of the best mineral mining companies in Asia is one of the challenges faced by BRMS and our business units, but also serves as an opportunity. In light of this, our commitment to increase performance in environmental, social and governance aspects is one of the largest tasks that we must undertake. We are committed to continuously learn and to continue developing our sustainability strategy to increase performance in environmental, social and governance aspects. In 2021, we have successfully formulated out short-term, mid-term and long-term strategy.

The short-term strategy implemented by BRMS is through increasing production and income, cost efficiency, maintaining the use of environmentally friendly fuels (biofuels) and continuing to prioritize occupational health and safety. As for the medium term strategy, which is 3 to 5 years, BRMS wants to increase potential sources of income, innovation in environmental management and maximum contribution to community empowerment. As for the long-term strategy, BRMS wants to process product reserves with superior quality with a production method using the underground mining method which is expected to minimize negative impacts on the environment while still prioritizing work safety factors.

## LINGKUNGAN HIDUP

Guna mewujudkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan seperti yang tertuang dalam kebijakan lingkungan hidup, maka kami senantiasa mendorong GM, CPM dan DPM untuk mempraktikkan sistem pertambangan yang mengedepankan prinsip pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh GM, CPM dan DPM sampai saat ini menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk berinvestasi pada BRMS. Selain itu, sebagai perusahaan pertambangan mineral yang berwawasan lingkungan, kami menganggap bahwa pengelolaan lingkungan hidup yang baik merupakan tugas dan tanggungjawab kami atas kepercayaan dari Pemerintah Indonesia sebagai pemberi ijin usaha pertambangan.

Pada setiap tahapan penambangan, BRMS senantiasa memastikan bahwa prosedur identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Apabila dalam proses identifikasi dan penilaian tersebut ditemukan potensi yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup, maka BRMS berupaya menyusun prosedur tindaklanjut dan menyediakan sarana serta prasarana untuk memitigasinya. Secara periodik, divisi lingkungan hidup BRMS senantiasa melakukan monitoring terhadap tindaklanjut dari pengaduan terhadap ketidaksesuaian pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh GM, CPM dan DPM. Divisi lingkungan hidup BRMS akan membantu GM, CPM dan DPM untuk mencari solusi yang terbaik untuk melakukan pemulihan terhadap pelanggaran kerusakan lingkungan hidup yang terjadi. BRMS terus berupaya untuk menjadi bagian dari perusahaan pertambangan mineral yang mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.

Dalam mengembangkan Sistem Manajemen Lingkungan Hidup, BRMS didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki wawasan dan pengalaman dibidangnya. Selain mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah yang berlaku, GM, CPM dan DPM mengadopsi standar pengelolaan lingkungan hidup global yaitu ISO 14001:2015. GM, CPM dan DPM mengimplementasikan kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah dan standar ISO mulai dari tahap

## ENVIRONMENT

To realize our commitment towards environmental conservation, as contained within our environmental policy, we constantly encourage GM, CPM and DPM to put into practice mining practices which prioritize environmental sustainability principles. We believe that the environmental management conducted by GM, CPM and DPM up until now is one of the main considerations for our investors to invest in BRMS. Moreover, as an environmentally-minded mineral mining company, we view good environmental management practices as our task and responsibility provided to us from the Government as the authority which gave us the mining license.

At every stage of the mining process, BRMS always ensures that procedures to identify and assess the environmental impacts are undertaken in accordance with the procedures which have already been established. In the event that, during the identification and assessment process, potential adverse environmental impacts are identified, BRMS would take efforts to formulate procedures and provide facilities to mitigate such impacts. Periodically, the environmental division of BRMS continuously conducts monitoring towards action taken for grievances that allege inconsistencies in the environmental management conducted by GM, CPM and DPM. The environmental division of BRMS will assist GM, CPM and DPM to find the best solutions to remedy the violation which resulted in the environmental destruction. BRMS continues to take efforts in order to become a mineral mining company that complies with the applicable environmental regulations in Indonesia.

To develop the Environmental Management System, BRMS is supported by human resources which have insight and experience within their respective field. In addition to prioritizing compliance with applicable governmental regulations, GM, CPM and DPM have adopted global environmental management standards, namely ISO 14001:2015. GM, CPM and DPM have implemented the governmental regulations and the ISO standards throughout the planning, implementation

perencanaan, pelaksanaan dan monitoring proses penambangan mineral. Pada tahun 2021 ini secara periodik, BRMS senantiasa melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap kepatuhan atas norma dan panduan lingkungan hidup yang disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang berlaku secara global. Selama periode tahun 2021 BRMS berupaya untuk untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan energi bersih dan terjangkau (SDGs 7), penanganan perubahan iklim (SDGs 13), pengelolaan kualitas air dan sanitasi yang layak (SDGs 6) dan melestarikan keanekaragaman hayati (SDGs 14 dan 15).

## SOSIAL

BRMS percaya bahwa keberhasilan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan salah satu indikator kunci utama dalam mewujudkan keberlanjutan usaha penambangan mineral. Untuk itu, sepanjang tahun 2021 BRMS berupaya untuk mengembangkan berbagai inovasi dalam mendorong tercapainya tujuan PPM, bagi masyarakat di sekitar wilayah penambangan.

Kami merealisasikan program tersebut melalui bantuan untuk kegiatan TONAMPTN, Insan Cendikia Competition, penerimaan siswa PKL, kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qurán, pemberian materi kepada mahasiswa Teknik Geologi dan Geografi, dan pengadaan laptop dan projektor.

Peningkatan kesehatan masyarakat senantiasa dilakukan perusahaan melalui kegiatan seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan bagi Ibu dan Balita, pembangunan MCK, dan penanggulangan COVID- 19. Selain itu, perusahaan senantiasa berusaha untuk memberdayakan pekerja dan penyedia jasa lokal dalam operasional perusahaan, seperti dalam pembangunan pabrik, pembuatan jalan, dan kebutuhan pangan.

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan yang secara konsisten berupaya berperan aktif dalam mendorong penerapan penghormatan HAM sesuai dengan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) di Indonesia sepanjang tahun 2021 BRMS terus terlibat dalam acara diskusi yang diselenggarakan oleh masyarakat sipil dan

and monitoring stages of the mineral mining process. Periodically, BRMS evaluates and upgrades compliance with the environmental norms and guidelines which have been enacted by the United Nations and apply globally. Throughout 2021 BRMS strives to be able to contribute in realizing clean and affordable energy (SDGs 7), climate change management (SDGs 13), clean water and sanitation (SDGs 6) and conserving biodiversity (SDGs 14 and 15).

## SOCIAL

BRMS believes that successful implementation of the Community Development and Empowerment (CDE) program is one of the key indicators towards achieving sustainability in our mineral mining business. To that end, throughout 2021 BRMS has taken efforts to develop several innovations in order to encourage the achievement of the CDE Goals for the communities surrounding the mining operations areas.

We implement our CDE programs by facilitating assistance for TONAMPTN activities, Cendikia Competition, PKL student admissions, teaching and learning activities to read Al-Qurán, learning and studying materials to Geology and Geography Engineering students, and procurement of laptops and projector.

The company continues to improve public health through blood donations activities, health checks, providing additional food for mothers and toddlers, building toilets, and overcoming COVID-19. In addition, the company always strives to empower local workers and service providers in company operations, such as in factory construction, road construction and food needs.

As one of the mining companies that consistently seeks to play an active role in encouraging the implementation of respect for human rights in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) in Indonesia, BUMI continued to be involved in discussion events organized by civil society and various institutions internationally

berbagai lembaga internasional. BRMS terlibat dalam *Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C19 RSAB)* yang diinisiasi oleh United Nations Development Programme (UNDP).

Selama periode tahun 2021, BRMS berupaya untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan sehat dan sejahtera (SDGs 3), menyediakan pekerjaan yang layak (SDGs 8), kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan (SDGs 5), pembangunan kota sekitar wilayah pertambangan yang aman dan berkelanjutan serta menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs 11).

## EKONOMI

Sepanjang tahun 2021, BRMS mencatatkan lonjakan volume produksi emas sebesar 90% yang naik dari 73 kg di tahun 2020 menjadi 139 kg. Capaian positif ini berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan yang mencapai USD10,6 juta atau meningkat sebesar 26,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat USD8,3 juta. 75% dari pendapatan tahun ini ditopang oleh penjualan emas dan sisanya didapat dari jasa penasehat pertambangan.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan itu, BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 1.628,1% pada pos laba bersih menjadi USD69,8 juta pada 2021 dari USD4 juta pada 2020. Posisi kas BRMS juga naik sebesar 2.680% menjadi USD60,4 juta pada 2021 dari USD2,2 juta pada akhir 2020. Lebih jauh lagi, Kami senantiasa berupaya untuk dapat memberikan dampak positif dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar pertambangan melalui pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah kami masukkan ke dalam kebijakan keberlanjutan dan misi keberlanjutan.

Konstruksi pabrik emas BRMS kedua yang berlokasi di Palu dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari masih sesuai jadwal untuk diselesaikan tahun ini. Perusahaan berencana untuk dapat meningkatkan produksi emas secara signifikan dengan menyelesaikan pabrik yang ketiga di Palu dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari dan pabrik keempat di Gorontalo dengan kapasitas 2.000 ton bijih per hari diharapkan dapat mulai beroperasi di kuartal pertama tahun 2024.

throughout 2021. BUMI is involved in Human Rights Due Diligence and Covid-19: A Rapid Self-Assessment for Business (C19 RSAB) which was initiated by the United Nations Development Program (UNDP).

Throughout 2021, BRMS strives to be able to contribute to realizing a healthy and prosperous life (SDGs 3), providing decent work (SDGs 8), gender equality and empowering women (SDGs 5), developing safe and sustainable cities around mining areas and Strengthening Inclusive and Peaceful Communities for sustainable development (SDGs 11).

## EKONOMI

Throughout 2021, BRMS recorded a 90% increase in gold production volume, which increased from 73 kg in 2020 to 139 kg. This positive achievement resulted in an increase of the company's revenue which reached USD 10.6 million or an increase of 26.8% compared to the previous year which was recorded at USD 8.3 million. 75% of revenue this year was supported by gold sales and the rest was obtained from mining advisory services.

In line with the increase in revenue, BRMS also managed to score a significant growth of 1,628.1% in net income to USD69.8 million in 2021 from USD4 million in 2020. BRMS' cash position also skyrocketed 2,680% to USD60.4 million in 2021 from USD 2.2 million at the end of 2020. Furthermore, we always strive to have a positive impact and help solve problems faced by communities around the mining area through the implementation of Community Development and Empowerment (or commonly called as PPM) which we have included in our sustainability policy and sustainability mission.

Construction of the second BRMS gold plant located in Palu with a capacity of 4,000 tons of ore per day is still on schedule to be completed this year. The company plans to significantly increase gold production by completing the third factory in Palu with a capacity of 4,000 tons of ore per day and the fourth plant in Gorontalo with a capacity of 2,000 tons of ore per day is expected to start operating in the first quarter of 2024.

Tahun ini, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD 10.578.248. Pendapatan ini terdiri atas jasa penasehat pertambangan yang diberikan kepada Bellridge Holdings Limited (Bellridge) sebesar USD 2.600.000 dan hasil penjualan emas sebesar USD 7.978.248.

Selama periode tahun 2021 BRMS berupaya untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan pengentasan kemiskinan (SDGs 1), membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi dan inovasi berkelanjutan (SDGs 9), dan mendorong pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (SDGs 12).

Kami berharap melalui informasi yang kami sajikan dalam laporan keberlanjutan ini dapat memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Kami juga sangat mengapresiasi apabila para pemangku kepentingan berkenan memberikan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan. Kami memfasilitasi bagi para pemangku kepentingan yang ingin memberikan saran melalui form lembar umpan balik yang tersedia di halaman akhir pada laporan keberlanjutan ini. Kami akan menganalisa dan menindaklanjuti dari setiap saran tersebut untuk menjadi bahan dalam program peningkatan kinerja dan pelaporan untuk tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2021 ini, fokus kami adalah peningkatan pemenuhan standar global pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang harapannya secara konsisten akan kami laporkan perkembangannya pada Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.

This year, the company managed to record revenues of USD 10,578,248. This revenue consisted of mining advisory services provided to Bellridge Holdings Limited (Bellridge) amounting to USD 2,600,000 and from the sale of gold amounting to USD 7,978,248.

Throughout 2021 BRMS strives to be able to contribute in realizing poverty alleviation (SDGs 1), build strong infrastructure, promote sustainable industrialization, and innovation (SDGs 9), encourage sustainable consumption and production (SDGs 12).

We hope that the information we present in this sustainability report can meet the needs and expectations of stakeholders. We also really appreciate if stakeholders are willing to provide suggestions for improvements in order to improve the quality of our sustainability reporting. We facilitate stakeholders who wish to provide suggestions via the feedback sheet form on the final page of this sustainability report. We will analyze and follow up on each of these suggestions to become material in the performance improvement and reporting program for the following years. In this 2021 edition, our focus is on planning and developing ESG performance, in which regular reports on its progress will be included in the Sustainability Report for the coming year.

Hormat Kami  
Best regards



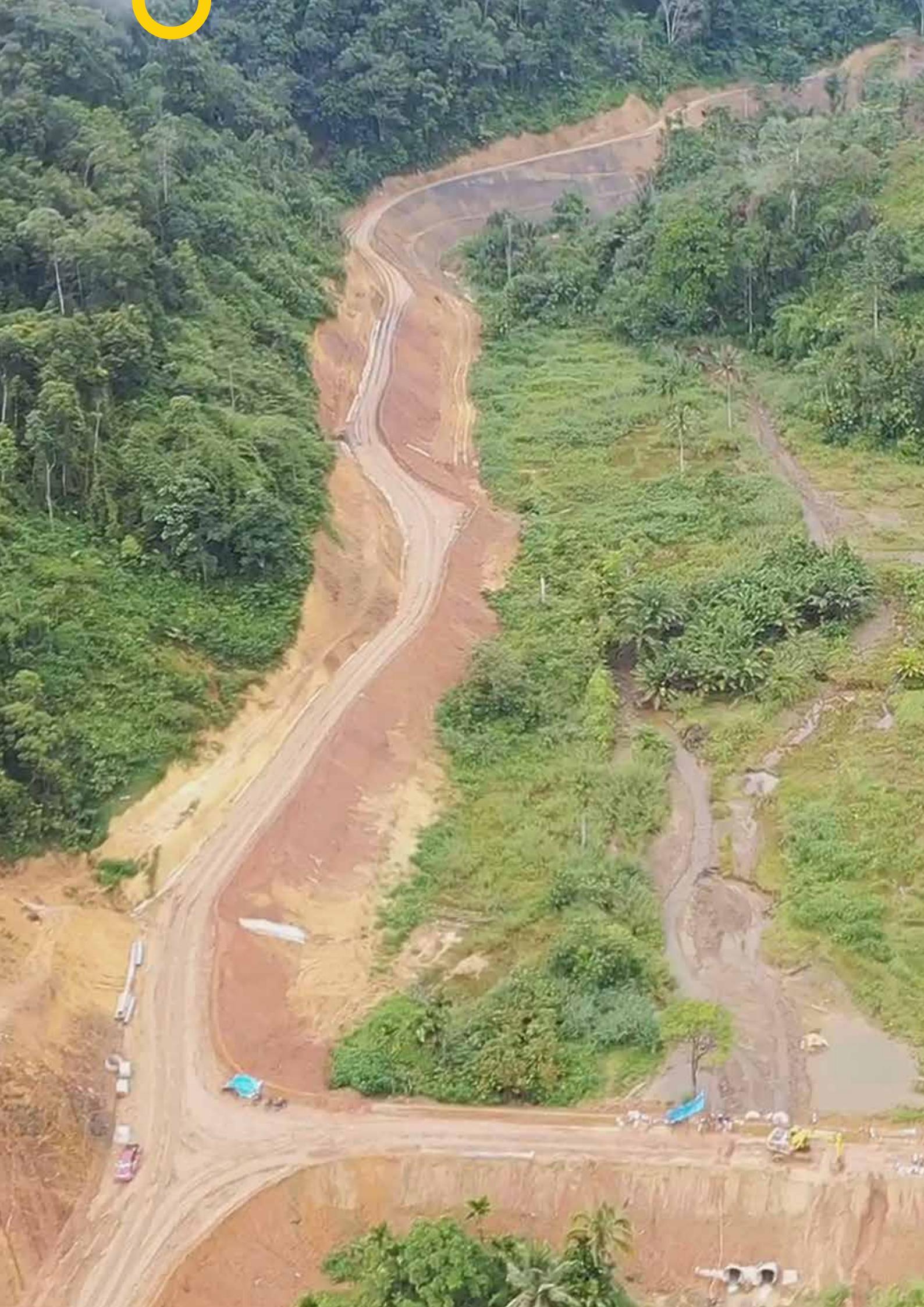
**Suseno Kramadibrata**

Direktur Utama  
President Director



**Herwin Wahyu Hidayat**

Direktur  
Director





2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

02

---

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

About The 2021 Sustainability Report

31 **STANDAR PELAPORAN**

Reporting Standard

32 **MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN**

Ensuring Reporting Credibility

32 **STRUKTUR PELAPORAN**

Reporting Structure

33 **STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN**

Sustainability Topic Compliance Standards

33 **PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG**

Changes Regarding Reporting and Restatement

33 **PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL**

Process to Determine Material Topics

35 **PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN**

Determination of Material Topics and Report Boundaries



**BRM**

PT Bumi Resources Minerals Tbk

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

About The 2021 Sustainability Report

**Sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, kami secara tahunan menerbitkan laporan keberlanjutan. Seperti halnya edisi sebelumnya, laporan edisi ketiga ini memuat komitmen dan kinerja keberlanjutan BRMS serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)**

As a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, we annually publish a sustainability report. Like the previous edition, this third edition of the report contains the commitment and sustainability performance of BRMS as well as its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Periode Laporan Report Period (102-50)	Siklus Laporan Report Cycle (102-52)	Laporan Sebelumnya Previous Report (102-51)	Indeks GRI GRI Index (102-55)
<b>1 Januari – 31 Desember 2021</b>	<b>Tahunan</b>	<b>Juli 2020</b>	<b>Halaman 134</b>

Pada edisi ketiga ini, Kami mengangkat tema “Komitmen pada lingkungan hidup, sosial dan tata kelola untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan”. Dengan tema ini, Kami berharap para pemangku kepentingan mendapat gambaran tentang perkembangan terkini terkait dengan operasional bisnis perusahaan demi terwujudnya keberlanjutan dalam peningkatan kinerja lingkungan hidup, sosial dan tata kelola.

Laporan keberlanjutan ini merupakan perwujudan dari upaya BRMS untuk menerapkan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Untuk itu, secara berkesinambungan Kami senantiasa melibatkan lembaga independen yang memiliki kemampuan pada aspek-aspek keberlanjutan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Melalui pendampingan tersebut, Kami berharap agar BRMS dapat senantiasa mendapatkan masukan perbaikan demi mewujudkan tercapainya kemajuan korporasi untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Guna membantu pembaca dalam penyajian, maka digunakan istilah “BRMS”, “BRM”, “Korporasi”, “Perseroan”, “Perusahaan” dan “Kami” untuk mewakili PT Bumi Resources Minerals Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga kami gunakan singkatan-singkatan untuk anak perusahaan yaitu “CPM” mewakili PT Citra Palu Minerals, “DPM” mewakili PT Dairi Prima Mineral dan “GM” mewakili PT Gorontalo Minerals.

## STANDAR PELAPORAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI; *Opsi Core* dalam pelaporan keberlanjutan. (102-54)

In this third edition, we choose the theme “Commitment towards Environmental, Social and Governance to Provide Additional Sustainability Values”. With this theme, we hope that stakeholders will gain an overview of the latest developments related to the company’s business operations to achieve sustainability in improving environmental, social and governance performance.

This sustainability report forms part of BRMS’ efforts to apply the principles of independency, proportionality and transparency. Given that, we continuously involve independent organizations to assist in the reporting process. Through this assistance, we hope that BRMS can consistently receive constructive input to advance our corporation, which in turn can provide added value for stakeholders.

For ease of presentation, the terms “BRMS”, “BRM”, “Corporation”, “Company”, “Company” and “We” are used to represent PT Bumi Resources Minerals Tbk. while in certain parts, abbreviations from subsidiaries are also used, namely “CPM” representing PT Citra Palu Minerals, “DPM” representing PT Dairi Prima Mineral and “GM” representing PT Gorontalo Minerals.

## REPORTING STANDARD

In preparing this sustainability report we use the principles of obligation and voluntary. For the principle of obligation, in the preparation of sustainability reports, we use the guidelines of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. For the voluntary principles, we use the GRI Standards: Core options in sustainability reporting.

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Menyadari pentingnya kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material, tahun ini kami kembali menggunakan jasa *assurer* independen untuk memastikan kualitas laporan. Tahun ini, kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai *assurer* melalui proses persetujuan Direksi yang diwakili oleh Direktur Investor Relations dan CSR. Pertimbangan dalam menetapkan *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut. Laporan *assurer* independen dapat ditemukan pada halaman 149 laporan ini. (102-56)

## ENSURING REPORTING CREDIBILITY

Recognizing the importance of report credibility and assurance that the information submitted is free from material errors, this year we once again use the services of an independent assurer to ensure the quality of the report. This year, we use the services of Moores Rowland as an assurer through the approval process of the Board of Directors represented by the Company's Investor Relations and CSR Director. Considerations in determining the assurer include work experience and the capability of the institution. The independent assurer report can be found on the page 149 of this report.

## STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan BRMS 2021 mengikuti struktur yang sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai berikut:

## REPORTING STRUCTURE

Struktur Laporan Keberlanjutan BRMS 2021 mengikuti struktur yang sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai berikut:



- |   |   |
|---|---|
| • Penjelasan Strategi Keberlanjutan                 | • Sustainability Strategy Explanation                 |
| • Ikhtisar Aspek Keberlanjutan                      | • Sustainability Aspect Overview                      |
| • Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik | • Brief Profile of LJK, Issuers, and Public Companies |
| • Penjelasan Direksi                                | • Directors' explanation                              |
| • Tata Kelola Keberlanjutan                         | • Sustainability Governance                           |
| • Kinerja Keberlanjutan                             | • Sustainability Performance                          |
| a. Ekonomi  | a. Economy  |
| b. Lingkungan                                       | b. Environment  |
| c. Manajemen Sumber Daya Manusia                    | c. Human Resource Management                          |
| d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja                  | d. Occupational Health and Safety                     |
| e. Masyarakat                                       | e. Community  |
| • Verifikasi tertulis dari pihak independen         | • Written verification from an independent party      |
| • Lembar umpan balik                                | • Feedback sheet                                      |

**Laporan keberlanjutan ini merupakan perwujudan dari upaya BRMS untuk menerapkan asas independensi, keseimbangan dan transparansi.**

This sustainability report is an embodiment of BRMS' efforts to apply the principles of independence, balance and transparency.

## STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS)

## PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya tahun 2020. Juga tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya. **(102-48)(102-49)**

Sampai saat ini, kami belum menjadi anggota inisiatif eksternal yang berkaitan dengan prinsip keberlanjutan dalam industri pertambangan. **(102-12)**

## PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL **(102-46)**

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

Penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah

## SUSTAINABILITY TOPIC COMPLIANCE STANDARDS

The data collection and measurement standards used in this report are in accordance with the relevant respective standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL documents, and ISO 14001.
- Occupational safety and health performance data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and International Standard ISO 45001.
- Corporate social responsibility performance data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and the International Standard ISO 26000.
- Financial data refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS).

## CHANGES REGARDING REPORTING AND RESTATEMENT

There is no restatement of the information contained in the previous edition of the 2020 report. There is also no data that has significantly changed from the previous year's reporting.

To date, we have not been a member of any external initiatives related to the principles of sustainability in the mining industry.

## PROCESS TO DETERMINE MATERIAL TOPICS

We compile this sustainability report based on the topic of materiality that signifies to stakeholders and has an important impact on the economic, social and environment. For us, involving stakeholders is the main basis in preparing this sustainability report. We believe that stakeholders are the ones who will receive the impact of the company's sustainability performance.

Several stages are taken in determining the content of the BRMS sustainability report. First, we collect data and information related to material aspects that will be compiled into the report. After that, we arrange the

itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dapat digambarkan sebagai berikut:

material aspects according to their priority. The next stage, we validate data and information as well as other supporting equipment. Finally, we conduct an internal review to gather suggestions and input which will then be followed up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process of determining the content of the BRMS sustainability report can be described as follows:



## PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan:

(102-47)

## DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES

Based on internal review and stakeholder engagement which we have conducted, the following are the sustainability material topics of the Company:

<b>Topik Material Keberlanjutan</b> Sustainability Material Topic	<b>Batasan</b> Boundaries	
	<b>BRMS</b>	<b>Unit Usaha</b> Business unit
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	•	•
Keberadaan Pasar / Market Presence	•	•
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		•
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	•	•
Energi / Energy		•
Air / Water		•
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		•
Emisi / Emission		•
Efluen dan Limbah / Effluents and Waste		•
Kepegawaian / Employment	•	•
Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen / Labor / Management Relations	•	•
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	•	•
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	•	•
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining		•

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: (102-53)

We invite stakeholders to provide feedback on this Sustainability Report. Complaints, insights, feedbacks and suggestions can be sent to:



**PT Bumi Resources Minerals Tbk**  
Tim Pelaporan Keberlanjutan  
Sustainability Reporting Team

Bakrie Tower Lantai 6 & 10  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940  
P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687  
corporate.secretary@brm.co.id  
www.bumiresourcesminerals.com

2021

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

03

---

# TENTANG BISNIS KAMI

About Our Business

- |    |  |
|----|--|
| 40 | <b>VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN</b><br>Vision, Mission And Company Values   |
| 41 | <b>KODE ETIK</b><br>Code of Ethics   |
| 43 | <b>STRUKTUR KEPEMILIKAN &amp; PENGENDALIAN PERUSAHAAN</b><br>Company Ownership & Control Structure   |
| 44 | <b>SKALA PERUSAHAAN</b><br>Company Scale   |
| 46 | <b>KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI</b><br>Membership in Association   |
| 46 | <b>PENGHARGAAN PERUSAHAAN</b><br>Awards  |
| 47 | <b>STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b><br>Strategy and Structure of Sustainability Governance  |
| 49 | <b>TATA KELOLA YANG BAIK SEBAGAI KUNCI SUKSES<br/>KEBERLANJUTAN BISNIS PERUSAHAAN</b><br>Good Governance as the Key to Success Company Business Sustainability |
| 52 | <b>PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BRMS</b><br>Formation of BRMS Sustainability Reporting Team   |
| 52 | <b>INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b><br>Interaction with Stakeholders  |



PT Bumi Resources Minerals Tbk



# TENTANG BISNIS KAMI

## About Our Business

(102-1) (102-2) (102-3) (102-5) (POJK51-C.2) (POJK51-C.4)

### NAMA PERUSAHAAN

Company name

PT Bumi Resources Minerals Tbk.  
(BRMS)

### DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis

Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29705 HT.01.01. TH.2003 bertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878

### TANGGAL PENDIRIAN

Founding Date

6 Agustus 2003

### BIDANG USAHA

Business Fields

Tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya. Diversified mineral mines include copper, gold, zinc, lead and other precious metals.

Notary Deed of Syafrudin, S.H., No. 3 dated August 6, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 dated December 22, 2003 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated August 6, 2003. 23 on March 19, 2004, Supplement No. 2878

### BENTUK LEGAL

Legal Form

Perusahaan Terbuka  
Public Company

### KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders

22,25%	Emirates Tarian Global Ventures SPC
22,07%	PT Bumi Resources Tbk
11,04%	1st Financial Company Limited
8,91%	Wexler Capital Pte. Ltd.
6,49%	Sugiman Halim
5,13%	CIMB Securities Limited
24,11%	Publik

### KANTOR PUSAT

Head Office

PT Bumi Resources Minerals Tbk  
Bakrie Tower, 6th & 10th Floor  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
T +6221 5794 2080  
F +6221 5794 2070  
Email: corporate.secretary@brm.  
co.id  
[www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)



<b>1. DAIRI PRIMA MINERAL</b>	<b>2. CITRA PALU MINERALS</b>	<b>3. GORONTALO MINERALS</b>
Stake : 49%	Stake : 96.97%	Stake : 80%(1)
Type : Zinc and Lead	Type : Gold and Molybdenum	Type : Copper and Gold
Reserves (100%) : 11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)	Reserves (100%) : 3.9 mio ton ore (Poboya)	Reserves (100%) : 105.4 mio ton ore (Sungai Mak)(2)
Grade : 11.5% Zn, 6.8% Pb, 7.5 g/t Au	Grade : 5.3 g/t Au	Grade : 0.70% Cu, 0.33 g/t Au
Resources (100%) : 25 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)	Resources (100%) : 7.9 mio ton ore (Poboya)	Resources (100%) : 400.6 mio ton ore (Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East & Kayubulan)(2)
Grade : 10.1% Zn, 6.0% Pb	Grade : 4.3 g/t Au	Grade : 0.48% Cu, 0.43%
Status : Construction	Status : Production	Status : Construction



**4. LINGE MINERAL RESOURCES**

Stake : 59,44%
Type : Gold
Reserves (100%) : 2.3 mio ton ore
Grade : 1.8 g/t Au
Resources (100%) : 6.8 mio ton ore
Grade : 1.58 g/t Au
Status : Exploration







Pada bulan Desember 2021 BRMS telah menyampaikan keterbukaan informasi ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) yang menjelaskan telah terjadinya realisasi atas dana proyek pengembangan usaha oleh anak usaha BRMS menjadi kepemilikan saham pada PT Linge Mineral Resources (“LMR”). LMR adalah pemegang konsesi penambangan emas Linge Abong seluas 36.420 hektar di Provinsi Aceh.

In December 2021, BRMS has submitted an information disclosure to the Financial Services Authority (“OJK”) and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) which explains the realization of business development project funds by BRMS's subsidiaries into share ownership in PT Linge Mineral Resources (“LMR”). LMR is the holder of a 36,420 hectares Linge Abong gold mining concession in Aceh Province.

Selain itu, unit usaha kami PT Citra Palu Minerals (CPM) melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.**(102-4)**

Further, our business unit PT Citra Palu Minerals (CPM) carries out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in North Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds a Contract of Work concession right for a mining area of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES **(102-16)**

Pada tahun 2018, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan Visi dan Misi Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan. **(102-26)**

In 2018, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners has established a new Vision and Mission of the Company by taking into account the latest developments and conditions of the Company.



### VISI VISION

**MENJADI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINERAL TERKEMUKA DI ASIA.**

To be a leading minerals mining company in Asia.



### MISI MISSION

**MEMBERIKAN IMBAL BALIK TERBAIK DI INDUSTRINYA KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI PENGEMBANGAN DAN PENGOPERASIAN BISNIS PERTAMBANGAN MINERAL.**

To deliver industry-leading returns for our stakeholders by developing and operating mineral mining businesses.

## Nilai-Nilai Perusahaan CORPORATE VALUES



# 4 NILAI BRM

### INTEGRITAS

Integrity



- **Taat terhadap hukum**  
Abide by the rule
- **Selalu bertindak dengan niat baik**  
Always act in good faith
- **Berperilaku sesuai etika**  
Behave in an ethical manner
- **Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme**  
Reject corruption, collusion, and nepotism
- **Menegakkan nama Perusahaan**  
Uphold the name of the Company

### PROFESIONALISME

Professionalism



- **Kesempatan kerja yang sama**  
Equal opportunity employment
- **Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan**  
posisi Best suited person for a job/ position
- **Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja**  
Recognize achievement and success of peers
- **Bertindak secara profesional**  
Behave in a professional manner

### KEUNGGULAN

Excellence



- **Berusaha untuk unggul**  
Strive for excellence
- **Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi**  
Promise only what can deliver
- **Berkomitmen kepada pelanggan**  
Be committed to customers

### KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Safety and Environment



- **Menghargai hidup manusia**  
Cherish human life
- **Menjaga lingkungan**  
Protect the environment
- **Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar**  
Commit to the sustainable of community

## KODE ETIK

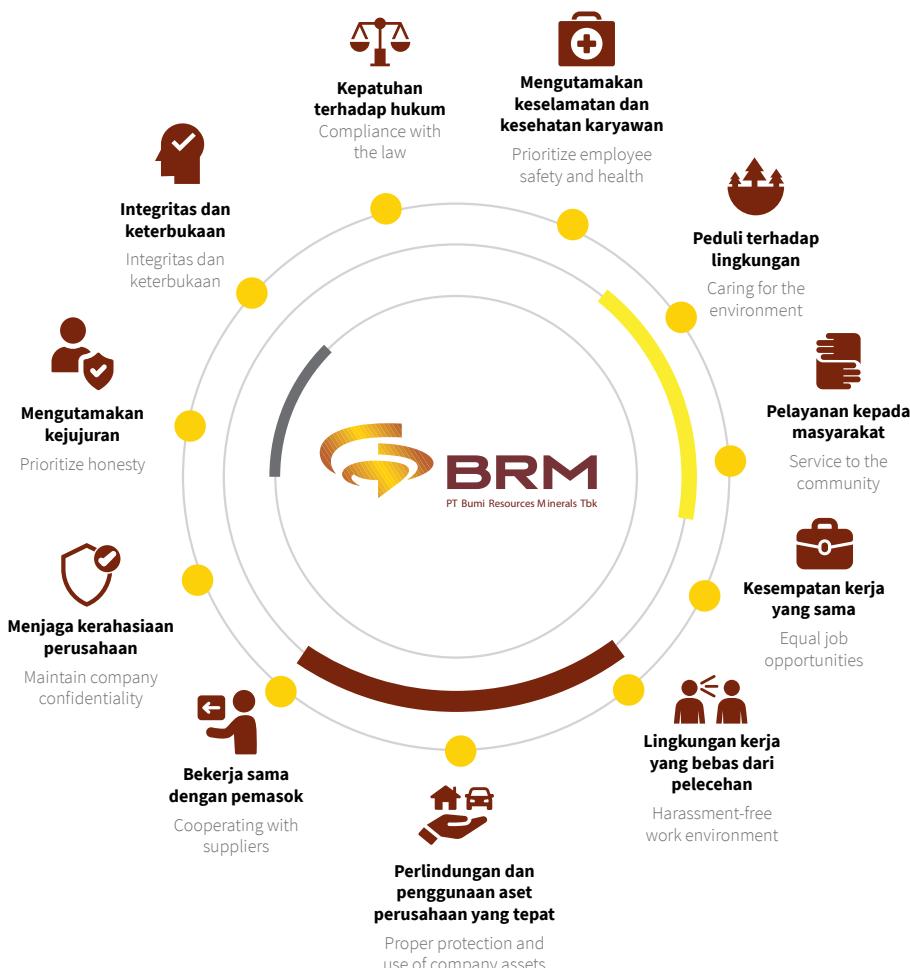
Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi insan Perusahaan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi maupun dalam berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan) dan pihak eksternal. Secara rutin Perusahaan melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana komunikasi internal dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani lembar kepatuhan yang akan dilaksanakan setiap periode tertentu sebagai pernyataan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku.

## CODE OF CONDUCT

The company has a Code of Conduct that maintains rules for employees regarding ethical conduct in transactions as well as in dealing with internal parties (fellow employees, subordinates and superiors) and external parties. The Company regularly conducts outreach through various means of internal communication and each employee is required to sign a compliance sheet that will be carried out at certain period as a statement of commitment to comply with the Code of Conduct.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah dinyatakan mengenai norma-norma etika yang dianut Perusahaan, yaitu:



Norma-norma etika diatas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

### Sosialisasi Kode Etik

Setiap karyawan baru yang telah dinyatakan diterima sebagai karyawan Perseroan akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada proses induksi, setiap karyawan akan mendapat buku Pedoman Etika dan Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta dokumen lainnya.

### Code of Conduct Principles

The Code of Conduct guideline provides ethical norms adopted by the Company, namely:

The ethical norms above have been translated into the main points of the Code of Conduct to be implemented by every employee of the Company.

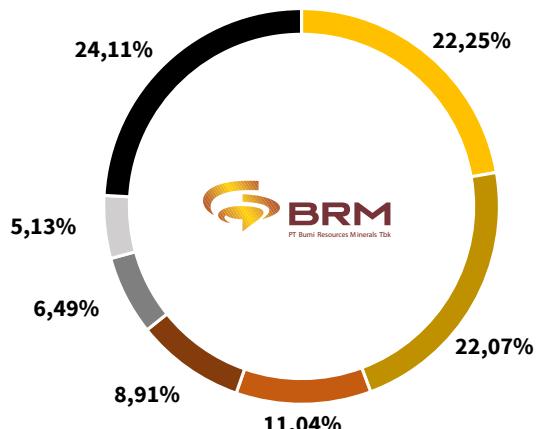
### Code of Conduct Socialization

Every new employee who has been accepted as a Company employee will follow the induction period or general introduction to the Company. In the induction process, each employee will receive a Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations and other documents.

## STRUKTUR KEPEMILIKAN & PENGENDALIAN PERUSAHAAN (102-5) (102-10) (102-45) (POJK51-C.3) (POJK51-C.6)

Pada tahun 2021, terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Emirates Tarian Global Ventures SPC tercatat memiliki perusahaan sebesar 22,25%. Selain itu, terdapat Pembukaan operasi baru yaitu PT Linge Mineral Resources sejak tanggal 28 Desember 2021.

Per 31 Desember 2021, susunan pemegang saham perusahaan dan unit usaha disajikan sebagai berikut:

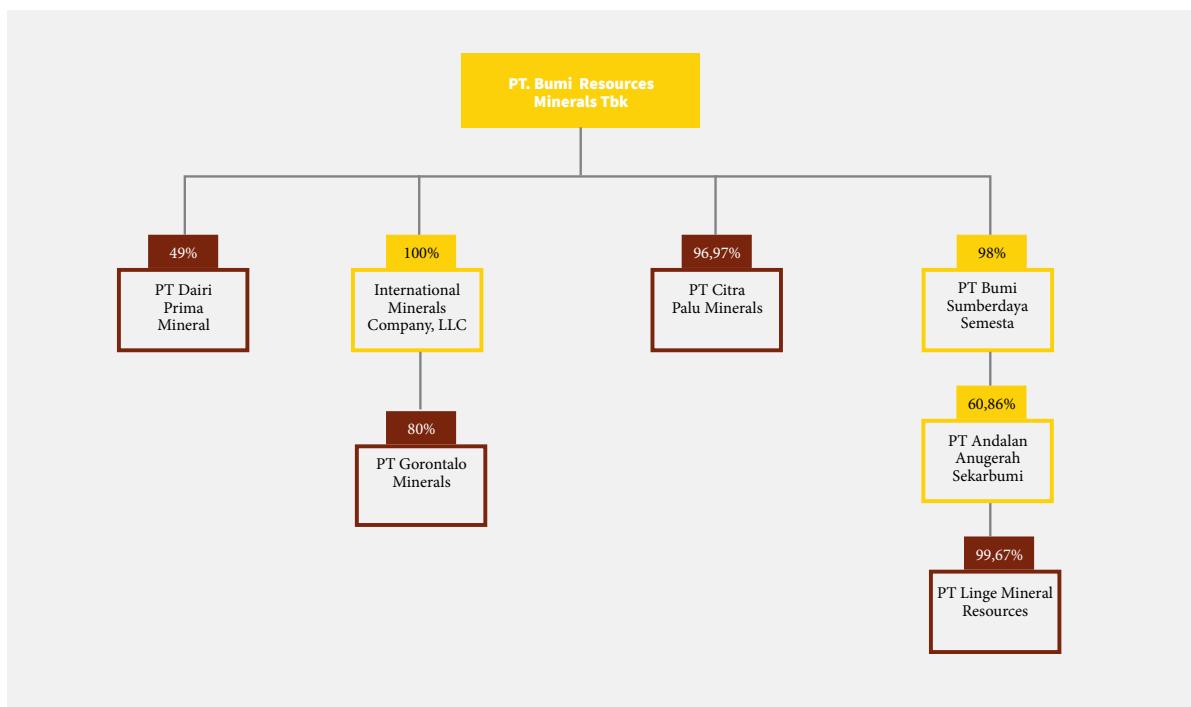


## COMPANY OWNERSHIP & CONTROL STRUCTURE

In 2021, there was a change in the company's ownership structure compared to the previous year. Emirates Tarian Global Ventures SPC is recorded as owning 22,25% of the company. Additionally, a new operation was established named PT Linge Mineral Resources since 28 December 2021.

As of December 31, 2021, the composition of shareholders of the company and business units are presented as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Percentase Percentage (%)
Emirates Tarian Global Ventures SPC	22,25
PT Bumi Resources Tbk	22,07
1st Financial Company Limited	11,04
Wexler Capital Pte. Ltd.	8,91
Sugiman Halim	6,49
CIMB Securities Limited	5,13
Publik	24,11



## SKALA PERUSAHAAN

Company Scale (102-7) (POJK51-C.3)



Jumlah total karyawan  
(BRMS dan unit usaha)  
Total number of employees  
(BRMS and business units)

**591**

Orang / People



Jumlah karyawan  
Pria  
Number of employees  
Men

**504**

Orang / People



Jumlah karyawan  
Wanita  
Number of employees  
Woman

**87**

Orang / People



Total Aset  
Total Assets

**980.443.926**

Dalam USD / In US\$



Total Liabilitas  
Total Liability

**100.815.468**

Dalam USD / In US\$



Total Ekuitas  
Total Equity

**879.628.458**

Dalam USD / In US\$



Pendapatan usaha  
Operating revenues

**10.578.248**



Laba Bersih  
Net profit

**69.782.445**

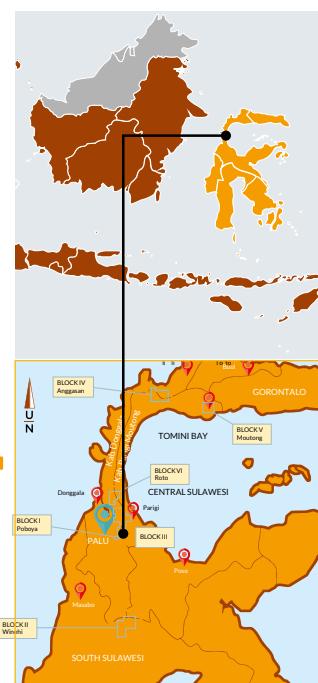
Jumlah Operasi  
Number Of Operations



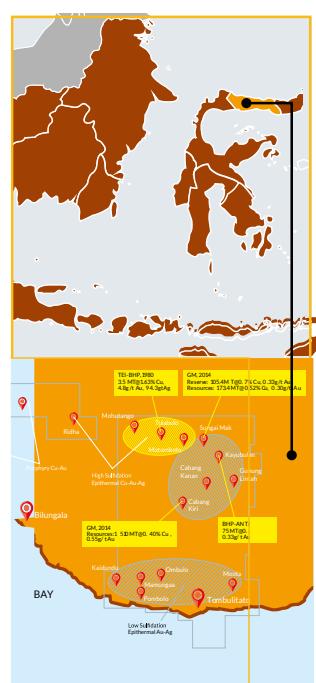
LMR berlokasi di Linge, Aceh  
LMR is located in Linge, Aceh



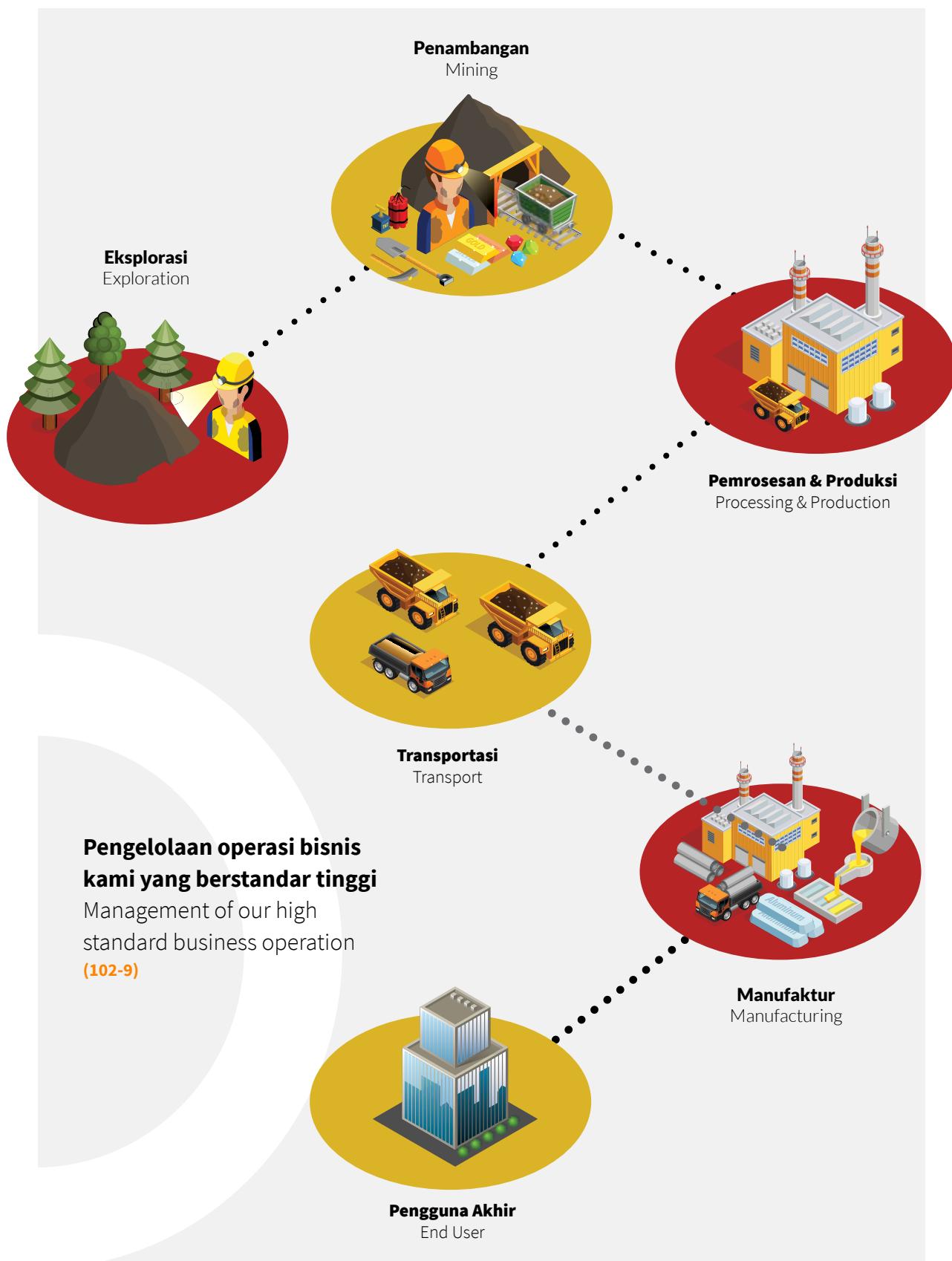
DPM berlokasi di Dairi,  
Sumatera Utara  
DPM is located in Dairi,  
North Sumatra



CPM berlokasi di Palu,  
Sulawesi Tengah  
CPM is located in Palu,  
Central Sulawesi



GM berlokasi di Bone  
Bolango, Gorontalo  
GM is located in Bone  
Bolango, Gorontalo



## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (102-13)

### (POJK51-C.5)

Untuk mengikuti perkembangan dan memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi, Perusahaan tercatat aktif dalam sejumlah organisasi maupun asosiasi. Hingga akhir 2021, BRMS tercatat sebagai anggota asosiasi Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesia Mining Association (IMA).

## PENGHARGAAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, BRMS mendapatkan penghargaan dengan peringkat "A" dari The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2020. Penghargaan ini menempatkan BRMS sebagai salah satu perusahaan publik dengan laporan keberlanjutan terbaik.

## MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

To keep up with emerging developments, expand business relationships and strengthen existence, the Company is an active member of a number of organizations and associations. Until the end of 2021, BRMS is registered as a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Issuer Association, and the Indonesia Mining Association (IMA).

## AWARDS

In 2021, BRMS was awarded with an "A" rating from The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) for its 2020 Sustainability Report. This award places BRMS as one of the public companies with the best sustainability reports.



## STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan strategi dan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci keberhasilan untuk melangkah maju membangun bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan keadilan, Kami berkomitmen untuk menciptakan manfaat dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan di seluruh rantai pasokan.

BRMS menyadari pentingnya sebuah landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui lingkungan bisnis yang sehat. Untuk itu, Kami senantiasa mengedepankan penerapan kinerja *triple bottom line* (*people, planet, profit*) dan mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan visi dan misi perusahaan tentang keberlanjutan. **(POJK51-C.1)**

## STRATEGY AND STRUCTURE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Implementing good corporate governance strategies and practices is a key success to moving forward in building a sustainable business. Based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, we are committed to creating benefits in the long run and minimizing negative impacts on stakeholders throughout the supply chain.

BRMS realizes the importance of a strong foundation to ensure the sustainability of the Company is through a healthy business environment. For this reason, we always prioritize the implementation of triple bottom line performance (*people, planet, profit*) and synergize strategies between functions to achieve the company's vision and mission of sustainability.



### Visi Keberlanjutan / Sustainability Vision

**Menjadi salah satu pelopor perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia yang berkomitmen mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dengan standar kelas dunia.**

To be one of the pioneers of the leading mineral mining company in Asia that is committed to promoting sustainability values with world-class standards.



### Misi Keberlanjutan / Sustainability Mission

- Mengembangkan inovasi demi mencapai biaya operasional yang kompetitif.**  
Develop innovation to achieve competitive operational costs.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan menjamin kesejahteraan seluruh karyawan.**  
Develop superior human resources and ensure the welfare of all employees.
- Mengembangkan sumber daya lokal di setiap wilayah operasional perusahaan demi memberikan nilai tambah dan peningkatan taraf hidup.**  
Develop local resources in every operational area of the company in order to provide added value and improve living standards.
- Menerapkan standar tinggi untuk keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam memenuhi target produksi.**  
Implement high standards for safety and environmental management in meeting production targets.

Sebagai upaya untuk memenuhi permintaan sumber daya mineral yang terus meningkat tanpa mengesampingkan kebutuhan generasi mendatang, tahun ini Kami telah meluncurkan Kebijakan Keberlanjutan. Dalam kebijakan tersebut, Kami berkomitmen untuk:

#### **Ekonomi**

- Menjalankan bisnis yang berintegritas, transparan dan adil melalui pelaporan kinerja dan dampak keberlanjutan.
- Menciptakan nilai jangka panjang melalui kontribusi kepada pemerintah, karyawan, pemasok dan investasi pengembangan masyarakat.
- Memastikan bahwa perusahaan tidak berkontribusi terhadap aktivitas yang melanggar hukum termasuk suap dan korupsi dalam segala bentuknya.
- Membangun hubungan dengan pemasok dan pelanggan berdasarkan kepentingan dan manfaat bersama untuk mengoptimalkan nilai dan operasi secara berkelanjutan.

#### **Lingkungan**

- Mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku dan menerapkan praktik manajemen lingkungan yang diakui secara internasional untuk mencegah polusi dan mengurangi dampak lingkungan akibat operasi bisnis perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan peluang penggunaan energi dan air secara efisien, mengelola emisi yang terkait dengan perubahan iklim dan mengurangi atau mencegah timbulnya limbah.
- Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati terutama untuk area yang dilindungi.
- Menyusun rencana pasca tambang dan reklamasi untuk meminimalisir dampak buruk terhadap manusia dan lingkungan di masa depan.
- Mempromosikan kebijakan dan praktik terkait lingkungan kepada kontraktor dan pemasok serta berkoordinasi dengan pihak berwenang, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya ketika terjadi insiden lingkungan.

In an effort to meet the increasing demand for mineral resources without ignoring the needs of future generations, last year we were launched a Sustainability Policy. The policy sets out our commitments, which are:

#### **Economy**

- Conducting business with integrity, transparency and fairness through reporting on performance and sustainability impacts.
- Creating long-term value through contributions to government, employees, suppliers and community development investment.
- Ensuring that the company does not contribute to unlawful activities including bribery and corruption in all its forms.
- Building relationships with suppliers and customers based on shared interests and benefits to optimize value and operations in a sustainable manner.

#### **Environment**

- Complying with all applicable environmental laws and regulations and apply internationally-recognized environmental management practices to prevent pollution and reduce the environmental impact of the company's business operations.
- Identifying and managing risks and opportunities for the efficient use of energy and water, managing emissions related to climate change and reducing or preventing waste.
- Contributing to the conservation of biodiversity, especially for protected areas.
- Mapping out post-mining and reclamation plans to minimize adverse impacts on people and the environment in the future.
- Promoting environment-related policies and practices to contractors and suppliers and coordinating with authorities, communities and other stakeholders when environmental incidents occur.

### Sosial

- Menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif di mana karyawan merasa aman, nyaman, dihargai, dan mendapat dukungan dalam berserikat dan mengembangkan potensi mereka.
- Menanamkan dan mengembangkan budaya keselamatan kerja.
- Melakukan tindakan pencegahan terhadap potensi penyakit dan mempromosikan gaya hidup sehat.
- Mempersiapkan sistem penanganan dini terhadap kondisi darurat.
- Mewajibkan kontraktor untuk mentaati prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menjadi ketetapan.
- Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) setiap individu yang terkena dampak operasi kami dan berusaha menghindari atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia di setiap tambang yang kami operasikan.
- Mempertimbangkan dampak sosial dari operasi kami mencakup studi penilaian dampak sosial dalam pengambilan keputusan kami.
- Memberikan manfaat berkelanjutan dan jangka panjang melalui pengembangan sosial ekonomi dan pelibatan masyarakat lokal yang dipengaruhi oleh operasi bisnis perusahaan.

### Social

- Creating a diverse and inclusive work environment where employees feel safe, comfortable, valued, and have support in associating and developing their potential.
- Embedding and developing a safety culture at work.
- Taking preventive measures against potential diseases and promote healthy lifestyles.
- Preparing an early treatment system for emergencies. Requiring contractors to comply with Work Health and Safety procedures.
- Require contractors to comply with Occupational Health and Safety procedures that are stipulated.
- Complying with applicable Health and Safety regulations.
- Respecting human rights of every individual affected by our operations and aiming to prevent any human rights violations in every mine that we operate.
- Considering the social impact of our operations includes studies of social impact assessments in our decision making.
- Providing sustainable and long-term benefits through socio-economic development and involvement of local communities affected by the company's business operations.



## TATA KELOLA YANG BAIK SEBAGAI KUNCI SUKSES KEBERLANJUTAN BISNIS PERUSAHAAN (102-18)

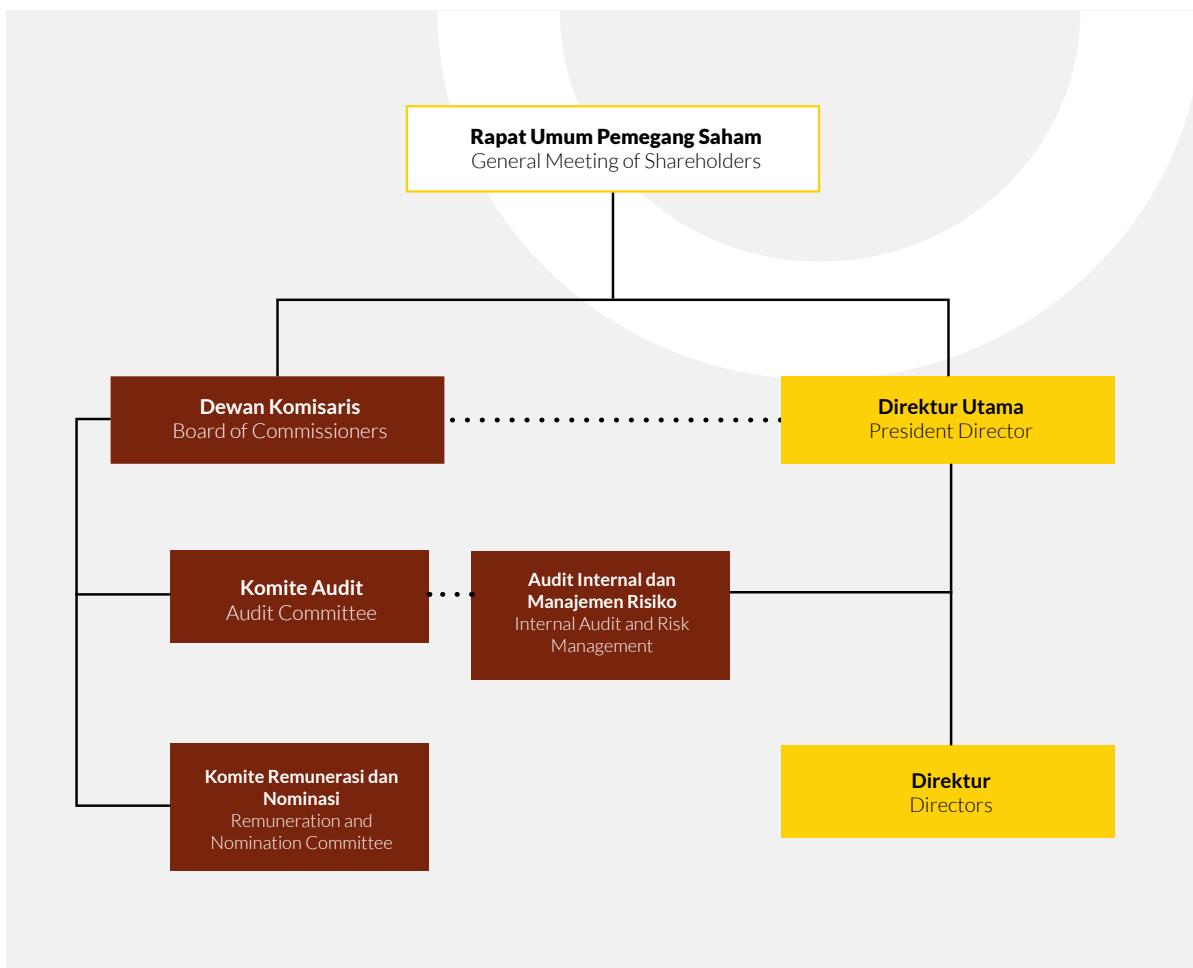
Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, kami mengacu kepada Undang- Undang serta regulasi meliputi Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Merujuk pada berbagai regulasi tersebut, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawab struktur tersebut, perusahaan memiliki Komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur tata kelola selengkapnya ditunjukkan dalam bagan berikut:

## GOOD GOVERNANCE AS THE KEY TO THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY

In carrying out good corporate governance, we refer to laws and regulations including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Referring to these various regulations, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. To support the duties and responsibilities of this structure, the company has Committees for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The complete governance structure is shown in the following chart:



- **Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)**  
RUPS merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- **Dewan Komisaris** merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.
- **Direksi** merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Informasi struktur tata kelola BRMS diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2021 yang dapat diakses pada website perusahaan ([www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)).

- **General Meeting of Shareholders (“GMS”)** is an important part of the Company as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the authority limits set in the Company's Articles of Association.
- **The Board of Commissioners** is a corporate part that has duties, responsibilities and authority referring to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law Limited company. In general, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are to oversee operational management carried out by the Directors, provide recommendations, give advice and evaluate the performance of the Directors.
- **The Board of Directors** are the Company's organ that have duties, responsibilities and authority referring to the Charter, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Law Limited. In general, the duties of the Board of Directors are to manage the Company to achieve its objectives, determine the establishment of business units by developing business and providing infrastructure, and ensuring that the Company's assets are used appropriately for the benefit of the Company and its stakeholders.

Information on BRMS's governance structure is disclosed more comprehensively in the 2021 Annual Report that can be accessed on the company's website ([www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)).



## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (POJK51-E.3) (102-30)

Dengan semakin berkembangnya kegiatan tambang unit usaha dan sudah memasuki fase produksi, perlu adanya kesadaran pentingnya mengelola risiko yang akan berdampak kepada Perusahaan dan unit usaha. Departemen Manajemen Risiko secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang ada, berkomunikasi dengan pemangku risiko, dan juga melaporkannya ke Departemen Audit Internal. Di tahun 2021, Departemen Manajemen Risiko melanjutkan proses pengelolaan risiko serta terus mengidentifikasi adanya risiko-risiko yang baru pada Proyek Poboya 4000 Tpd menjadi perhatian khusus dari Departemen Manajemen Risiko. Di antaranya, performa dari kontraktor, mesin atau barang yang dibeli, jadwal yang berjalan, kegiatan kontraktor dan seluruh karyawan terkait Health, Safety, and Environment (HSE), dan lain sebagainya.

Dalam strukur organisasi Perusahaan, manajemen risiko dikelola oleh Departemen Manajemen Risiko yang bersama dengan Departemen Audit Internal berada di dalam Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal. Kewenangan dan tanggung jawab utamanya adalah merumuskan kebijakan dan memantau pengendalian risiko di seluruh Perusahaan. Proses eskalasi atau persetujuan atas tindakan terhadap risiko-risiko yang telah dikelola tergantung dari peringkat penanganan risiko itu sendiri. Secara umum, peringkat penanganan risiko Perusahaan dimulai dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tingkatan penanganan sangat rendah, rendah, dan sedang berada di level manajer departemen terkait atau pemangku risiko dengan waktu prioritas perlakuan risiko 12 – 6 bulan tergantung dari peringkat penanganan risiko tersebut. Sedangkan untuk tingkat penanganan risiko tinggi dan sangat tinggi berada di level Direksi dan Dewan Komisaris dengan waktu prioritas perlakuan risiko 3 bulan hingga segera dituntaskan tergantung dari peringkat penanganan risikonya. Pelaporan atau perlakuan risiko yang sudah di eksekusi akan di dokumentasikan dan dijaga agar selalu berkesinambungan.

## RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The development of mining activities of the Company's subsidiaries and has entered the production phase, it is necessary to have an awareness of the importance of managing risks that will have an impact on the Company and its subsidiaries, especially from an operational perspective. Risk Management Department regularly identifies existing risks, communicates with risk stakeholders, and also reports them to Department Audit Internal. In 2021, Risk Management Department continued risk management process and continued to identify new risks in the Poboya 4000 Tpd Project which is a special concern of Risk Management Department. Among them, the performance of contractor, machines or goods purchased, the current schedule, contractor and all employees activities related to Health, Safety, and Environment (HSE), and so on.

Within the Company's organizational structure, risk management is managed by Risk Management Department, which together with Internal Audit Department are in Risk Management and Internal Audit Division. Its main authority and responsibility are formulating policies and monitoring risk control throughout the Company. In addition, Risk Management Department also conducts regular risk assessments. The process of escalation or approval of actions against the risks that have been managed depends on the level of risk management itself. In general, the Company's risk management level starts from very low, low, medium, high, and very high.

The very low, low, and moderate level are handled at the level of manager of relevant department or risk owner with a priority time of 12 – 6 months of risk treatment depending on the level of risk management handling. While, the high and very high level risk management are handled at the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners with a priority time of 3 months for risk treatment to be completed immediately depending on the level of risk management handling. Risk reporting or treatments that have been executed will be documented and maintained to be always sustainable.

## PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BRMS

(102-19) (102-20) (102-21) (102-32) (POJK51-E.1)  
(POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Sesuai dengan Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang wajibkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, maka telah dibentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/BRM-CSR/XII/19. Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan.

Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dipimpin oleh seorang ketua yakni Direktur Investor Relations & CSR yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan. Tim ini beranggotakan perwakilan dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perusahaan melalui tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada tahun 2021, dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di perusahaan, Kami telah melaksanakan pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan mengacu kepada lampiran II SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 terkait pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi seluruh anggota tim pelaporan keberlanjutan.

## FORMATION OF BRMS SUSTAINABILITY REPORTING TEAM

In accordance with Annex II of POJK No. 51/POJK.03/2017, which obligates the existence of employees, officials and/or work units which are responsible for the implementation of Sustainable Finance, a Sustainability Reporting Team has been established through Decree of the Board of Directors No. 006 / BRM-CSR / XII / 19. The BRMS Sustainability Reporting Team (hereinafter the SR Team) is assigned to prepare and present sustainability reports.

The SR Team was established to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team assigns Director of Investor Relations & CSR to lead the SR Team and report to the President Director of the company. This team consists of representatives from the divisions of Governance, CSR, Occupational Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, and Finance, all of which have their respective duties and responsibilities.

The company, represented by the SR Team, also held discussions and consultations with stakeholders through formal and informal meetings. Consultations with shareholders are carried out regularly through performance meetings and GMS. Consultations with employees are carried out through internal monitoring meetings, while consultations with other stakeholders are carried out through formal and informal meetings. Every feedback from the consultation process will be considered in the Company's decision-making on economic, environmental and social issues.

In 2021, in order to build a culture of sustainability in the company, we have carried out training on preparing a sustainability report referring to attachment II of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 regarding technical guidelines for preparing a sustainability report for all members of the sustainability reporting team.

## INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

(103-1) (102-40) (102-42) (102-43) (102-44) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi, media dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

## INTERACTION WITH STAKEHOLDERS

Stakeholders are individuals or groups who have an interest in the success of the Company in delivering the desired results and maintaining the Company's sustainability. There are 9 (nine) major stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of the Company, including customers, governments, investors, employees of company and business units, non-governmental organizations (NGOs), supply chains, associations, media and the community around the company's operations. Interaction between companies and stakeholders is established in accordance with the principle of fairness and equality based on the provisions that apply to each party.

The Company always approaches and dialogs with each of the Stakeholders. This aims to gain an understanding and perception of each party to identify the main priorities in the company's operations in order to create a harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.

In accordance with AA1000 SES Standard (2015), the Company monitors to identify its stakeholders - namely individuals or groups with the following attributes:

### Atribut Pemangku Kepentingan (Stakeholder Attributes)

DEPENDENCY	RESPONSIBILITY	TENSION	INFLUENCE	DIVERSE PERSPECTIVE:
kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BRMS	kelompok atau individu yang dimiliki BRMS, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/moral	kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BRMS sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu	kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional pemangku kepentingan BRMS	kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya.
groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products or services with the BRMS	groups or individuals who belong to BRMS, or may have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities in the future.	groups or individuals of particular concern to BRMS in relation to certain financial, economic, social or environmental issues	groups and individuals who have influence on strategic or operational decision making of BRMS stakeholders	groups and individuals whose differing views can lead to fresh understanding of situations and identification of opportunities for action that might not have otherwise occurred.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been carried out, stakeholders for BRMS can be identified as follows:

<b>Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders	<b>Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Identification Attributes
Pelanggan / Customer	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Pemerintah (OJK and BEI) Government (OJK and BEI)	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Investor / Investors	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja Employees, business units and labor unions	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
LSM/NGO/CSO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Rantai Pasokan / Supply chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity
Asosiasi / Associations	Tension, Influence, Proximity
Media	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan / Communities surrounding operations	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity

Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan timbal balik terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

In stakeholder engagement, we use several approaches that are determined from stakeholder categories, issues / issues that are considered important and the purpose of stakeholder engagement. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders.

The success level of our stakeholder engagement will be monitored based on current perceptions and the results expected by stakeholders regarding the planning, activities and performance of stakeholder engagement that we have carried out. In general, we conduct periodic surveys with stakeholders to gain feedback regarding the effectiveness of engagement with them. In addition, for some more specific engagements, we also use different indicators to measure the success of stakeholder engagement, depending on the results expected by them and will be determined on a case-by-case basis.

**Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:**

The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Shareholder	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
<b>Masyarakat sekitar</b> Surrounding communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Occupational Health and Safety, Legal Compliance,</li> <li>Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi, Contribution towards Eco-Social Growth,</li> <li>Perlindungan Hak Asasi Manusia Protection of Human Rights</li> </ul>	<p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun)</p> <p>Information Dissemination, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration and Empowerment (minimum once per year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Socialize environmental impacts to community</li> <li>Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receive community suggestions/ complaints</li> <li>Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Implement Company Scio-Environmental Responsibility Program</li> </ul>
<b>Karyawan perusahaan dan unit bisnis</b> Employees and business units	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Keuntungan Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Benefits	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun)</p> <p>Information Dissemination, Negotiation and Engagement (minimum twice per year)</p>	Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi Employee survey encompassing satisfaction and perception
<b>Investor Investors</b>	<p>Keuntungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kepatuhan Hukum, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi</p> <p>Profit, Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Environmental Management and Performance, Contribution towards Eco-Social Growth</p>	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun)</p> <p>Information Dissemination and Engagement (minimum once per year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website Publish annual report, financial report, sustainability report and website</li> <li>RUPS, minimal satu kali setahun GMS, minimum once per year</li> </ul>
<b>Rantai Pasokan</b> Supply chain	Keuntungan, Kepatuhan Hukum Profit, Legal Compliance	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)</p> <p>Information Dissemination and Collaboration (minimum once per year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan Disseminate information about tenders transparently</li> <li>Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan vendor Implement cooperation projects; routine coordination with vendors</li> </ul>
<b>Pemerintah (OJK and BEI)</b> Government (OJK and BEI)	Kepatuhan Hukum, Program Paska-Tambang, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup Legal Compliance, Post-Mine Program, Environmental Management and Performance	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun)</p> <p>Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Public expose, minimal satu kali setahun public expose minimum once per year</li> <li>Pelaporan rutin kepada OJK Routine reporting to the OJK</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Shareholder	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
<b>Media</b>	Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat, Kepatuhan Hukum Improvement of Living Conditions, Legal Compliance	Pemantauan & Pemberian Informasi (minimal satu kali setahun)  Guidance and Information Dissemination (minimum once per year)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media monitoring secara regular Regular media monitoring</li> <li>Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan Routine information, media release and press conference based on needs</li> <li>Kunjungan Media Media visit</li> </ul>
<b>Pelanggan</b> Customer	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Pemberian Informasi dan Konsultasi  Information Dissemination and Consultation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan Draft sales contracts with quality guarantee, ensure timely and continuous delivery of supplies</li> <li>Survei kepuasan pelanggan customer satisfaction survey</li> </ul>
<b>LSM/NGO/CSO</b>	Pelibatan Masyarakat Sekitar, Kepatuhan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia  Community Engagement, Legal Compliance and Human Rights Protection	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)  Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dampak sosial lingkunga socialize environmental impacts</li> <li>Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat community development and empowerment cooperation</li> </ul>
<b>Asosiasi</b> Association	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun)  Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan seminar dan konferensi Seminars and Conferences</li> <li>Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan Capacity-building based on needs</li> </ul>

2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

04

---

## **MENJAGA KINERJA EKONOMI**

### DEMI MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

Maintaining Economic Performance  
For the sake of Developing an  
Independent and Sustainable Society

- |    |  |
|----|--|
| 62 | <b>NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN</b><br>Economic Value for Stakeholders   |
| 65 | <b>MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL</b><br>Empowering Local Suppliers   |
| 66 | <b>PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b><br>Community Development and Empowerment   |
| 67 | <b>KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b><br>Community Development and Empowerment Framework                                      |
| 69 | <b>PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN<br/>MASYARAKAT TAHUN 2021</b><br>Implementing 2021 Community Development and Empowerment Programs |
| 74 | <b>MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT</b><br>Community Grievance Mechanism   |



PT Bumi Resources Minerals Tbk



## MENJAGA KINERJA EKONOMI DEMI MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

Maintaining Economic Performance For Developing  
An Independent And Sustainable Community

**Sepanjang tahun 2021, BRMS mencatatkan lonjakan volume produksi emas sebesar 90% yang naik dari 73 kg di tahun 2020 menjadi 139 kg. Capaian positif ini berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan yang mencapai USD10,6 juta atau meningkat sebesar 26,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat USD8,3 juta. 75% dari pendapatan tahun ini ditopang oleh penjualan emas dan sisanya didapat dari jasa penasehat pertambangan.**

Throughout 2021, BRMS recorded a 90% increase in gold production volume, which increased from 73 kg in 2020 to 139 kg. This positive achievement resulted in an increase of the company's revenue which reached USD 10.6 million or an increase of 26,8% compared to the previous year which was recorded at USD 8.3 million. 75% of revenue this year was supported by gold sales and the rest was obtained from mining advisory services.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan itu, BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 1.628,1% pada pos laba bersih menjadi USD69,8 juta pada 2021 dari USD4 juta pada 2020. Posisi kas BRMS juga naik 2.680% menjadi USD60,4 juta pada 2021 dari USD2,17 juta pada akhir 2020. Lebih jauh lagi, Kami senantiasa berupaya untuk dapat memberikan dampak positif dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar pertambangan melalui pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah kami masukkan ke dalam kebijakan keberlanjutan dan misi keberlanjutan. (103-2)

In line with the increase in revenue, BRMS also managed to score a significant growth of 1,628.1% in net income to USD69.8 million in 2021 from USD4 million in 2020. BRMS' cash position also increased 2,680% to USD60.4 million in 2021 from USD 2.17 million at the end of 2020. Furthermore, we always strive to have a positive impact and help solve problems faced by communities around the mining area through the implementation of Community Development and Empowerment (or commonly called as PPM) which we have included in our sustainability policy and sustainability mission.

Berdasarkan Kontrak Karya Pertambangan, Pemerintah memberikan izin kepada PT Citra Palu Minerals (CPM) untuk melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di wilayah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Unit usaha Kami memproduksi beberapa jenis mineral yang berbeda. CPM memproduksi emas di tambang Poboya, sedangkan GM mengelola tambang dengan kandungan tembaga, emas dan perak. Selain itu, DPM mengelola tambang yang mengandung deposit seng (salah satu seng dengan kadar yang tinggi di dunia), timah hitam dan perak.

Konstruksi pabrik emas BRMS kedua yang berlokasi di Palu dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari masih sesuai jadwal untuk diselesaikan tahun ini. Perusahaan berencana untuk dapat meningkatkan produksi emas secara signifikan dengan menyelesaikan pabrik yang ketiga di Palu dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari dan pabrik keempat di Gorontalo dengan kapasitas 2.000 ton bijih per hari diharapkan dapat mulai beroperasi di kuartal pertama tahun 2024. (103-3)

Tahun ini, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD 10.578.248. Pendapatan ini terdiri atas jasa penasehat pertambangan yang diberikan kepada Bellridge Holdings Limited (Bellridge) sebesar USD 2.600.000 dan hasil penjualan emas sebesar USD 7.978.248.

Based on the Mining Contract of Work, the Government has granted PT Citra Palu Minerals (CPM) a permit to carry out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in North Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds a Contract of Work concession right for a mining area of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

Our business unit produces several different types of minerals. CPM produces gold at the Poboya mine, while GM manages mines containing copper, gold and silver. In addition, DPM manages a mine containing deposits of zinc (one of the highest grades of zinc in the world), lead and silver.

Construction of the second BRMS gold plant located in Palu with a capacity of 4,000 tons of ore per day is still on schedule to be completed this year. The company plans to significantly increase gold production by completing the third factory in Palu with a capacity of 4,000 tons of ore per day and the fourth plant in Gorontalo with a capacity of 2,000 tons of ore per day is expected to start operating in the first quarter of 2024.

This year, the company managed to record revenues of USD 10,578,248. This revenue consisted of mining advisory services provided to Bellridge Holdings Limited (Bellridge) amounting to USD 2,600,000 and from the sale of gold amounting to USD 7,978,248.



**BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 1.628,1% pada pos laba bersih menjadi USD69,8 juta pada 2021 dari USD4,03 juta pada 2020.**

BRMS also managed to record a significant growth of 1,628.1% in net income to USD 69.8 million in 2021 from USD 4 million in 2020.

### Rincian transaksi penjualan bijih emas adalah sebagai berikut:

The details of the gold ore sales transaction are as follows: (102-6)

Pembeli Customer	Nilai Penjualan Sales Value	Negara Tujuan Destination Country	Sektor Sector
PT Bhumi Satu Inti	USD 7,285,350	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Processing and Refining
PT Aneka Tambang Tbk	USD 692,898	Indonesia	Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan serta Pemasaran Sumber Daya Mineral Exploration, Mining, Processing and Marketing of Mineral Resources

### Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi Citra Palu Minerals (CPM)

Gold Mineral Resources in the Area of Citra Palu Minerals (CPM)

Citra Palu Project	Tonase Bijih <sup>(2)</sup> Ore Tonnage <sup>(2)</sup>		Mineral	Kadar Grade	Kandungan Logam Metal Content	
	100% ('000 tons)	Equity <sup>(1)</sup> ('000 tons)			100%	Equity <sup>(1)</sup>
Sumber Daya / Resources	7,940	7,699	Gold	4.3 g/tonne	1.1 Moz	1.06 Moz
Cadangan / Reserves	3,940	3,820		5.3 g/tonne	0.6 Moz	0.58 Moz

Catatan:

- (1) Tonase (dalam ekuitas) yang dimaksud merupakan bagian dari kepemilikan saham efektif Perseroan sebesar 96,97% di CPM.
- (2) Berdasarkan hasil estimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) edisi tahun 2011 yang ditandatangani oleh Competent Person Indonesia (CPI).

Notes:

- (1) The tonnage (in equity) measured in accordance with the Company's effective share holding of 96.97% in CPM.
- (2) Estimated and reported base on the standard reporting of Mineral Reserves Committee of Indonesia (KCMI) ed.2011, which was signed by the Competent Person Indonesia (CPI).

### Sumber Daya Mineral Tembaga dan Emas di Gorontalo Minerals (GM)

Copper and Gold Mineral Resources in the Area of Gorontalo Minerals (GM)

Tipe Bijih Ore Type	Range % Cu	Tonase (juta ton) (Mt)	Kadar Logam Metal Grade			Kandungan Logam Metal Content			Klasifikasi Cadan- gan Bijih Ore Reserves Classification
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1,57	183	239	1,426	
High Grade	>0.80	31	1.27	0.54	2,39	337	399	1,986	
Jumlah Cadangan Total Reserve		105.4	0.7	0.33	1,62	613	759	4,283	Terkira Probable

Kawasan / Site	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	165.1	0.55	0.30	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motombo North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.34
Motombo East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.7
Kayubulan	0.3 g/t Au	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya   Total Resources (Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motombo North & Motombo East)		392.3	0.49	0.43	1.65

### Sumber Daya Mineral Seng dan Timah Hitam di Lokasi Dairi Prima Mineral (DPM)

Zinc and Lead Ore Mineral Resources in the Area of Dairi Prima Mineral (DPM)

<b>Kawasan Site</b>		<b>Combinasi Cadangan <sup>(1)</sup></b> Combined Reserves <sup>(1)</sup>
Anjing Hitam	Terbukti Proven	4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb
	Terkira Probable	0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb
Lae Jahe	Terkira Probable	5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb
Jumlah Cadangan   Total Reserves		11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb
<b>Kawasan Site</b>		<b>Combinasi Sumber Daya <sup>(1)</sup></b> Combined Mineral Resources <sup>(1)</sup>
Anjing Hitam		8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb
		16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb
Base Camp		0.8 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb
Jumlah Sumber Daya   Total Resources		25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb

Catatan:

Notes:

Estimasi cadangan dan sumber daya standar JORC diselesaikan oleh CSA Global (Australia) pada Oktober 2010 dan Mining Plus Pty. Ltd. pada Februari 2011.

The JORC standard reserve and resources was completed by CSA Global (Australia) in October 2010 and Mining Plus Pty. Ltd. in February 2011.

### Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi Linge Mineral Resources (LMR)

Gold Mineral Resources in the Area of Linge Mineral Resources (LMR)

Linge Abong Gold Project - Resources						
<b>Prospek Prospect</b>	<b>Klasifikasi Classification</b>	<b>Tonase (Juta ton) (Million ton)</b>	<b>Kadar Logam Metal Grade</b>		<b>Kandungan Logam Metal Content</b>	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Inferred	2.39	1.54	6.77	118,785	521,136
	Indicated	2.09	1.8	6.77	120,855	455,676
	Measured	0.73	1.95	7.48	45,603	175,179
Bintang 1	Inferred	0.48	1.2	8.3	18,408	127,376
	Indicated	0.29	1.32	8.97	12,208	82,935
	Measured	0.1	1.36	8.7	4,268	27,231
Bintang 2	Inferred	0.65	1.06	6.94	22,142	145,531
	Indicated	0.07	1.24	4.94	2,684	10,658
	Measured	0.01	0.92	2.91	153	484
<b>Total</b>		<b>6.8</b>	<b>1.58</b>	<b>7.07</b>	<b>345,107</b>	<b>1,154,207</b>

Linge Abong Gold Project - Reserves						
<b>Prospek Prospect</b>	<b>Klasifikasi Classification</b>	<b>Tonase (Juta ton) (Million ton)</b>	<b>Kadar Logam Metal Grade</b>		<b>Kandungan Logam Metal Content</b>	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Proven	0.66	1.88	7.40	35,782	141,000
	Probable	1.66	1.76	6.98	84,841	335,908
<b>Total</b>		<b>2.32</b>	<b>1.80</b>	<b>7.10</b>	<b>120,624</b>	<b>476,908</b>

Catatan:

Cadangan dan sumber daya standar JORC dan KCMI/SNI diselesaikan oleh PT Mamberamo Mineral Service (MMS) pada tahun 2019

Notes:

The JORC and KCMI/SNI standards reserve and resource was complete by PT Mamberamo Mineral Service (MMS) in 2019.

## NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD10,6 juta yang terdiri atas jasa penasehat pertambangan dan penjualan persediaan bijih emas. Pendapatan ini meningkat dari sebelumnya USD8,3 juta pada tahun 2020. Seiring dengan lonjakan pendapatan, Perusahaan mendulang laba bersih USD69,8 juta, berbanding dengan USD4,03 juta pada 2020.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD)

## ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

Throughout 2021, the Company managed to record revenues of USD10.6 millions consisting of mining advisory services and sales of gold ore inventories. This revenue increased from the previous USD8.3 million in 2020. Along with the surge in revenue, the Company gained a net profit of USD69.8 millions, compared to USD4.03 million in 2020.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community which is presented in the following table (in USD).

Keterangan / Description	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Usaha / Revenue	10,578,248	8,343,695	4,460,530
Penghasilan Bunga / Interest Income	239,569	36,754	74,542
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs / Net Gain On Foreign Exchange	1,492,869	(273,764)	104,440
Lain-lain – Bersih / Others – Net	118,725,927	14,210,170	1,793,312
<b>Total</b>	<b>131,036,613</b>	<b>22,316,855</b>	<b>6,338,828</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasional (Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha dikurangi Gaji Karyawan dan Biaya CSR) Operating Costs (Cost of Revenues and Operating Expenses without Employee Salaries and CSR cost)	6,307,733	4,397,382	1,432,504
Gaji karyawan, upah dan tunjangan lain-lain / Employee salary, wages and other benefits	3,385,162	3,866,290	3,686,390
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan / Payments of Interests and Finance Charges	698,332	4,691	20,098
Pengeluaran untuk Pemerintah / Payments to Government	83,844	476,296	338,592
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan / Payment of Community Development Program (CSR)	223,770	207,351	64,199
<b>Total</b>	<b>10,497,448</b>	<b>8,952,010</b>	<b>5,541,783</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained</b>	<b>120,539,165</b>	<b>13,364,845</b>	<b>797,045</b>

Dalam menjalankan aktivitas operasi, Kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, menurut catatan Kami sepanjang 2021 perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2021 the company had never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

BRMS senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa guna mewujudkan kepuasan pelanggan. Bagi BRMS, indeks kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur utama bagi BRMS untuk menentukan kualitas produk pertambangan mineral yang dihasilkan. BRMS percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan sebuah investasi karena memungkinkan untuk dapat menjalin kerja sama lagi di kemudian hari. Oleh karenanya, BRMS selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap pelanggannya dan hasilnya tidak mengecewakan, sehingga didapatkan hasil yang berkualitas. Pengukuran Customer Satisfaction Index (CSI) dilakukan setiap satu tahun sekali. Namun dikarenakan keterbatasan akibat dari pandemic Covid-19, maka untuk periode tahun 2021, BRMS belum melakukan survei kepuasan pelanggan. **(POJK51-F.30)**

### MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL (204-1)

Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, Kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal.

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi pertambangan unit usaha yakni di Palu, Medan dan Gorontalo. Sepanjang Tahun 2021, CPM tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 2.481.529 sedangkan GM menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar USD 328.427. Kami mencatat total nilai pembelian produk dan jasa pemasok lokal sebesar USD 2.809.956 atau sebesar 9,68% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

BRMS is always committed to providing equal service to products and/or services in order to achieve customer satisfaction. For BRMS, the customer satisfaction index is the main benchmark for BRMS to determine the quality of mineral mining products produced. BRMS believes that customer satisfaction is an investment because it allows them to work together again in the future. Therefore, BRMS is always committed to providing the best experience to each of its customers and the results do not disappoint, so that quality results are obtained. The Customer Satisfaction Index (CSI) measurement is carried out once a year. However, due to limitations due to the Covid-19 pandemic, for the period of 2021, BRMS has not conducted a customer satisfaction survey.

### EMPOWERING LOCAL SUPPLIERS

As an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of local procurement of goods and services. We do this with the hope of being able to help the local industry in creating quality products with competitive price and deliver on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around the business unit's mining locations, specifically in Palu, Medan and Gorontalo. Throughout 2021, CPM was recorded using products and services from local suppliers amounting to USD 2,481,529 while GM used products and services from local suppliers amounting to USD 328,427. We recorded a total purchase value of local suppliers' products and services of USD 2,809,956 or 9.68% of the company's total purchases.



**Sepanjang tahun 2021, unit usaha tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal dengan total USD 2.809.956 atau sebesar 9,68% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.**

Throughout 2021, BRMS was recorded to use products and services from local suppliers with a total of USD 2,809,956 or 9.68% of the company's total purchases.

Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan agar seluruh produk dan jasa perusahaan telah dievaluasi keamanannya. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh konsumen sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali. **(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.29)**

### PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kami percaya bahwa dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mendukung program Pemerintah dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan langkah penting untuk menjaga performa kinerja keberlanjutan BRMS. Dalam melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kami berupaya untuk senantiasa konsisten untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sejak awal berdiri, kami berkomitmen untuk menempatkan masyarakat sekitar operasional BRMS dan unit usaha sebagai salah satu pemangku kepentingan yang harus kami junjung tinggi hak dan martabatnya. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, kami berupaya untuk selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional pertambangan. Sampai dengan tahun 2021, kami masih konsisten untuk menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan BRMS Versi 1.0. Dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kami terus berupaya untuk dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat melalui program kerja yang telah dan akan kami laksanakan demi mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan bagi masyarakat sekitar.

In providing the company's products and services, we ensure that all of company's products and services have been evaluated for safety. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services for all consumers so that no product is recalled.

### COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

We believe that complying with applicable regulations and supporting the Government's program in community development and empowerment is an important step to maintain the sustainability performance of BRMS. In implementing community development and empowerment programs, we strive to consistently implement work programs in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities, and the Decree of the Minister of Energy and Resources Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Since the establishment of BRMS, we have committed to placing the community around BRMS operations and business units as stakeholders whose rights and dignity must be respected. As a manifestation of this commitment, we strive to always involve the surrounding community in various decisions related to mining operations. Until 2021, we were still consistent in carrying out community development and empowerment programs in accordance with the BRMS sustainability policy Version 1.0. In community development and empowerment, we continue to participate in the economic development of the community through work programs that we have implemented to realize an increase of life quality for the surrounding community.



Sebagai perusahaan pertambangan mineral berskala global, pemangku kepentingan kami juga mengharapkan BRMS untuk dapat mengadopsi standar tanggung jawab yang diakui oleh masyarakat internasional. Untuk itu, kami menjawab tantangan dari pemangku kepentingan dengan menyusun dan melaksanakan sistem manajemen tanggungjawab sosial sesuai prinsip dan subyek inti yang dipersyaratkan dalam ISO 26000.

## KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)

Kami mendasarkan pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada komitmen yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan, visi, misi, dan pedoman perilaku BRMS. Kami percaya bahwa untuk menjaga performa kinerja pengembangan dan pemberdayaan hanya dapat melalui penyusunan, pelaksanaan serta monitoring yang ketat terhadap tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan.

Hingga akhir tahun 2021, berbagai dampak yang disebabkan dari adanya Pandemi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan kami dalam menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Namun sebagai perusahaan pertambangan mineral yang berwawasan keberlanjutan, maka kami berupaya untuk menyusun dan melaksanakan strategi untuk dapat menjalankan program yang telah kami rencanakan. Melalui kerja keras tim divisi CSR BRMS dan unit usaha, maka pada tahun ini telah kami berhasil menjalankan beberapa program prioritas yaitu berupa peningkatan kualitas pendidikan, kemandirian ekonomi, peningkatan riil pendapatan, layanan Kesehatan, sosial dan budaya serta penyediaan infrastruktur bagi masyarakat sekitar.

As a global mineral mining company, our stakeholders also expect BRMS to adopt responsibility standards recognized by the international community. Given that, we respond to this challenge by developing and implementing a social responsibility management system in accordance with the core principles and subjects required in ISO 26000.

## COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT (CDE) FRAMEWORK

We base the implementation of Community Development and Empowerment (CDE) on the commitments stated in the sustainability policy, vision, mission, and BRMS code of conduct. We believe that to maintain the performance of development and empowerment, it can only be done through the preparation, implementation and strict monitoring of the goals, targets and programs that have been set.

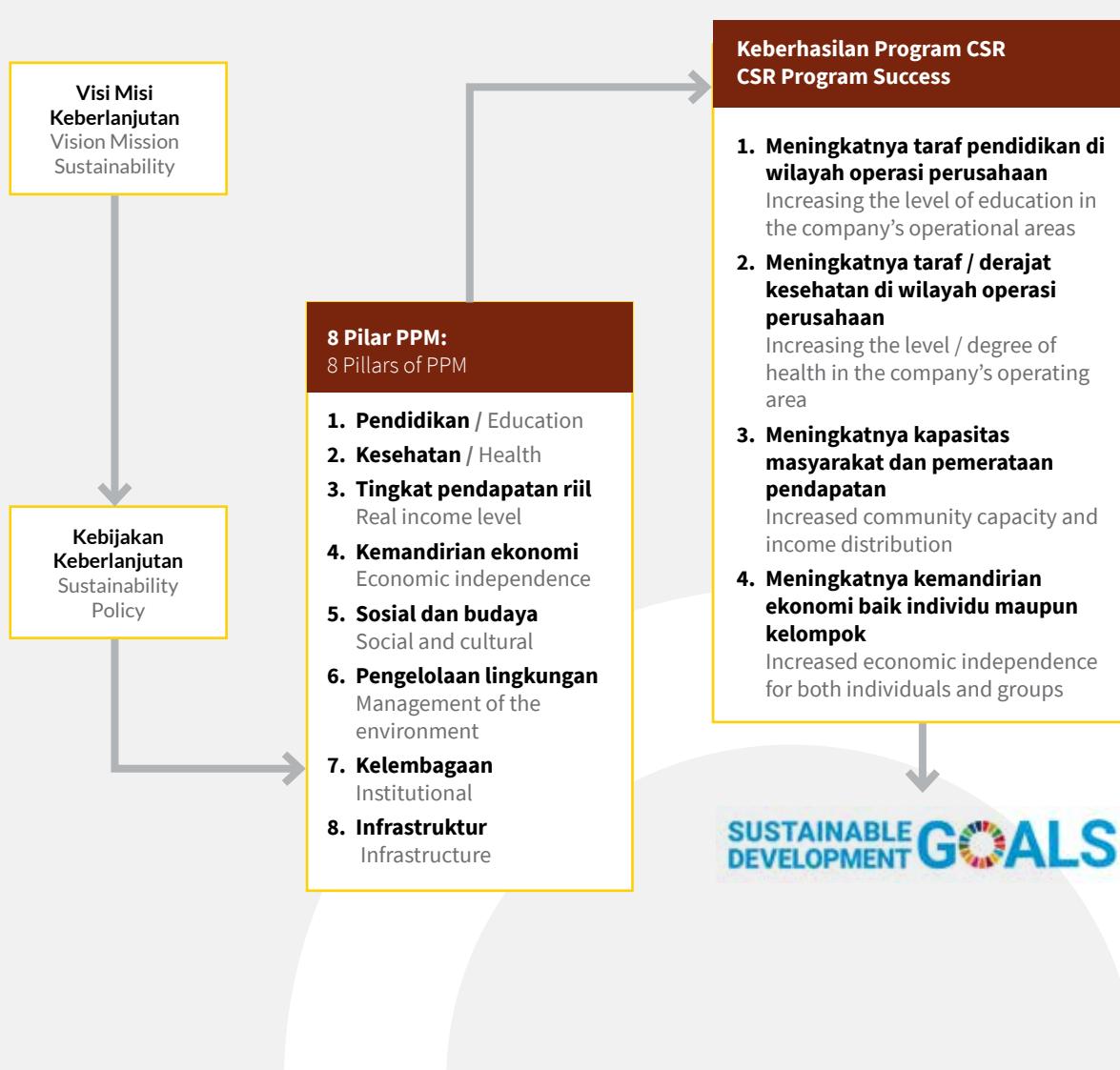
Until the end of 2021, the various impacts caused by the Covid-19 Pandemic were still a challenge for us in carrying out community development and empowerment programs. However, as a mineral mining company with a sustainability perspective, we strived to develop and implement a strategy to be able to carry out the program that we had planned. Through the hard work of the BRMS CSR division team and business units, this year we succeeded in carrying out several priority programs, namely improving the quality of education, economic independence, increasing real income, health, social and cultural services and providing infrastructure for the surrounding community.

Kami melakukan identifikasi dan inventarisasi sumber permasalahan yang menjadi keluhan masyarakat sekitar sebagai langkah awal penyusunan program kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Informasi sumber permasalahan berasal dari studi literatur, pemetaan sosial, survei kebutuhan masyarakat, konsultasi dengan masyarakat/pemangku kepentingan dan berbagai sumber lainnya. Pengkajian terhadap sumber permasalahan kemudian dilakukan agar Kami dapat memberikan solusi dan pengelolaan dari setiap permasalahan yang teridentifikasi.

Berikut gambaran kerangka kerja PPM:

We identify and take inventory of the sources of problems that become complaints from the surrounding community as the first step in preparing a work program for community development and empowerment. Information on the source of the problem comes from literature studies, social mapping, community surveys, consultations with communities/stakeholders and various other sources. An assessment of the source of the problem is then carried out so that we can provide solutions and management of each identified problem.

Here's an overview of the PPM framework:



**PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN  
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN  
2021 (203-1) (203-2) (POJK51-F.23) (POJK51-F.25)  
(POJK51-F.28)**

**PILAR PENDIDIKAN / EDUCATION PILLAR**

**Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan**

Demi meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang ada di sekitar tambang, CPM, GM, dan DPM Kami memberikan bantuan melalui dana untuk kegiatan TONAMPTN, seperti: Insan Cendikia Competition, penerimaan siswa PKL, kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qurán, pemberian materi kepada mahasiswa Teknik Geologi dan Geografi, dan pengadaan laptop dan proyektor.



**Program CSR PPM di DPM memberikan beasiswa kepada putra-putri yang berprestasi di Kabupaten Dairi untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas China tahun 2020 sampai dengan tahun 2023**

The PPM CSR program at DPM provides scholarships for sons and girls of Dairi Regency to University of China in 2020 to 2023.



**Kerjasama GM dengan PIT PERHIMAGI Universitas Negeri Gorontalo dengan tema: Sulawesi Candramawa; Antara Megathrust dan Sumber Daya Geologi Sulawesi Sulawesi Candramawa;**

GM's collaboration with PIT PERHIMAGI, State University of Gorontalo with the theme Sulawesi Candramawa; Between Megathrust and Sulawesi Geological Resources

**IMPLEMENTATION OF COMMUNITY  
DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT  
PROGRAMS 2021**



**Improvement In Education And Training**

In order to improve the quality of education for communities around the mine, CPM, GM, and DPM provide financial assistance for TONAMPTN activities, Cendikia Competition, PKL student admissions, teaching and learning activities to read Al-Qurán, learning and studying materials to Geology and Geography Engineering students, and procurement of laptops and projector.



**Program CSR DPM Bidang Pendidikan, Sosialisasi kepedulian DPM Guru Tamu Terkait Pendidikan dan dunia lapangan kerja kedepannya di SMKN 1 Sidikalang, Dairi**

At SMKN 1 Sidikalang, Dairi, DPM CSR Program in the Education Sector, Dissemination of Concerns of DPM Guest Teachers Concerning Education and the World of Future Employment



**Program PPM terkait belajar kejar paker B dan C kerjasama antara CPM dengan PKBM Kanamapande**

Packages B and C of the work learning program were developed in partnership with PKBM Kanamapande

## PILAR KESEHATAN / HEALTH PILLAR



### Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kesehatan masyarakat senantiasa dilakukan perusahaan melalui kegiatan seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan bagi Ibu dan Balita, pembangunan MCK, dan penanggulangan COVID- 19.



**GM memberikan donasi makanan tambahan balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Alo, Bone Bolango. Gorontalo.**  
GM donated additional food for Childrens in Posyandu activities in Alo Village, Bone Bolango. Gorontalo

### Improvement In Community Health

The company continues to improve public health through blood donations activities, health checks, providing additional food for mothers and toddlers, building toilets, and overcoming COVID-19.



**GM memberikan donasi makanan tambahan balita dalam kegiatan Posyandu di Desa Mootinelo, Gorontalo.**  
GM donated additional food for Childrens in Posyandu activities in Mootinelo Village. Gorontalo



**GM memberikan dukungan vaksinasi di Lapangan Likada Kec. Kabilia. Gorontalo dalam bentuk doorprize untuk peserta vaksinasi yang mencapai 1.767 orang.**

GM provides vaccination support at the Likada Field, Kec. Kabilia. in Gorontalo where door prize awarded to vaccination participants which reached 1,767 people.



**CPM memberikan bantuan alat kesehatan kepada Pemprov Palu untuk penanganan Virus Covid-19.**  
CPM provides medical equipment assistance to the Palu Provincial Government for handling the Covid-19 Virus.



**CPM bekerjasama dengan Tim Dokes Polda Sulawesi Tengah dalam memfasilitasi vaksinasi tahap 1 untuk Karyawan CPM dan para Kontraktor**

CPM collaborates with the Central Sulawesi Police Dokes Team in facilitating phase 1 vaccination for CPM Employees and Contractors

**PILAR PENDAPATAN / INCOME PILLAR**



**Tingkat Pendapatan Ril Atau Pekerjaan**

Perusahaan senantiasa berusaha untuk memberdayakan pekerja dan penyedia jasa lokal dalam operasional perusahaan, seperti dalam pembangunan pabrik, pembuatan jalan, dan kebutuhan pangan



**Kegiatan rekrutmen tenaga kerja untuk kebutuhan CPM**  
Workforce recruitment activities for CPM

**Real Income Level**

The company always strives to empower local workers and service providers in company operations, such as in factory construction, road construction and food needs.



**DPM memberikan Pelatihan dan pengadaan peralatan Las Welder untuk kelompok pemuda setempat di wilayah Parongil, Dairi, Sumatera Utara.**

DPM provides training and procurement of Las Welder equipment for local youth group, Parongil, Dairi, North Sumatra

**PILAR EKONOMI / ECONOMY PILLAR**



**Kemandirian Ekonomi**



**Program CSR PPM membantu memberikan bibit ikan dan pakan untuk 25 kelompok tani perikanan di lingkar Tambang CPM**

PPM's CSR Program helps provide fish seeds and feed for 25 fishery farmer groups around the CPM Mine

**Economic Independence**



**Program PPM di Ring 1 CPM memfasilitasi penjahit dalam pembuatan kantong sampel.**

The PPM program in Ring 1 CPM facilitates tailors in making sample pocket

**PILAR SOSIAL DAN BUDAYA / SOCIAL AND CULTURE PILLAR**



Perusahaan senantiasa mendukung berbagai jenis kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat seperti kegiatan keagamaan, olahraga, dan bantuan bencana alam.



**GM memberikan donasi dalam kegiatan peresmian Posko Kambungu Mohigo kampung tangguh Nusantara di Desa Alo. Gorontalo**

The GM made a donation during the inauguration of the Kambungu Mohigo Command Post in the Nusantara Responsibility Village in Alo Village. Gorontalo.

The company always support various types of social activities carried out by the local community, such as religious activities, sports and natural disaster relief.



**CPM memberikan bantuan bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Baiturrahman di Poboya, Palu.**

CPM provides building material for the construction of the Baiturrahman Mosque in Poboya, Palu



**Pada hari raya Idul Adha, CPM memberikan donasi sebanyak lima ekor sapi Qurban, BRM memberikan satu sapi Qurban, dan GM memberikan dua sapi Qurban bagi masyarakat sekitar**

On Eid al-Adha, CPM donated five Qurban cows, BRM gave one Qurban cow, and GM gave two Qurban cows to the surrounding community.

## PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENT PILLAR



**DPM memberikan bantuan pengadaan tempat sampah kepada Dinas LH Kabupaten Dairi sebanyak 20 unit untuk ditempatkan di lokasi tempat area wisata TWI Sitinjo dan Wisata Danau Toba Silahisabungan Kabupaten Dairi**

DPM provide assistance with the purchase of garbage bins for the Dairi Regency LH Office, which will be installed in the tourism regions of TWI Sitinjo and Lake Toba Silahisabungan Tourism.

**Dalam memperingati Hari Lingkungan Sedunia DPM dan Lingkungan Hidup Dairi bekerjasama dalam kegiatan penanaman pohon dengan tema Restorasi Ekosistem**

In commemoration of World Environment Day, DPM and the Dairi Environment collaborated in tree planting activities with the theme Ecosystem Restoration

**CPM bekerjasama dengan kelompok Pecinta Alam Levata Pondo dan Pemerintah Kelurahan Poboya dalam Aksi tanam Pohon di lokasi tambang Poboya**

CPM collaborates with the Levata Pondo Nature Lover group and the Poboya Village Government in the Tree Planting Action at the Poboya mine site

## PILAR KELEMBAGAAN / INSTITUTIONS PILLAR



**DPM memberikan bantuan dalam mensukseskan acara Liga Sepak Bola Dairi PSSD antara 2 tim dari Parongil dan Sidikalang menuju tingkat kabupaten Sumatera Utara.**

DPM provided assistance in the success of the Dairi PSSD Football League event between 2 teams from Parongil and Sidikalang to the district level of North Sumatra.



**Perwakilan CPM ikut serta dalam kegiatan FGD Hasil Konsultasi Publik Pemangku Kepentingan Rencana Pascatambang di 6 kelurahan di ring I Kecamatan Mantikulore**

CPM Representatives participate in FGD Projects Results of a public stakeholder consultation on post-mining plans in six sub-districts of Mantikulore sub-district, ring I.

**GM memberikan donasi dalam kegiatan Tournament mini soccer wartawan Gorontalo di Lokasi Lapangan Amal mini soccer**

GM give donation to the Gorontalo journalists' small soccer competition, which has been arranged by the Gorontalo journalists. Location of the Mini Soccer Charity Field.

## PILAR INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE PILLAR



25 Feb 2021 11:12  
Jalan Paro

**DPM ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan jembatan umum permanen yang menghubungkan Kecamatan Laeparira dengan Kecamatan Silimapunggapungga Parongil**

DPM participation in construction of a permanent public bridge linking Laeparira District and Silimapunggapungga District, Parongil District



**DPM memberikan bantuan dalam perbaikan gorong-gorong di area sungai persawahan Dusun sopokomi bersama masyarakat setempat.**

DPM provided assistance in repairing culverts in the rice field area of Sopokomi Hamlet together with the local community.



**CPM ikut serta dalam memberikan bantuan dalam perbaikan kualitas jalan umum di Kelurahan Poboya bersama warga dan Pemerintah Kelurahan Poboya**

CPM participates in providing assistance in improving the quality of public roads in Poboya Village with residents and the Poboya Village Government

## MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT (POJK51-F.24)

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui *speak up system*, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan/atau unit usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Pengembangan *speak up system* Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat dan pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan untuk mengakses mekanisme keluhan “Speak-up System” melalui email: [speakup@brm.co.id](mailto:speakup@brm.co.id) dan aplikasi WhatsApp di Nomor 0811 805 2767 dan juga telah Kami sosialisasikan melalui website, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

## COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

We use public complaints in order to take corrective action on the company's performance. Through the Speak-up System, we provide an opportunity for the public to complain about any discrepancies in our operational performance and/or business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak-up System, we believe in the principles of legitimacy, accessible to the complainant, concrete handling time, fair, transparent and problem solving oriented.

We invite the public and stakeholders who wish to submit complaints to access the “Speak-up System” complaint mechanism via email: [speakup@brm.co.id](mailto:speakup@brm.co.id) and the WhatsApp application at number 0811 805 2767 and we have also communicated the grievance mechanism through the website, annual reports and sustainability reports.



2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

05

---

## **KOMITMEN DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Commitment to  
Developing Human Resources

79 **KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resource Development Performance

83 **REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN**

Recruitment and Employee Turnover Rate

88 **MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN**

Facilitating Employees with Training

89 **MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS**

Fostering Harmonious Industrial Relations



PT Bumi Resources Minerals Tbk

## KOMITMEN DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Commitment in Human Resource Development

**Mengembangkan strategi ketenagakerjaan guna menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki inovasi dan berwawasan teknologi merupakan upaya BRMS untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM lokal merupakan tantangan sekaligus kesempatan bagi BRMS untuk berkontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar pertambangan.**

**Developing an employment strategy to create Human Resources (HR) who are innovative and technologically minded is BRMS's effort to realize the company's sustainability. Training and development of local human resources is a challenge as well as an opportunity for BRMS to contribute in realizing the welfare of the community around the mining area.**

Pandemi Covid-19 yang sampai dengan tahun 2021 belum juga berakhir merupakan tantangan berat bagi BRMS dalam rangka pengembangan SDM. Peraturan pemerintah yang diterbitkan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 memberikan dampak operasional pada BRMS. Namun dengan berbekal komitmen yang kuat untuk menciptakan keberlanjutan melalui aspek ketenagakerjaan, BRMS terus berupaya untuk menyusun langkah strategi agar program pelatihan karyawan dapat berjalan. Kami mengubah masalah menjadi kesempatan, dimana faktanya pelatihan secara virtual juga memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan minat dan wawasan karyawan terhadap penggunaan teknologi.

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral terbesar di Indonesia, sampai dengan tahun 2021 BRMS masih secara konsisten mendukung program pemerintah dalam penanganan Covid-19. Kami terus mengembangkan peraturan internal dalam penanganan Covid-19 yang dituangkan dalam kebijakan dan prosedur perusahaan.

The Covid-19 pandemic, which has not yet ended until 2021, is a serious challenge for BRMS in the context of human resource development. Government regulations issued in the context of preventing the spread of Covid-19 have had an operating impact on BRMS. However, armed with a strong commitment to create sustainability through the employment aspect, BRMS continues to strive to develop strategic steps so that employee training programs can run. We turn problems into opportunities, where in fact virtual training also has a positive impact, namely growing employee interest and insight into technology mastery.

As one of the largest mineral mining companies in Indonesia, until 2021 BRMS still consistently supports the government's program in handling Covid-19. We continue to develop internal regulations in handling Covid-19 as outlined in company policies and procedures.

Untuk mewujudnyatakan visi dan misi perusahaan, maka BRMS terus berupaya untuk mengembangkan dan menciptakan karyawan yang inovatif, tangguh dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan bisnis global. Tantangan bisnis pada era industri 4.0 menjadi sebuah tantangan sekaligus kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh BRMS. Bagi BRMS peningkatan wawasan teknologi merupakan investasi jangka panjang untuk dapat bersaing dengan para kompetitor pertambangan mineral berskala global. Dengan didukung SDM yang mumpuni, maka BRMS percaya untuk masa mendatang dapat mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi salah satu perusahaan mineral terbaik di Asia.

BRMS yakin bahwa menanamkan budaya keberlanjutan merupakan salah satu langkah untuk membentuk karyawan yang profesional dan memiliki loyalitas tinggi. Untuk itu, melalui platform online, sepanjang tahun 2021 BRMS secara berkesinambungan terus menanamkan budaya keberlanjutan terutama kepada karyawan di unit usaha, kontraktor dan semua mitra bisnis. BRMS berharap semua rantai pasokan yang bekerjasama dengan unit usaha dapat sejalan dengan budaya keberlanjutan perusahaan. Untuk itu kami secara terprogram dan konsisten terus berupaya untuk melaksanakan beberapa program yaitu; Pelatihan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan, program *team building*, *Individual Development Plan (IDP)* dan Employee Assistance Program (EAP) serta sosialisasi *Code of Conduct*. (103-2) (103-3)

## KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (102-8) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Dalam perencanaan dan pengembangan SDM, BRMS berupaya untuk melakukan evaluasi yang objektif, transparan dan non diskriminasi. BRMS berupaya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh karyawan dalam rangka evaluasi tersebut. Guna memastikan karyawan bekerja sesuai dengan kemampuan dan minatnya, maka secara periodik, BRMS melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap karyawan. Lebih jauh, BRMS juga berkomitmen untuk mengedepankan aspek-aspek penghormatan HAM antara lain melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern dan pekerja anak melalui keberagaman latar belakang karyawan baik dari sisi usia, pendidikan, jenis

To realize the company's vision and mission, BRMS continues to strive to develop and create employees who are innovative, tough and have the ability to adapt to global business changes. Business challenges in the industrial era 4.0 become a challenge as well as an opportunity that must be utilized properly by BRMS. For BRMS, increasing technological insight is a long-term investment to be able to compete with global-scale mineral mining competitors. With the support of qualified human resources, BRMS believes that in the future it can realize the company's vision to become one of the best mineral mining companies in Asia.

BRMS believes that instilling a culture of sustainability is one of the steps to form professional and highly loyal employees. For this reason, through an online platform, throughout 2021 BRMS will continuously instill a culture of sustainability, especially for employees in business units, contractors and all business partners. BRMS hopes that all supply chains that work with business units can be in line with the company's sustainability culture. For this reason, we programmatically and consistently strive to implement several programs, namely; Financial Services Authority Regulation Training No. 51 of 2017 concerning the Implementation of sustainable finance, team building programs, Individual Development Plan (IDP) and Employee Assistance Program (EAP) as well as dissemination of the Code of Conduct.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PERFORMANCE

In planning and developing human resources, BRMS strives to conduct evaluations that are objective, transparent and non-discriminatory. BRMS strives to provide information needed by employees in the context of the evaluation. In order to ensure that employees work according to their abilities and interests, BRMS periodically evaluates the performance of each employee. Furthermore, BRMS is also committed to prioritizing aspects of respect for human rights among others prohibit all forms of forced labour practices, modern slavery and child labour through the diversity of employee backgrounds in terms of age, education, gender, ethnicity and religion. BRMS

kelamin, suku dan agama. BRMS juga memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan. Kami mendorong semua karyawan untuk lebih produktif dan meningkatkan indeks prestasi. BRMS juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja dengan mendepankan prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

also provides equal opportunities for all employees to develop careers, promotions, training, and awards. We encourage all employees to be more productive and increase their performance index. BRMS also strives to create a work environment that prioritizes the principle of equal opportunity and equal treatment for both men and women regardless of ethnicity, religion, gender or other characteristics.

Our values of diversity and inclusivity are reflected in the composition of our workforce spread across our operational areas as follows:

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan wilayah operasi dan jenis kelamin**

Employee composition table in 2021 by area of operation and gender

<b>Jenis Kelamin</b> Gender	2019		2020		2021	
	<b>Jumlah</b> <b>Karyawan</b> Number of Employees	%	<b>Jumlah</b> <b>Karyawan</b> Number of Employees	%	<b>Jumlah</b> <b>Karyawan</b> Number of Employees	%
<b>Bumi Resources Minerals (Jakarta)</b>						
Laki-laki / Male	55	75%	59	78%	78	78%
Perempuan / Female	18	25%	17	22%	22	22%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>73</b>		<b>76</b>		<b>100</b>	
<b>Citra Palu Minerals (Palu)</b>						
Laki-laki / Male	151	89%	205	90%	258	89%
Perempuan / Female	19	11%	22	10%	33	11%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>170</b>		<b>227</b>		<b>291</b>	
<b>Gorontalo Minerals (Gorontalo)</b>						
Laki-laki / Male	99	83%	43	93%	65	89%
Perempuan / Female	21	18%	3	7%	8	11%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>120</b>		<b>46</b>		<b>73</b>	
<b>Dairi Prima Mineral (Sidikalang)</b>						
Laki-laki / Male	43	90%	97	81%	103	81%
Perempuan / Female	5	10%	23	19%	24	19%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>48</b>		<b>120</b>		<b>127</b>	



### Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan status kepegawaian

Table of employee composition in 2021 based on employment status

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2020		2021	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
<b>Bumi Resources Minerals (Jakarta)</b>						
Tetap / Permanent	56	77%	53	70%	60	60%
Kontrak / Contract	17	23%	23	30%	40	40%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>73</b>		<b>76</b>		<b>100</b>	
<b>Citra Palu Minerals (Palu)</b>						
Tetap / Permanent	71	42%	102	45%	210	72%
Kontrak / Contract	99	58%	125	55%	81	28%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>170</b>		<b>227</b>		<b>291</b>	
<b>Gorontalo Minerals (Gorontalo)</b>						
Tetap / Permanent	54	45%	39	85%	39	53%
Kontrak / Contract	66	55%	7	15%	34	47%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>120</b>		<b>46</b>		<b>73</b>	
<b>Dairi Prima Mineral (Sidikalang)</b>						
Tetap / Permanent	41	85%	58	48%	71	56%
Kontrak / Contract	7	15%	62	52%	56	44%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>48</b>		<b>120</b>		<b>127</b>	

### Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan usia

Table of employee composition in 2021 by age

Usia Age	2020				2021			
	Perusahaan / Company				Perusahaan / Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM	BRMS	CPM	GM	DPM
18 - 30	15	130	4	30	30	152	14	28
31 - 45	33	74	25	70	43	111	37	75
46 - 55	12	18	12	18	16	23	13	20
>55	16	5	5	2	11	5	9	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>76</b>	<b>227</b>	<b>46</b>	<b>120</b>	<b>100</b>	<b>291</b>	<b>73</b>	<b>127</b>

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan Pendidikan**

Table of employee composition in 2021 by Education

Pendidikan Education	2020				2021			
	Perusahaan / Company				Perusahaan / Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM	BRMS	CPM	GM	DPM
S3 / Doctoral	7	-	1	-	6	-	1	-
S2 / Master	22	8	1	7	23	6	2	8
S1 / Bachelor	35	72	14	75	56	101	33	81
D3 / Diploma	3	15	5	5	5	15	10	5
SMA / High School	9	121	17	25	10	156	19	25
SMP / Secondary School	-	7	2	5	-	9	2	5
SD / Elementary School	-	4	6	3	-	4	6	3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>76</b>	<b>227</b>	<b>46</b>	<b>120</b>	<b>100</b>	<b>291</b>	<b>73</b>	<b>127</b>

**Tabel komposisi karyawan pada tahun 2021 berdasarkan jabatan**

Table of employee composition in 2021 by position

Jabatan Position	2020				2021			
	Perusahaan / Company				Perusahaan / Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM	BRMS	CPM	GM	DPM
Chief, VP	7	1	-	1	7	1	-	4
GM, Head	6	-	-	2	5	-	-	2
Manager/Senior Manager	9	6	3	17	10	9	4	20
Assistant Manager/Superintendent	14	11	6	10	16	11	9	9
Supervisor	7	20	7	29	18	38	16	34
Staff/Officer	11	19	6	33	21	31	11	24
Non-staff	5	165	19	28	6	198	28	34
Advisor	17	5	5	-	17	3	5	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>76</b>	<b>227</b>	<b>46</b>	<b>120</b>	<b>100</b>	<b>291</b>	<b>73</b>	<b>127</b>



## REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (401-1)

Memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif merupakan tujuan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan kami. Untuk memastikan karyawan bekerja secara nyaman dan produktif, kami senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sejalan dengan rekrutmen karyawan. Dalam rekrutmen karyawan, kami juga berupaya untuk mengadopsi standar internasional yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Bersama dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, kami telah Menyusun peta jalan yang jelas dan dapat diterima oleh semua pihak. Rekrutmen yang efektif dapat kami wujudkan melalui pemenuhan kebutuhan yang sejalan dengan perencanaan tahapan operasional pertambangan. Komposisi rekrutmen karyawan perusahaan disajikan sebagai berikut:

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia**

Employee recruitment table by age group

Usia Age	Perusahaan / Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
18 - 30	16	45	10	1
31 - 45	13	28	17	1
46 - 55	7	2	1	2
>55	9	1	1	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45</b>	<b>76</b>	<b>29</b>	<b>4</b>

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasi**

Employee recruitment table by Gender and Area of Operation

Jenis Kelamin Gender	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area			
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)
Laki-laki / Male	38	64	24	3
Perempuan / Female	7	12	5	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45</b>	<b>76</b>	<b>29</b>	<b>4</b>

## Tingkat Pergantian Karyawan

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian (*turnover*) karyawan di angka yang rendah. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 16 karyawan BRMS maupun unit usaha yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 7 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada unit usaha yakni CPM 1,7% GM 1,4% dan DPM 2,4%. Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa BRMS mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan.

## Employee Turnover Rate

We managed to keep the employee turnover rate at a low level. Throughout 2021, 16 BRMS employees and business units were laid off. At the head office level, there were 7 employees who ended their employment relationship with the company. Meanwhile, employee turnover rates in business units were CPM 1.7% GM 1.4% and DPM 2.4%. This low employee turnover rate showed that BRMS was able to create a safe and comfortable environment for employees.

**Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**

Employee Turnover Table by Age Group

Usia Age	Perusahaan / Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
18 - 30	2	3	-	1
31 - 45	3	1	1	-
46 - 55	2	-	-	2
>55	-	1	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

**Tabel Turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasi**

Employee Turnover Table by Gender and Area of Operation

Jenis Kelamin Gender	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area			
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)
Laki-laki / Male	5	5	1	3
Perempuan / Female	2	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>3</b>



Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa BRMS mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan.

The low employee turnover rate shows that BRMS is able to create a safe and comfortable environment for employees.

## Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2021 adalah 4,5 juta rupiah.

Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Palu, Sidikalang dan Gorontalo. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

## Employee Remuneration, Benefits and Performance Appraisal

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use assessments based on position, competence and performance achievement, along with ensuring compliance with labour market prices while taking into account the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2021 was IDR 4.5 million.

In accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as Palu, Sidikalang and Gorontalo. For employees who are spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry level employee wages with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

Provinsi/ Kota/ Kabupaten Province/ City/ District	Upah Minimum Minimum Wage	Upah Entry Level Entry Level Wage		Ratio terhadap upah minimum Ratio to minimum wage		Rasio Upah Pokok berdasarkan gender Minimum Wage Ratio Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4.416.186	4.500.000	4.500.000	102%	102%	100%
Palu	2.673.388	2.674.000	2.674.000	100%	100%	100%
Gorontalo	2.788.826	2.789.000	2.789.000	100%	100%	100%
Sidikalang	2.504.195	2.504.200	2.504.200	100%	100%	100%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Pada tahun ini, kami telah melakukan beberapa penyesuaian dalam pemberian tunjangan kepada karyawan selaras dengan Peraturan Perusahaan. Penyesuaian yang kami berikan meliputi bantuan transportasi, pendidikan dan bantuan kacamata. Sedangkan jumlah remunerasi bagi karyawan di CPM, GM dan DPM didasarkan pada *Competency-Based Salary Review (CBSR)*.

We are committed to providing equal opportunities for female and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This has motivated female employees to excel without worrying about any form of gender discrimination.

This year, we have made several adjustments in the provision of benefits to employees in line with Company Regulations. The adjustments we provide include transportation benefits, education and eyeglasses benefits. Meanwhile, the amount of remuneration for employees in CPM, GM and DPM is based on Competency-Based Salary Review (CBSR).

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak**

Table of Benefits for Permanent Employees and Contract Employees (401-2)

<b>Tunjangan</b> Benefits	<b>Karyawan Tetap</b> Permanent Employee	<b>Karyawan Kontrak</b> Contract Employee
Uang Transport / Transport Money	•	•
Bantuan Pendidikan / Educational aids	•	
Penghargaan Siswa Berprestasi / Student Achievement Award	•	
Penghargaan Masa Kerja / Employee Service Awards	•	
Pinjaman Darurat / Emergency loan	•	
Cuti Panjang / Sabbatical leave	•	
Tunjangan cuti / Leave allowance	•	
Rawat Inap / inpatient	•	•
Rawat Jalan / outpatient	•	•
Kacamata / eyeglasses	•	•
Kelahiran / Birth	•	•
Medical Check Up	•	•
BPJS Ketenagakerjaan / Employment social security	•	•
DPLK Pensiun / Pension fund	•	
Bantuan Pemakaman / Funeral Assistance	•	•
Ijin dengan Mendapat Gaji / Paid Leave	•	•
THR / Holiday allowance	•	•

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2021. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. (404-3)

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan hak masing-masing karyawan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Information regarding benefits for employees can be seen in the following table:

We prioritize the principle of non-discrimination in employee appraisal, which was reflected in the performance appraisal program for all employees that had been carried out during 2021. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees to then be given remuneration in accordance with the employee's rights. (404-3)

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in business units, we have issued policies on work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees that wish to perform religious services.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2021, terdapat 2 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. **(401-3)**

Perusahaan sangat menghargai para karyawan yang telah mendedikasikan dirinya pada perusahaan. Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, perusahaan mempersiapkan dana pensiun dengan skema Program Pensiun Iuran DPLK dengan besaran iuran sebesar 8% dibayarkan oleh perusahaan dan sisanya 2% dibayarkan oleh karyawan. **(201-3)**

In addition, the business units also have regulations for female employees to get paid maternity leave of 1.5 (one and a half) months before the time for giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2021, there were two female employees which took maternity leave. The company provides guarantees to keep employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows that working conditions are very accommodating to the conditions of female employees.

The company really appreciates the employees who have dedicated themselves to the company. To provide welfare insurance for retirees, the company prepares a pension fund under the Defined Contribution Pension Program with a contribution rate of 8% paid by the company and the remaining 2% paid by employees.



## MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN (404-2) (POJK51-F.22)

Demi menciptakan karyawan yang tangguh dan profesional, kami memfasilitasi karyawan dengan pelatihan serta menyediakan sarana pendukung sesuai dengan yang dibutuhkan. Walaupun ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi kami tetap melakukan serangkaian pelatihan dan peningkatan pengetahuan kepada seluruh karyawan baik di BRMS dan unit usaha. Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 1.272 jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak 169 karyawan.

Berikut ini adalah beberapa program pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan karyawan BRM, CPM, DPM dan GM selama tahun 2021.

<b>Program Pelatihan</b> Training Program	<b>Jam Pelatihan</b> Training Hours	<b>Jumlah Peserta</b> Number of Participants
Accessing The WAN with Fortigate Fundamental	8	1
Annual Refresh K3	8	2
Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	8	1
Basic technical AMDAL reporting	8	1
Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	152	2
Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (Online)	48	1
Diklat SMKP Certification (Safety Audit)	8	2
Higiene Industri Muda	32	1
Human Capital Mgr HCM Certification	8	1
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	8	2
Modern Enterprise Management	8	45
Pelatihan Juru Ledak Kelas II	96	2
Pelatihan Operator Pesawat Angkat dan Angkut	16	14
Pelatihan Uji Kompetensi Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang)	160	3
Pengelolaan B3 dan Limbah B3 (Online)	48	1
POM (Pengawas Operasional Madya)	144	2
POM Certification Bahasa Indonesia	8	4
POM Certification English	8	7
POP (Pengawas Operasional Pratama)	440	18
POP Certification Bahasa Indonesia	8	16
POP Certification English	8	5
PPH21 Tax Efficiency	8	1
Procurement & Purchasing Management (Online)	16	2
Surveyor Certification	8	1
Warehouse Management	8	34
<b>Grand Total</b>	<b>1.272</b>	<b>169</b>

## FACILITATING EMPLOYEES WITH TRAINING

In order to create resilient and professional employees, we facilitate employees with training and provide supporting facilities as needed. Even in the midst of the COVID-19 pandemic, we still conduct a series of trainings and increasing knowledge for all employees both in BRMS and business units. This year, we facilitated 1,272 hours of training with a total number of 169 employees.

The following are several training programs to improve the skills of BRMS, CPM, DPM and GM employees during 2021.



## MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Mengacu pada Prinsip-Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia, komitmen penghormatan Hak Asasi Manusia perusahaan tercermin dari pengakuan hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat yang diatur dalam panduan perilaku. Kami senantiasa membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengekspresikan kebebasan dalam berserikat dan berkumpul. Hingga akhir tahun 2021, karyawan unit usaha kami DPM telah membentuk serikat pekerja. (407-1)

Sebagai upaya menciptakan hubungan industrial yang selaras, kami senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan saat ini dan untuk masa yang akan datang selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

## FOSTERING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

Referring to the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, our commitment to respecting human rights is reflected in the recognition of employees' rights to assembly and association as regulated in the code of conduct. We always open opportunities for all employees to express freedom of association and assembly. Until the end of 2021, DPM employees have formed a labour union.

In an effort to create harmonious industrial relations, we always involve employees in formulating company regulations and policies. We consistently disseminate the regulations and policies to employees both related to employee rights and obligations as well as the current and future developments of the company's operations at least 3 months prior to the implementation. We use several methods of communication including e-mail, intranet, dissemination meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions have been regulated in the applicable Company Regulations.

2021

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

06

---

## **KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Commitment in Improving Occupational  
Health and Safety Performance

96      **KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN LINGKUNGAN**  
Mining and Environment Safety Committee

98      **IDENTIFIKASI RISIKO K3**  
OSH Risk Identification

99      **PERLINDUNGAN TERHADAP WABAH COVID-19**  
Protection Against the COVID-19 Outbreak

103     **PROGRAM DAN PELATIHAN K3**  
OSH Program and Training

109     **KINERJA K3**  
OHS Performance



**BRM**

PT Bumi Resources Minerals Tbk

# KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

## Commitment in Improving Occupational Health and Safety Performance

**Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komitmen BRMS. Guna menanamkan budaya keberlanjutan kepada unit usaha dan kontraktor, BRMS secara berkesinambungan melakukan sosialisasi terkait dengan kebijakan dan program kerja K3.**

Creating a safe and healthy work environment through the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Management System is BRMS' commitment. In order to instill a culture of sustainability in business units and contractors, BRMS continuously conducts socialization related to OHS policies and work programs.

Menurut hasil studi dari berbagai lembaga global yang dilakukan sepanjang tahun 2021, ditemukan bahwa aspek K3 masih menjadi salah satu indikator penting untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan para pelaku bisnis pertambangan.

Studi tersebut sejalan dengan hasil pelibatan pemangku kepentingan BRMS yang dilakukan secara periodik untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis pertambangan mineral. Berdasarkan proses tersebut, disimpulkan bahwa pelibatan pemangku kepentingan menganggap bahwa kinerja K3 merupakan salah satu aspek penting yang harus diungkapkan dalam laporan keberlanjutan tahun 2021.

Bagi BRMS, mematuhi semua regulasi terkait dengan K3 yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan kewajiban utama yang harus diemban. Namun, untuk mewujudkan visi kami sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral terbaik di Asia, BRMS melakukan langkah maju dengan mengadopsi standar sukarela yang saat ini diakui oleh internasional.

According to the results of studies from various global institutions conducted throughout 2021, it was found that the OHS aspect is still one of the important indicators to be disclosed in the sustainability reports of business actors in the mining business.

This study is in line with the results of BRMS stakeholder engagement, which is carried out periodically to identify risks that may affect the sustainability of the mineral mining business. Based on this process, it was concluded that stakeholder engagement considers OSH performance as one of the important aspects that must be disclosed in the 2021 sustainability report.

For BRMS, complying with all regulations related to OHS set by the government is the main obligation that must be carried out. However, to realize our vision of being one of the best mineral mining companies in Asia, BRMS is taking a step forward by adopting voluntary standards that are currently internationally recognized.

Diawali pada tahun 2011, BRMS telah berhasil menyusun dan mendorong unit usaha untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan *Occupational Health and Safety Management Systems* (OHSAS) 18001. Seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan Pemerintah dan OHSAS, maka secara periodik, kami juga mengidentifikasi perundang-undangan yang berlaku. Maka dari hasil identifikasi tersebut, mulai tahun 2019 kami menerapkan peraturan yang spesifik untuk Industri Tambang Mineral dan Batubara tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai yang diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Keselamatan Pertambangan dan SMKP Minerba. (103-2)

Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami terus bekerja keras untuk menjaga performa salah satunya yaitu upaya untuk mengadopsi persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja seperti yang diatur dalam ISO 45001:2018 dan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019.

Kami mewujud nyatakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai program prioritas dengan menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi salah satu persyaratan pokok dalam dokumen penting perusahaan seperti Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Kumpulan Kebijakan *Corporate Governance* BRMS (GCG) dan Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (Manual K3LK BRMS). Selain itu, BRMS menempatkan keselamatan sebagai nilai utama dan mewajibkan seluruh karyawan untuk menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup mereka. Oleh karena itu, BRMS senantiasa memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya telah mendapatkan pelatihan dan induksi keselamatan kerja yang memadai serta berkomitmen untuk mematuhi prosedur. (103-3)

Semua personil yang bekerja dan berada di lingkungan kerja BRMS dan unit usaha diharapkan untuk memahami, mendukung dan membantu penerapan

Beginning in 2011, BRMS has succeeded in compiling and encouraging business units to implement an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with the requirements of Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) 18001. As required by Government regulations and OHSAS, we periodically identify applicable laws and regulations. So from the results of the identification, starting in 2019 we have implemented specific regulations for the Mineral and Coal Mining Industry regarding the Mining Safety Management System as regulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules and Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019 concerning Mining Safety Technical Guidelines and Minerba SMKP.

Our Occupational Safety and Health Team continues to work hard to maintain performance, one of which is the effort to adopt the Occupational Health and Safety Management System requirements as regulated in ISO 45001:2018 and Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019.

We manifest OHS as a priority program by placing the OHS aspect as one of the main requirements in important company documents such as the Code of Conduct, BRMS (GCG) Corporate Governance Policy Collection and Health, Safety Governance Manual. Work, Environment and Community (Manual K3LK BRMS). In addition, BRMS places safety as the main value and requires all employees to place safety as part of their work culture and way of life. Therefore, BRMS always ensures that all employees, contractors and other parties have received adequate safety training and induction and are committed to complying with procedures.

All personnel who work and are in the BRMS work environment and business units are expected to understand, support and assist the implementation of

dari kebijakan dan prinsip-prinsip Keselamatan Pertambangan baik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maupun Keselamatan Operasi (KO) serta berkomitmen untuk: **(403-1) (403-8) (POJK51-F.21)**

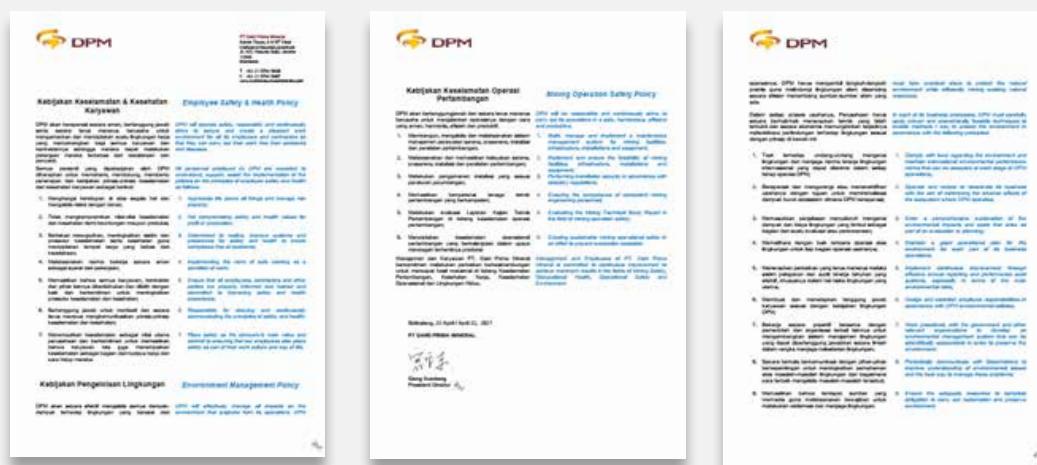
- Menghargai kehidupan di atas segala hal dan mengelola risiko dengan benar.
- Tidak mengkompromikan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi keuntungan maupun pencapaian target produksi.
- Mematuhi, menaati dan melaksanakan semua ketentuan hukum yang berlaku serta peraturan lain yang menjadi kewajiban Perusahaan sebagai standar minimal.
- Menjalankan dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang tinggi sehingga dapat menghilangkan atau mengurangi dampak negatif bagi seluruh karyawan, kontraktor, tamu dan pihak lainnya sesuai dengan program kerja.
- Mematuhi norma bekerja secara aman sebagai syarat melaksanakan pekerjaan.
- Memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya telah diberikan informasi dan dilatih dengan baik dan berkomitmen untuk meningkatkan prosedur Keselamatan Pertambangan.
- Bertanggung jawab untuk menaati dan secara terus-menerus mengkomunikasikan prinsip-prinsip Keselamatan Pertambangan.
- Menempatkan keselamatan sebagai nilai utama perusahaan dan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup mereka.
- Memastikan pengelolaan sistem dan pelaksanaan pemeliharaan/perawatan serta kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan dilakukan oleh tenaga teknis berkompeten.

Untuk memastikan hal tersebut berjalan, maka BRMS menunjuk Divisi HSE & Compliance dalam hal merumuskan, memberikan arahan dan mengkomunikasikan implementasi dari kebijakan tersebut. Sepanjang tahun 2021 unit usaha kami yaitu CPM, DPM dan GM telah memperbarui Kebijakan Keselamatan Pertambangan (K3 dan KO) yang ditandatangani oleh Manajemen Puncak (KTT dan Presiden Direktur), melakukan pembaharuan Manual dan melakukan pengembangan pada prosedur kerja.

Mining Safety policies and principles, both Occupational Health and Safety (K3) and Operational Safety (KO) and are committed to:

- Value life above all else and manage risk properly.
- Do not compromise the values of safety and health for the sake of profit or the achievement of production targets.
- Comply, comply with and implement all applicable legal provisions and other regulations that are the Company's obligations as a minimum standard.
- Running and implementing a high Mining Safety Management System (SMKP) so as to eliminate or reduce negative impacts for all employees, contractors, guests and other parties in accordance with the work program.
- Adhere to the norms of working safely as a condition of carrying out work.
- Ensure that all employees, contractors and other parties are properly informed and trained and committed to improving Mining Safety procedures.
- Responsible for adhering to and continuously communicating Mining Safety principles.
- Placing safety as the main value of the company and committed to ensuring that every employee places safety as part of their work culture and way of life.
- Ensure system management and implementation of maintenance/maintenance as well as the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment are carried out by competent technical personnel.

To ensure that this is running, BRMS appoints the HSE & Compliance Division in terms of formulating, providing direction and communicating the implementation of the policy. Throughout 2021 our business units, namely CPM, DPM and GM, have updated the Mining Safety Policy (K3 and KO) signed by Top Management (KTT and President Director), updated the Manual and developed work procedures.



Kebijakan DPM | DPM Policy



Kebijakan dan Manual GM | GM Policy and Manual

Sepanjang tahun 2021, pengembangan terhadap prosedur yang berlaku di area kerja BRMS dan unit usaha disajikan sebagai berikut:

#### Prosedur yang telah disusun hingga akhir tahun 2021

Procedures that have been drawn up until the end of 2021

Perusahaan / Company	Jumlah Prosedur / Procedures	Jumlah Instruksi Kerja Number of Work Instructions	Jumlah Form Number of Forms
BRMS	3	2	8
CPM	Prosedur SMKPL : 18 Prosedur Operasional : 109	81	166
DPM	20	20	16
GM	Prosedur SMKPL : 30 Prosedur Operasional : 30	25	25

Throughout 2021, the development of applicable procedures in the BRMS work area and business units are presented as follows:

Sebagai wujud komitmen kami untuk memastikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan, setiap tahun kami melakukan kegiatan Internal Audit yang dilaporkan kepada Kementerian ESDM. Hingga akhir tahun 2021, Kami memiliki 5 Internal Auditor yang telah tersertifikasi dan terdaftar pada Kementerian ESDM.

#### **Internal Auditor yang terdaftar pada Kementerian ESDM**

Internal Auditor registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources

Nama / Name	Perusahaan / Company	No. Registrasi Internal Auditor
Karlina	PT BRM	359/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Guntur E. Adiwinata	PT CPM	360/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Alif Benny R	PT CPM	363/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Ricky Simanjuntak	PT DPM	085/AUD-SMKP/37.04/DBT/2020
Ratri Auliandari	PT GM	407/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021

Upaya lainnya yang dilakukan untuk menunjang program keselamatan pertambangan adalah dengan menyediakan peralatan keselamatan kerja yang memadai dan menyelenggarakan pelatihan khusus dan reguler tentang keselamatan pertambangan yang diikuti oleh para pekerja perusahaan maupun kontraktor.

#### **KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN LINGKUNGAN (403-4)**

Kami juga telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan (KPL) yang bertujuan untuk memastikan aktivitas operasional di unit usaha berjalan dengan efektif dan aman serta terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Selain itu, komite ini juga dapat menyalurkan aspirasi pegawai terkait aspek-aspek keselamatan pertambangan dan lingkungan. Komite ini terdiri dari lintas departemen sehingga aspek keselamatan pertambangan dan lingkungan diharapkan dapat menjangkau seluruh departemen.

CPM dan GM telah membentuk Komite KPL dengan mengeluarkan Memorandum No. 469/CPM-HSE-PLW/XI/20 dan No. 001/GM-HSE/MEMO/VII-2021 yang melibatkan Kepala Teknik Tambang, Perwakilan dari bagian K3 dan KO, Kepala Satuan Kerja dan Penanggung Jawab Operasional (PJO) Usaha Jasa Pertambangan (UJP). Penunjukan dan pengangkatan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan GM disajikan sebagai berikut:

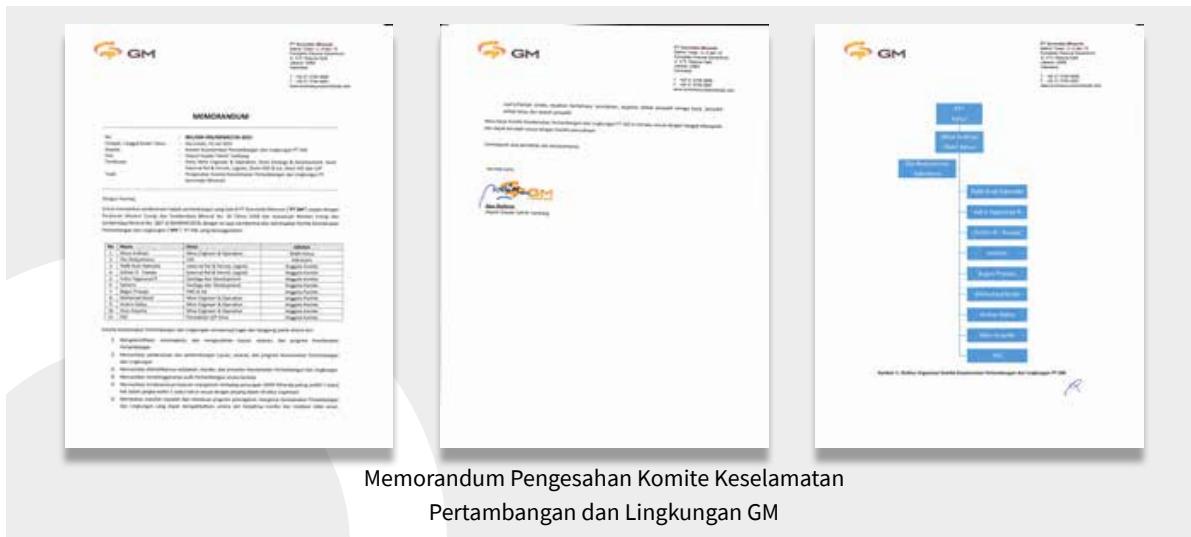
As a form of our commitment to ensure the Mining and Environmental Safety Management System, every year we carry out Internal Audit activities that are reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources. Until the end of 2021, we have 5 Internal Auditors who have been certified and registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Other efforts made to support the mining safety program are by providing adequate work safety equipment and conducting special and regular training on mining safety, which are attended by company workers and contractors.

#### **MINING AND ENVIRONMENT SAFETY COMMITTEE**

We have also formed the Mining Safety and Environment Committee (KPL), which aims to ensure operational activities in business units run effectively and safely and avoid work accidents and occupational diseases. In addition, this committee can also channel employee aspirations regarding aspects of mining safety and the environment. This committee consists of cross-departmental so that aspects of mining safety and the environment are expected to reach all departments.

CPM and GM have formed the MPA Committee by issuing Memorandum No. 469/CPM-HSE-PLW/XI/20 and No. 001/GM-HSE/MEMO/VII-2021, which involve the Head of Mining Engineering, Representatives from the K3 and KO sections, the Head of the Work Unit and Operational Responsibility (PJO) for the Mining Services Business (UJP). The appointments of the GM Mining Safety and Environment Committee are presented as follows:



Memorandum Pengesahan Komite Keselamatan  
Pertambangan dan Lingkungan GM

Hingga akhir tahun 2021, BRMS dan anak perusahaannya belum mempunyai Serikat Pekerja sehingga belum menyusun Perjanjian Kerja Bersama. Namun untuk ketentuan terkait K3L yang ada saat ini, telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Di unit usaha CPM, ketentuan K3L telah tercantum pada Peraturan Perusahaan Tahun 2020 - 2022 pasal 50 mengenai Tata Tertib Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seluruh karyawan telah tercakup dan mendapatkan peraturan perusahaan tersebut serta telah mendapat pelatihan oleh Tim HRD. **(102-41)**

Seluruh karyawan BRMS dan unit usaha dapat berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi tentang aspek K3LK melalui Divisi HSE & Compliance dengan menggunakan mekanisme yang diatur dalam prosedur HSE.01.01 tentang Pelaporan Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) dan menggunakan form HIAS (*Hazard Information and Suggestion*). Mekanisme lain sebagai bagian dari proses komunikasi dan partisipasi karyawan adalah pada saat dilakukan mekanisme Induksi Karyawan terkait aspek K3LK di lingkungan BRMS dan unit perusahaan.

Dalam upaya mempermudah mekanisme partisipasi, konsultasi dan komunikasi antara karyawan/kontraktor/tamu dengan perusahaan sesuai dengan prosedur nomor GM-HSE-PR-008-Communication, Consultation and Participation, maka GM juga telah mengakomodasikan formulir HIAS (*Hazard Information and Suggestion*) yang diletakkan pada lokasi-lokasi strategis. GM selalu mendukung keterlibatan semua pihak dalam proses perbaikan berkelanjutan tertutama yang terkait dengan keselamatan pertambangan. Selama tahun 2021, tidak ada temuan ataupun aduan yang diterima oleh Departemen HSE GM.

Until the end of 2021, BRMS and its subsidiaries do not yet have a Labor Union so that they have not drawn up a Collective Labor Agreement. In the CPM business unit, the K3L provisions have been stated in the 2020-2022 Company Regulations Article 50 regarding Occupational Safety and Health Regulations. All employees have been covered and received the company regulations and have trained by the HRD Team.

All BRMS employees and business units can participate, consult and communicate about K3LK aspects through the HSE & Compliance Division using the mechanism regulated in the HSE.01.01 procedure regarding Health, Safety, Environment and Community (K3LK) Reporting and using the HIAS (Hazard Information and Suggestions). Another mechanism as part of the communication process and employee participation is when the Employee Induction mechanism is carried out regarding K3LK aspects within BRMS and business units.

In an effort to facilitate the mechanism for participation, consultation and communication between employees/contractors/guests and the company in accordance with the procedure number GM-HSE-PR-008-Communication, Consultation and Participation, GM has also accommodated the HIAS (Hazard Information and Suggestion) form placed at strategic locations. GM always supports the involvement of all parties in the process of continuous improvement, especially those related to mining safety. During 2021, no findings or complaints were received by the GM HSE Department.

## IDENTIFIKASI RISIKO K3 (403-2)

Setiap unit usaha wajib melakukan identifikasi bahaya dan penilaian resiko untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2021, identifikasi bahaya dan penialian resiko berfokus pada unit usaha GM yang telah mulai memasuki tahap konstruksi. GM telah melakukan identifikasi bahaya dan peniliaian risiko serta penyusunan Job Safety Environment Analysis (JSEA) untuk setiap kegiatan baru. Pada tahun 2021, GM telah melakukan pembuatan jalan perintis sebagai persiapan untuk memasuki tahap konstruksi. Beberapa risiko yang terpetakan selama tahun 2021 adalah:

- Landslide
- Unauthorized use of equipment
- Inappropriate handling of flammable material
- Unanticipated tree falls
- Delayed construction progress
- Contractor Safety Management
- Community unrest
- Land ownership dispute
- Fire
- Accident and incident

Sedangkan JSEA yang telah disusun dan dimiliki oleh GM berjumlah 10 buah sebagaimana disajikan sebagai berikut:

<p>JOB SAFETY AND ENVIRONMENTAL ANALYSIS</p> <p>Pengelola yang Berusaha : PENGATURAN MESIN BOR (BIO SET UP)</p> <p>Responsible Area Name : GEO GM</p> <p>Pengaruh Risiko : Rendah</p> <p>Bentuk Risiko : DAKIR MULAI</p> <p>Tujuhan : APABILA PEKERJAAN BERUBAH, BERHENTI, KAJIULANG DAN PERBARUI JSEA</p> <p>1. Mempersiapkan area kerja (Bio Set Up)</p> <p>1.1. Tempat, Tempaga dan Tandai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1.1. Mengaturkan APD</li> <li>1.1.2. Mengikuti aktivitas inspeksi.</li> <li>1.1.3. Mengingatkan mengenai tindakan proses kerja.</li> <li>1.1.4. Mengingatkan dengan tulis tangan.</li> <li>1.1.5. Memerlakukan tanda yang mengingatkan tentang tindakan proses kerja.</li> </ul> <p>1.2. Deteksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.2.1. Menggunakan APD</li> <li>1.2.2. Melakukan area kerja dan mengelola makanan.</li> <li>1.2.3. Mematuhi aturan yang diberikan.</li> </ul> <p>1.3. Pengawas</p> <p>1.4. Penyelesaian</p> <p>1.5. Dokumentasi</p> <p>1.6. Penutupan</p> <p>1.7. Penilaian</p> <p>1.8. Perbaikan</p> <p>1.9. Pengembangan</p> <p>1.10. Penutupan</p> <p>1.11. Penilaian</p> <p>1.12. Perbaikan</p> <p>1.13. Pengembangan</p> <p>1.14. Penutupan</p> <p>1.15. Penilaian</p> <p>1.16. Perbaikan</p> <p>1.17. Pengembangan</p> <p>1.18. Penutupan</p> <p>1.19. Penilaian</p> <p>1.20. Perbaikan</p> <p>1.21. Pengembangan</p> <p>1.22. Penutupan</p> <p>1.23. Penilaian</p> <p>1.24. Perbaikan</p> <p>1.25. Pengembangan</p> <p>1.26. Penutupan</p> <p>1.27. Penilaian</p> <p>1.28. Perbaikan</p> <p>1.29. Pengembangan</p> <p>1.30. Penutupan</p> <p>1.31. Penilaian</p> <p>1.32. Perbaikan</p> <p>1.33. Pengembangan</p> <p>1.34. Penutupan</p> <p>1.35. Penilaian</p> <p>1.36. Perbaikan</p> <p>1.37. Pengembangan</p> <p>1.38. Penutupan</p> <p>1.39. Penilaian</p> <p>1.40. Perbaikan</p> <p>1.41. Pengembangan</p> <p>1.42. Penutupan</p> <p>1.43. Penilaian</p> <p>1.44. Perbaikan</p> <p>1.45. Pengembangan</p> <p>1.46. Penutupan</p> <p>1.47. Penilaian</p> <p>1.48. Perbaikan</p> <p>1.49. Pengembangan</p> <p>1.50. Penutupan</p> <p>1.51. Penilaian</p> <p>1.52. Perbaikan</p> <p>1.53. Pengembangan</p> <p>1.54. Penutupan</p> <p>1.55. Penilaian</p> <p>1.56. Perbaikan</p> <p>1.57. Pengembangan</p> <p>1.58. Penutupan</p> <p>1.59. Penilaian</p> <p>1.60. Perbaikan</p> <p>1.61. Pengembangan</p> <p>1.62. Penutupan</p> <p>1.63. Penilaian</p> <p>1.64. Perbaikan</p> <p>1.65. Pengembangan</p> <p>1.66. Penutupan</p> <p>1.67. Penilaian</p> <p>1.68. Perbaikan</p> <p>1.69. Pengembangan</p> <p>1.70. Penutupan</p> <p>1.71. Penilaian</p> <p>1.72. Perbaikan</p> <p>1.73. Pengembangan</p> <p>1.74. Penutupan</p> <p>1.75. Penilaian</p> <p>1.76. Perbaikan</p> <p>1.77. Pengembangan</p> <p>1.78. Penutupan</p> <p>1.79. Penilaian</p> <p>1.80. Perbaikan</p> <p>1.81. Pengembangan</p> <p>1.82. Penutupan</p> <p>1.83. Penilaian</p> <p>1.84. Perbaikan</p> <p>1.85. Pengembangan</p> <p>1.86. Penutupan</p> <p>1.87. Penilaian</p> <p>1.88. Perbaikan</p> <p>1.89. Pengembangan</p> <p>1.90. Penutupan</p> <p>1.91. Penilaian</p> <p>1.92. Perbaikan</p> <p>1.93. Pengembangan</p> <p>1.94. Penutupan</p> <p>1.95. Penilaian</p> <p>1.96. Perbaikan</p> <p>1.97. Pengembangan</p> <p>1.98. Penutupan</p> <p>1.99. Penilaian</p> <p>1.100. Perbaikan</p> <p>1.101. Pengembangan</p> <p>1.102. Penutupan</p> <p>1.103. Penilaian</p> <p>1.104. Perbaikan</p> <p>1.105. Pengembangan</p> <p>1.106. Penutupan</p> <p>1.107. Penilaian</p> <p>1.108. Perbaikan</p> <p>1.109. Pengembangan</p> <p>1.110. Penutupan</p> <p>1.111. Penilaian</p> <p>1.112. Perbaikan</p> <p>1.113. Pengembangan</p> <p>1.114. Penutupan</p> <p>1.115. Penilaian</p> <p>1.116. Perbaikan</p> <p>1.117. Pengembangan</p> <p>1.118. Penutupan</p> <p>1.119. Penilaian</p> <p>1.120. Perbaikan</p> <p>1.121. Pengembangan</p> <p>1.122. Penutupan</p> <p>1.123. Penilaian</p> <p>1.124. Perbaikan</p> <p>1.125. Pengembangan</p> <p>1.126. Penutupan</p> <p>1.127. Penilaian</p> <p>1.128. Perbaikan</p> <p>1.129. Pengembangan</p> <p>1.130. Penutupan</p> <p>1.131. Penilaian</p> <p>1.132. Perbaikan</p> <p>1.133. Pengembangan</p> <p>1.134. Penutupan</p> <p>1.135. Penilaian</p> <p>1.136. Perbaikan</p> <p>1.137. Pengembangan</p> <p>1.138. Penutupan</p> <p>1.139. Penilaian</p> <p>1.140. Perbaikan</p> <p>1.141. Pengembangan</p> <p>1.142. Penutupan</p> <p>1.143. Penilaian</p> <p>1.144. Perbaikan</p> <p>1.145. Pengembangan</p> <p>1.146. Penutupan</p> <p>1.147. Penilaian</p> <p>1.148. Perbaikan</p> <p>1.149. Pengembangan</p> <p>1.150. Penutupan</p> <p>1.151. Penilaian</p> <p>1.152. Perbaikan</p> <p>1.153. Pengembangan</p> <p>1.154. Penutupan</p> <p>1.155. Penilaian</p> <p>1.156. Perbaikan</p> <p>1.157. Pengembangan</p> <p>1.158. Penutupan</p> <p>1.159. Penilaian</p> <p>1.160. Perbaikan</p> <p>1.161. Pengembangan</p> <p>1.162. Penutupan</p> <p>1.163. Penilaian</p> <p>1.164. Perbaikan</p> <p>1.165. Pengembangan</p> <p>1.166. Penutupan</p> <p>1.167. Penilaian</p> <p>1.168. Perbaikan</p> <p>1.169. Pengembangan</p> <p>1.170. Penutupan</p> <p>1.171. Penilaian</p> <p>1.172. Perbaikan</p> <p>1.173. Pengembangan</p> <p>1.174. Penutupan</p> <p>1.175. Penilaian</p> <p>1.176. Perbaikan</p> <p>1.177. Pengembangan</p> <p>1.178. Penutupan</p> <p>1.179. Penilaian</p> <p>1.180. Perbaikan</p> <p>1.181. Pengembangan</p> <p>1.182. Penutupan</p> <p>1.183. Penilaian</p> <p>1.184. Perbaikan</p> <p>1.185. Pengembangan</p> <p>1.186. Penutupan</p> <p>1.187. Penilaian</p> <p>1.188. Perbaikan</p> <p>1.189. Pengembangan</p> <p>1.190. Penutupan</p> <p>1.191. Penilaian</p> <p>1.192. Perbaikan</p> <p>1.193. Pengembangan</p> <p>1.194. Penutupan</p> <p>1.195. Penilaian</p> <p>1.196. Perbaikan</p> <p>1.197. Pengembangan</p> <p>1.198. Penutupan</p> <p>1.199. Penilaian</p> <p>1.200. Perbaikan</p> <p>1.201. Pengembangan</p> <p>1.202. Penutupan</p> <p>1.203. Penilaian</p> <p>1.204. Perbaikan</p> <p>1.205. Pengembangan</p> <p>1.206. Penutupan</p> <p>1.207. Penilaian</p> <p>1.208. Perbaikan</p> <p>1.209. Pengembangan</p> <p>1.210. Penutupan</p> <p>1.211. Penilaian</p> <p>1.212. Perbaikan</p> <p>1.213. Pengembangan</p> <p>1.214. Penutupan</p> <p>1.215. Penilaian</p> <p>1.216. Perbaikan</p> <p>1.217. Pengembangan</p> <p>1.218. Penutupan</p> <p>1.219. Penilaian</p> <p>1.220. Perbaikan</p> <p>1.221. Pengembangan</p> <p>1.222. Penutupan</p> <p>1.223. Penilaian</p> <p>1.224. Perbaikan</p> <p>1.225. Pengembangan</p> <p>1.226. Penutupan</p> <p>1.227. Penilaian</p> <p>1.228. Perbaikan</p> <p>1.229. Pengembangan</p> <p>1.230. Penutupan</p> <p>1.231. Penilaian</p> <p>1.232. Perbaikan</p> <p>1.233. Pengembangan</p> <p>1.234. Penutupan</p> <p>1.235. Penilaian</p> <p>1.236. Perbaikan</p> <p>1.237. Pengembangan</p> <p>1.238. Penutupan</p> <p>1.239. Penilaian</p> <p>1.240. Perbaikan</p> <p>1.241. Pengembangan</p> <p>1.242. Penutupan</p> <p>1.243. Penilaian</p> <p>1.244. Perbaikan</p> <p>1.245. Pengembangan</p> <p>1.246. Penutupan</p> <p>1.247. Penilaian</p> <p>1.248. Perbaikan</p> <p>1.249. Pengembangan</p> <p>1.250. Penutupan</p> <p>1.251. Penilaian</p> <p>1.252. Perbaikan</p> <p>1.253. Pengembangan</p> <p>1.254. Penutupan</p> <p>1.255. Penilaian</p> <p>1.256. Perbaikan</p> <p>1.257. Pengembangan</p> <p>1.258. Penutupan</p> <p>1.259. Penilaian</p> <p>1.260. Perbaikan</p> <p>1.261. Pengembangan</p> <p>1.262. Penutupan</p> <p>1.263. Penilaian</p> <p>1.264. Perbaikan</p> <p>1.265. Pengembangan</p> <p>1.266. Penutupan</p> <p>1.267. Penilaian</p> <p>1.268. Perbaikan</p> <p>1.269. Pengembangan</p> <p>1.270. Penutupan</p> <p>1.271. Penilaian</p> <p>1.272. Perbaikan</p> <p>1.273. Pengembangan</p> <p>1.274. Penutupan</p> <p>1.275. Penilaian</p> <p>1.276. Perbaikan</p> <p>1.277. Pengembangan</p> <p>1.278. Penutupan</p> <p>1.279. Penilaian</p> <p>1.280. Perbaikan</p> <p>1.281. Pengembangan</p> <p>1.282. Penutupan</p> <p>1.283. Penilaian</p> <p>1.284. Perbaikan</p> <p>1.285. Pengembangan</p> <p>1.286. Penutupan</p> <p>1.287. Penilaian</p> <p>1.288. Perbaikan</p> <p>1.289. Pengembangan</p> <p>1.290. Penutupan</p> <p>1.291. Penilaian</p> <p>1.292. Perbaikan</p> <p>1.293. Pengembangan</p> <p>1.294. Penutupan</p> <p>1.295. Penilaian</p> <p>1.296. Perbaikan</p> <p>1.297. Pengembangan</p> <p>1.298. Penutupan</p> <p>1.299. Penilaian</p> <p>1.300. Perbaikan</p> <p>1.301. Pengembangan</p> <p>1.302. Penutupan</p> <p>1.303. Penilaian</p> <p>1.304. Perbaikan</p> <p>1.305. Pengembangan</p> <p>1.306. Penutupan</p> <p>1.307. Penilaian</p> <p>1.308. Perbaikan</p> <p>1.309. Pengembangan</p> <p>1.310. Penutupan</p> <p>1.311. Penilaian</p> <p>1.312. Perbaikan</p> <p>1.313. Pengembangan</p> <p>1.314. Penutupan</p> <p>1.315. Penilaian</p> <p>1.316. Perbaikan</p> <p>1.317. Pengembangan</p> <p>1.318. Penutupan</p> <p>1.319. Penilaian</p> <p>1.320. Perbaikan</p> <p>1.321. Pengembangan</p> <p>1.322. Penutupan</p> <p>1.323. Penilaian</p> <p>1.324. Perbaikan</p> <p>1.325. Pengembangan</p> <p>1.326. Penutupan</p> <p>1.327. Penilaian</p> <p>1.328. Perbaikan</p> <p>1.329. Pengembangan</p> <p>1.330. Penutupan</p> <p>1.331. Penilaian</p> <p>1.332. Perbaikan</p> <p>1.333. Pengembangan</p> <p>1.334. Penutupan</p> <p>1.335. Penilaian</p> <p>1.336. Perbaikan</p> <p>1.337. Pengembangan</p> <p>1.338. Penutupan</p> <p>1.339. Penilaian</p> <p>1.340. Perbaikan</p> <p>1.341. Pengembangan</p> <p>1.342. Penutupan</p> <p>1.343. Penilaian</p> <p>1.344. Perbaikan</p> <p>1.345. Pengembangan</p> <p>1.346. Penutupan</p> <p>1.347. Penilaian</p> <p>1.348. Perbaikan</p> <p>1.349. Pengembangan</p> <p>1.350. Penutupan</p> <p>1.351. Penilaian</p> <p>1.352. Perbaikan</p> <p>1.353. Pengembangan</p> <p>1.354. Penutupan</p> <p>1.355. Penilaian</p> <p>1.356. Perbaikan</p> <p>1.357. Pengembangan</p> <p>1.358. Penutupan</p> <p>1.359. Penilaian</p> <p>1.360. Perbaikan</p> <p>1.361. Pengembangan</p> <p>1.362. Penutupan</p> <p>1.363. Penilaian</p> <p>1.364. Perbaikan</p> <p>1.365. Pengembangan</p> <p>1.366. Penutupan</p> <p>1.367. Penilaian</p> <p>1.368. Perbaikan</p> <p>1.369. Pengembangan</p> <p>1.370. Penutupan</p> <p>1.371. Penilaian</p> <p>1.372. Perbaikan</p> <p>1.373. Pengembangan</p> <p>1.374. Penutupan</p> <p>1.375. Penilaian</p> <p>1.376. Perbaikan</p> <p>1.377. Pengembangan</p> <p>1.378. Penutupan</p> <p>1.379. Penilaian</p> <p>1.380. Perbaikan</p> <p>1.381. Pengembangan</p> <p>1.382. Penutupan</p> <p>1.383. Penilaian</p> <p>1.384. Perbaikan</p> <p>1.385. Pengembangan</p> <p>1.386. Penutupan</p> <p>1.387. Penilaian</p> <p>1.388. Perbaikan</p> <p>1.389. Pengembangan</p> <p>1.390. Penutupan</p> <p>1.391. Penilaian</p> <p>1.392. Perbaikan</p> <p>1.393. Pengembangan</p> <p>1.394. Penutupan</p> <p>1.395. Penilaian</p> <p>1.396. Perbaikan</p> <p>1.397. Pengembangan</p> <p>1.398. Penutupan</p> <p>1.399. Penilaian</p> <p>1.400. Perbaikan</p> <p>1.401. Pengembangan</p> <p>1.402. Penutupan</p> <p>1.403. Penilaian</p> <p>1.404. Perbaikan</p> <p>1.405. Pengembangan</p> <p>1.406. Penutupan</p> <p>1.407. Penilaian</p> <p>1.408. Perbaikan</p> <p>1.409. Pengembangan</p> <p>1.410. Penutupan</p> <p>1.411. Penilaian</p> <p>1.412. Perbaikan</p> <p>1.413. Pengembangan</p> <p>1.414. Penutupan</p> <p>1.415. Penilaian</p> <p>1.416. Perbaikan</p> <p>1.417. Pengembangan</p> <p>1.418. Penutupan</p> <p>1.419. Penilaian</p> <p>1.420. Perbaikan</p> <p>1.421. Pengembangan</p> <p>1.422. Penutupan</p> <p>1.423. Penilaian</p> <p>1.424. Perbaikan</p> <p>1.425. Pengembangan</p> <p>1.426. Penutupan</p> <p>1.427. Penilaian</p> <p>1.428. Perbaikan</p> <p>1.429. Pengembangan</p> <p>1.430. Penutupan</p> <p>1.431. Penilaian</p> <p>1.432. Perbaikan</p> <p>1.433. Pengembangan</p> <p>1.434. Penutupan</p> <p>1.435. Penilaian</p> <p>1.436. Perbaikan</p> <p>1.437. Pengembangan</p> <p>1.438. Penutupan</p> <p>1.439. Penilaian</p> <p>1.440. Perbaikan</p> <p>1.441. Pengembangan</p> <p>1.442. Penutupan</p> <p>1.443. Penilaian</p> <p>1.444. Perbaikan</p> <p>1.445. Pengembangan</p> <p>1.446. Penutupan</p> <p>1.447. Penilaian</p> <p>1.448. Perbaikan</p> <p>1.449. Pengembangan</p> <p>1.450. Penutupan</p> <p>1.451. Penilaian</p> <p>1.452. Perbaikan</p> <p>1.453. Pengembangan</p> <p>1.454. Penutupan</p> <p>1.455. Penilaian</p> <p>1.456. Perbaikan</p> <p>1.457. Pengembangan</p> <p>1.458. Penutupan</p> <p>1.459. Penilaian</p> <p>1.460. Perbaikan</p> <p>1.461. Pengembangan</p> <p>1.462. Penutupan</p> <p>1.463. Penilaian</p> <p>1.464. Perbaikan</p> <p>1.465. Pengembangan</p> <p>1.466. Penutupan</p> <p>1.467. Penilaian</p> <p>1.468. Perbaikan</p> <p>1.469. Pengembangan</p> <p>1.470. Penutupan</p> <p>1.471. Penilaian</p> <p>1.472. Perbaikan</p> <p>1.473. Pengembangan</p> <p>1.474. Penutupan</p> <p>1.475. Penilaian</p> <p>1.476. Perbaikan</p> <p>1.477. Pengembangan</p> <p>1.478. Penutupan</p> <p>1.479. Penilaian</p> <p>1.480. Perbaikan</p> <p>1.481. Pengembangan</p> <p>1.482. Penutupan</p> <p>1.483. Penilaian</p> <p>1.484. Perbaikan</p> <p>1.485. Pengembangan</p> <p>1.486. Penutupan</p> <p>1.487. Penilaian</p> <p>1.488. Perbaikan</p> <p>1.489. Pengembangan</p> <p>1.490. Penutupan</p> <p>1.491. Penilaian</p> <p>1.492. Perbaikan</p> <p>1.493. Pengembangan</p> <p>1.494. Penutupan</p> <p>1.495. Penilaian</p> <p>1.496. Perbaikan</p> <p>1.497. Pengembangan</p> <p>1.498. Penutupan</p> <p>1.499. Penilaian</p> <p>1.500. Perbaikan</p> <p>1.501. Pengembangan</p> <p>1.502. Penutupan</p> <p>1.503. Penilaian</p> <p>1.504. Perbaikan</p> <p>1.505. Pengembangan</p> <p>1.506. Penutupan</p> <p>1.507. Penilaian</p> <p>1.508. Perbaikan</p> <p>1.509. Pengembangan</p> <p>1.510. Penutupan</p> <p>1.511. Penilaian</p> <p>1.512. Perbaikan</p> <p>1.513. Pengembangan</p> <p>1.514. Penutupan</p> <p>1.515. Penilaian</p> <p>1.516. Perbaikan</p> <p>1.517. Pengembangan</p> <p>1.518. Penutupan</p> <p>1.519. Penilaian</p> <p>1.520. Perbaikan</p> <p>1.521. Pengembangan</p> <p>1.522. Penutupan</p> <p>1.523. Penilaian</p> <p>1.524. Perbaikan</p> <p>1.525. Pengembangan</p> <p>1.526. Penutupan</p> <p>1.527. Penilaian</p> <p>1.528. Perbaikan</p> <p>1.529. Pengembangan</p> <p>1.530. Penutupan</p> <p>1.531. Penilaian</p> <p>1.532. Perbaikan</p> <p>1.533. Pengembangan</p> <p>1.534. Penutupan</p> <p>1.535. Penilaian</p> <p>1.536. Perbaikan</p> <p>1.537. Pengembangan</p> <p>1.538. Penutupan</p> <p>1.539. Penilaian</p> <p>1.540. Perbaikan</p> <p>1.541. Pengembangan</p> <p>1.542. Penutupan</p> <p>1.543. Penilaian</p> <p>1.544. Perbaikan</p> <p>1.545. Pengembangan</p> <p>1.546. Penutupan</p> <p>1.547. Penilaian</p> <p>1.548. Perbaikan</p> <p>1.549. Pengembangan</p> <p>1.550. Penutupan</p> <p>1.551. Penilaian</p> <p>1.552. Perbaikan</p> <p>1.553. Pengembangan</p> <p>1.554. Penutupan</p> <p>1.555. Penilaian</p> <p>1.556. Perbaikan</p> <p>1.557. Pengembangan</p> <p>1.558. Penutupan</p> <p>1.559. Penilaian</p> <p>1.560. Perbaikan</p> <p>1.561. Pengembangan</p> <p>1.562. Penutupan</p> <p>1.563. Penilaian</p> <p>1.564. Perbaikan</p> <p>1.565. Pengembangan</p> <p>1.566. Penutupan</p> <p>1.567. Penilaian</p> <p>1.568. Perbaikan</p> <p>1.569. Pengembangan</p> <p>1.570. Penutupan</p> <p>1.571. Penilaian</p> <p>1.572. Perbaikan</p> <p>1.573. Pengembangan</p> <p>1.574. Penutupan</p> <p>1.575. Penilaian</p> <p>1.576. Perbaikan</p> <p>1.577. Pengembangan</p> <p>1.578. Penutupan</p> <p>1.579. Penilaian</p> <p>1.580. Perbaikan</p> <p>1.581. Pengembangan</p> <p>1.582. Penutupan</p> <p>1.583. Penilaian</p> <p>1.584. Perbaikan</p> <p>1.585. Pengembangan</p> <p>1.586. Penutupan</p> <p>1.587. Penilaian</p> <p>1.588. Perbaikan</p> <p>1.589. Pengembangan</p> <p>1.590. Penutupan</p> <p>1.591. Penilaian</p> <p>1.592. Perbaikan</p> <p>1.593. Pengembangan</p> <p>1.594. Penutupan</p> <p>1.595. Penilaian</p> <p>1.596. Perbaikan</p> <p>1.597. Pengembangan</p> <p>1.598. Penutupan</p> <p>1.599. Penilaian</p> <p>1.600. Perbaikan</p> <p>1.601. Pengembangan</p> <p>1.602. Penutupan</p> <p>1.603. Penilaian</p> <p>1.604. Perbaikan</p> <p>1.605. Pengembangan</p> <p>1.606. Penutupan</p> <p>1.607. Penilaian</p> <p>1.608. Perbaikan</p> <p>1.609. Pengembangan</p> <p>1.610. Penutupan</p> <p>1.611. Penilaian</p> <p>1.612. Perbaikan</p> <p>1.613. Pengembangan</p> <p>1.614. Penutupan</p> <p>1.615. Penilaian</p> <p>1.616. Perbaikan</p> <p>1.617. Pengembangan</p> <p>1.618. Penutupan</p> <p>1.619. Penilaian</p> <p>1.620. Perbaikan</p> <p>1.621. Pengembangan</p> <p>1.622. Penutupan</p> <p>1.623. Penilaian</p> <p>1.624. Perbaikan</p> <p>1.625. Pengembangan</p> <p>1.626. Penutupan</p> <p>1.627. Penilaian</p> <p>1.628. Perbaikan</p> <p>1.629. Pengembangan</p> <p>1.630. Penutupan</p> <p>1.631. Penilaian</p> <p>1.632. Perbaikan</p> <p>1.633. Pengembangan</p> <p>1.634. Penutupan</p> <p>1.635. Penilaian</p> <p>1.636. Perbaikan</p> <p>1.637. Pengembangan</p> <p>1.638. Penutupan</p> <p>1.639. Penilaian</p> <p>1.640. Perbaikan</p> <p>1.641. Pengembangan</p> <p>1.642. Penutupan</p> <p>1.643. Penilaian</p> <p>1.644. Perbaikan</p> <p>1.645. Pengembangan</p> <p>1.646. Penutupan</p> <p>1.647. Penilaian</p> <p>1.648. Perbaikan</p> <p>1.649. Pengembangan</p> <p>1.650. Penutupan</p> <p>1.651. Penilaian</p> <p>1.652. Perbaikan</p> <p>1.653. Pengembangan</p> <p>1.654. Penutupan</p> <p>1.655. Penilaian</p> <p>1.656. Perbaikan</p> <p>1.657. Pengembangan</p> <p>1.658. Penutupan</p> <p>1.659. Penilaian</p> <p>1.660. Perbaikan</p> <p>1.661. Pengembangan</p> <p>1.662. Penutupan</p> <p>1.663. Penilaian</p> <p>1.664. Perbaikan</p> <p>1.665. Pengembangan</p> <p>1.666. Penutupan</p> <p>1.667. Penilaian</p> <p>1.668. Perbaikan</p> <p>1.669. Pengembangan</p> <p>1.670. Penutupan</p> <p>1.671. Penilaian</p> <p>1.672. Perbaikan</p> <p>1.673. Pengembangan</p> <p>1.674. Penutupan</p> <p>1.675. Penilaian</p> <p>1.676. Perbaikan</p> <p>1.677. Pengembangan</p> <p>1.678. Penutupan</p> <p>1.679. Penilaian</p> <p>1.680. Perbaikan</p> <p>1.681. Pengembangan</p> <p>1.682. Penutupan</p> <p>1.683. Penilaian</p> <p>1.684. Perbaikan</p> <p>1.685. Pengembangan</p> <p>1.686. Penutupan</p> <p>1.687. Penilaian</p> <p>1.688. Perbaikan</p> <p>1.689. Pengembangan</p> <p>1.690. Penutupan</p> <p>1.691. Penilaian</p> <p>1.692. Perbaikan</p> <p>1.693. Pengembangan</p> <p>1.694. Penutupan</p> <p>1.695. Penilaian</p> <p>1.696. Perbaikan</p> <p>1.697. Pengembangan</p> <p>1.698. Penutupan</p> <p>1.699. Penilaian</p> <p>1.700. Perbaikan</p> <p>1.701. Pengembangan</p> <p>1.702. Penutupan</p> <p>1.703. Penilaian</p> <p>1.704. Perbaikan</p> <p>1.705. Pengembangan</p> <p>1.706. Penutupan</p> <p>1.707. Penilaian</p> <p>1.708. Perbaikan</p> <p>1.709. Pengembangan</p> <p>1.710. Penutupan</p> <p>1.711. Penilaian</p> <p>1.712. Perbaikan</p> <p>1.713. Pengembangan</p> <p>1.714</p>
--

## PERLINDUNGAN TERHADAP WABAH COVID-19 (403-3) (403-6)

Kesehatan kerja merupakan salah satu fokus kami untuk memastikan bahwa para karyawan berada dalam kondisi yang fit untuk bekerja. Dalam upaya perlindungan karyawan di masa Pandemi Covid-19, BRMS telah membentuk Tim Tanggap Darurat Pandemi Covid-19 melalui Internal Memo No. 034/BRM-HR/MEMO/IV/2020 perihal Penunjukkan Task Force Penganggulangan COVID-19 di BRMS dan anak usaha. Tim Tanggap Darurat yang dibentuk merupakan tim gabungan lintas anak usaha dengan komando tertinggi berada di BRMS.

Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan Kebijakan dan Prosedur yang telah disusun melalui serangkaian program kerja dengan tujuan Perlindungan Kepada Karyawan Terhadap Pandemi Covid-19. Program tersebut secara berkala dikomunikasikan dan dievaluasi melalui mekanisme laporan internal penanganan Covid-19. Program kerja yang dilakukan bersifat administratif; sosialisasi, promosi dan kampanye; pengadaan alat pelindung diri dan peralatan Kesehatan, pengelolaan *hygiene* dan sanitasi, kesiapsiagaan tanggap darurat, keamanan dan ketenagakerjaan. Implementasi dari program kerja yang telah disepakati dilakukan di masing-masing unit usaha sesuai dengan kebutuhannya.

## PROTECTION AGAINST THE COVID-19 OUTBREAK

Occupational health is one of our focuses to ensure that employees are in a fit condition to work. In an effort to protect employees during the Covid-19 Pandemic, BRMS has formed a Covid-19 Pandemic Emergency Response Team through Internal Memo No. 034/BRM-HR/MEMO/IV/2020 regarding the Appointment of the COVID-19 Response Task Force at BRMS and its subsidiaries. The Emergency Response Team formed is a cross-subsidiary joint team with the highest command in BRMS.

The Company and its Subsidiaries implement Policies and Procedures that have been prepared through a series of work programs with the aim of protecting employees against the Covid-19 Pandemic. The program is regularly communicated and evaluated through the internal reporting mechanism for handling Covid-19. The work program carried out is administrative in nature; socialization, promotion and campaign; procurement of personal protective equipment and health equipment, management of hygiene and sanitation, emergency response preparedness, security and employment. The implementation of the agreed work program is carried out in each business unit according to their needs.



Beberapa prosedur dan program yang dilakukan terkait perlindungan terhadap wabah Covid-19 antara lain:

- CPM telah memiliki klinik darurat yang tersedia 24 jam di Site Poboya. Untuk memastikan tindakan lanjutan penanganan medis, CPM telah bekerjasama dengan Rumah Sakit Woodward (<10 km dari Site Poboya). Pengelolaan klinik darurat dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Kerja (3 paramedik dan 1 dokter perusahaan). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Tenaga Kesehatan Kerja mengacu kepada prosedur CPM-HSE-PR-4.25 Kesehatan Kerja Pertambangan yang mencakup pelayanan kesehatan.
- CPM rutin melakukan inspeksi area kerja kantin dan seluruh hasil temuannya dibahas dalam pertemuan komite KPL untuk ditentukan tindakan perbaikan bersama.
- CPM memiliki prosedur higiene sanitasi yang diatur dalam prosedur CPM-HSE-PR-4.23 Lingkungan Kerja Pertambangan. Ruang lingkup dari prosedur tersebut mencakup instalasi sanitasi, kantin, dan housekeeping.
- CPM memiliki prosedur mekanisme penanganan Covid-19 yang diatur dalam prosedur CPM-HSE-PR-4.26 Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Prosedur tersebut mencakup terkait pencegahan, penanganan, pelaporan, kebijakan dan pemantauan Covid-19.
- CPM telah membuat program komunikasi berupa *HSE talk* dan Penyuluhan Kesehatan. Penyuluhan Kesehatan dibawakan oleh Tim Tenaga Kesehatan Kerja CPM yang pelaksanaannya dilakukan setiap satu bulan sekali. Bentuk penyuluhan yang dilakukan dengan pemaparan materi langsung (media cetak poster) dan multimedia (seperti pembuatan video di sosial media).
- Untuk menjamin kesehatan karyawan, CPM melakukan senam pagi yang dilakukan setiap bulan. Program olahraga seperti badminton dan futsal juga dilakukan secara berkelanjutan setiap minggu.
- GM telah bekerjasama dengan Klinik Alif Pratama sebagai penyedia jasa layanan kesehatan terutama untuk karyawan yang berada di site dan staging Tombulilato. Dalam masa pandemi Covid-19 ini, GM juga melakukan tes antigen kepada setiap karyawan yang akan memasuki site dan pemantauan kesehatan kepada setiap karyawan yg baru kembali

Some of the procedures and programs carried out related to protection against the Covid-19 outbreak include:

- CPM already has an emergency clinic available 24 hours at the Poboya Site. To ensure further medical treatment, CPM has collaborated with Woodward Hospital (<10 km from Site Poboya). Emergency clinic management is carried out by Occupational Health Workers (3 paramedics and 1 company doctor). In carrying out its operational activities, Occupational Health Workers refer to the CPM-HSE-PR-4.25 Mining Occupational Health procedure which includes health services.
- CPM routinely inspects the work area of the canteen and all findings are discussed in the KPL committee meeting to determine joint corrective actions.
- CPM has a hygiene and sanitation procedure which is regulated in the procedure CPM-HSE-PR-4.23 Mining Work Environment. The scope of the procedure includes sanitation installations, canteens, and housekeeping.
- CPM has a mechanism for handling Covid-19 which is regulated in the procedure CPM-HSE-PR-4.26 Prevention and Control of Covid-19. These procedures cover the prevention, handling, reporting, policies and monitoring of Covid-19.
- CPM has created a communication program in the form of HSE talk and Health Counseling. Health Counseling is delivered by the CPM Occupational Health Workforce Team which is carried out once a month. The form of counseling is carried out by presenting direct material (poster printing media) and multimedia (such as making videos on social media).
- To ensure the health of employees, CPM performs morning exercises every month. Sports programs such as badminton and futsal are also carried out on an ongoing basis every week.
- GM has collaborated with the Alif Pratama Clinic as a provider of health services, especially for employees who are at the Tombulilato site and staging. During the Covid-19 pandemic, GM also conducted an antigen test for every employee who would enter the site and health monitoring for every employee who had just returned from a trip out of town. In addition,

dari perjalanan luar kota. Selain itu, GM juga telah menyediakan klinik dan perlatan kesehatan di Staging Tombulilato. GM juga memastikan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan dan seluruh tenaga medis yang bekerjasama dengan GM telah memiliki surat izin dan sertifikasi yang masih aktif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- DPM telah mengembangkan kebijakan khusus untuk sistem observasi dan isolasi serta mekanisme karyawan dan tamu yang akan berkunjung ke site.
- Sampai dengan tahun 2021, seluruh karyawan di BRMS dan unit usaha telah melaksanakan vaksin dalam rangka pengamanan pandemi Covid-19. Mekanisme vaksin ini dilaksanakan secara paralel melalui sistem gotong royong, kerjasama dengan instansi terkait dan mandiri.

GM has also provided a clinic and medical equipment at Staging Tombulilato. GM also ensures that health care facilities and all medical personnel who work with GM have an active permit and certification in accordance with applicable laws and regulations.

- DPM has developed a special policy for the observation and isolation system as well as a mechanism for employees and guests who will visit the site.
- Until 2021, all employees at BRMS and business units have implemented vaccines in the context of handling the Covid-19 pandemic. The vaccine mechanism is implemented in parallel through a mutual cooperation system, in collaboration with relevant and independent agencies.



No	KABUPATEN	KECAMATAN	NAMA	LINI	PENGETAHUAN	BILAHAN	DIAGNOSA	THERAPY
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								
33.								
34.								
35.								
36.								
37.								
38.								
39.								
40.								
41.								
42.								
43.								
44.								
45.								
46.								
47.								
48.								
49.								
50.								
51.								
52.								
53.								
54.								
55.								
56.								
57.								
58.								
59.								
60.								
61.								
62.								
63.								
64.								
65.								
66.								
67.								
68.								
69.								
70.								
71.								
72.								
73.								
74.								
75.								
76.								
77.								
78.								
79.								
80.								
81.								
82.								
83.								
84.								
85.								
86.								
87.								
88.								
89.								
90.								
91.								
92.								
93.								
94.								
95.								
96.								
97.								
98.								
99.								
100.								
101.								
102.								
103.								
104.								
105.								
106.								
107.								
108.								
109.								
110.								
111.								
112.								
113.								
114.								
115.								
116.								
117.								
118.								
119.								
120.								
121.								
122.								
123.								
124.								
125.								
126.								
127.								
128.								
129.								
130.								
131.								
132.								
133.								
134.								
135.								
136.								
137.								
138.								
139.								
140.								
141.								
142.								
143.								
144.								
145.								
146.								
147.								
148.								
149.								
150.								
151.								
152.								
153.								
154.								
155.								
156.								
157.								
158.								
159.								
160.								
161.								
162.								
163.								
164.								
165.								
166.								
167.								
168.								
169.								
170.								
171.								
172.								
173.								
174.								
175.								
176.								
177.								
178.								
179.								
180.								
181.								
182.								
183.								
184.								
185.								
186.								
187.								
188.								
189.								
190.								
191.								
192.								
193.								
194.								
195.								
196.								
197.								
198.								
199.								
200.								
201.								
202.								
203.								
204.								
205.								
206.								
207.								
208.								
209.								
210.								
211.								
212.								
213.								
214.								
215.								
216.								
217.								
218.								
219.								
220.								
221.								
222.								
223.								
224.								
225.								
2								

**Form Khusus DPM terkait Penanganan Covid-19**  
Specific Form regarding the Handling of COVID-19

Perusahaan menerapkan perlindungan kesehatan karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan maupun Undang-undang Jaminan Sosial Nasional (JSN) terhadap perlindungan tenaga kerja di perusahaan. Seluruh karyawan telah dilindungi oleh Asuransi Jaminan Sosial Nasional yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi:

- Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JKM)
- Jaminan Hari Tua (JHT)

Sedangkan untuk Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK), karyawan Perseroan telah terdaftar pada unit BPJS Kesehatan setempat. Selain itu Perseroan juga memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk medical claim 100% biaya rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan tanggungannya.

The company applies employee health protection as stipulated in the Manpower Act and the National Social Security Law (JSN) for the protection of workers in the company. All employees are covered by the National Social Security Insurance managed by BPJS Employment including:

- Work Accident Insurance (JKK)
- Death Insurance (JKM)
- Old Age Security (JHT)

As for the Health Service Insurance (JPK), the Company's employees have been registered with the local BPJS Health unit. In addition, the Company also provides health services in the form of medical claims for 100% of outpatient and inpatient costs for employees and their dependents.

## PROGRAM DAN PELATIHAN K3 (403-5) (403-7)

Kegiatan pertambangan memiliki risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap karyawannya, oleh karenanya Kami telah mengidentifikasi tingkat risiko dari setiap pekerjaan dan menyusun program keselamatan pertambangan yang sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik sebagai langkah pencegahan dan mitigasi dampak.

Unit usaha telah menyusun program Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan selama tahun 2021 sebagai bagian dari proses mitigasi dampak. Biaya yang telah dikeluarkan oleh masing-masing unit usaha sebesar USD 67,917 untuk CPM, USD 60,725 untuk DPM dan USD 20,177 untuk GM.

Program keselamatan pertambangan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit usaha atau melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten dan tersertifikasi. Implementasi dari program keselamatan pertambangan yang telah disusun disajikan sebagai berikut:

### Program Keselamatan Pertambangan CPM Tahun 2021

CPM Mining Safety Program 2021

Program	Kegiatan	Activity
Keselamatan Kerja Pertambangan Keselamatan Kerja Pertambangan Work safety Mining	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan dan melengkapi penilaian risiko K3L (HSE risk assessment).</li> <li>• Mengembangkan SOP (Standard Operasional Prosedure) sebagai aturan baku yang harus dijalankan oleh masing-masing departemen.</li> <li>• Mempersiapkan Job Safety Environment Analysis (JSEA).</li> <li>• Menyediakan dan melakukan pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD).</li> <li>• Melakukan pertemuan K3L, pertemuan K3L dengan kontraktor dan Komite KPL.</li> <li>• Melakukan inspeksi (terencana dan patrol) untuk lokasi pabrik pengolahan, jalan tambang, DTMF, filter press, kantor dan mess</li> <li>• Melakukan inspeksi terhadap peralatan tanggap darurat (APAR, eyes wash dan peralatan kedaruratan lainnya).</li> <li>• Melakukan weekly HSE talk untuk membahas dan mengingatkan tentang isu terkait K3L.</li> <li>• Melakukan kampanye (bulan K3).</li> <li>• Melanjutkan dan melengkapi pemasangan rambu-rambu dan tanda-tanda keselamatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continue and complete the HSE risk assessment (HSE risk assessment).</li> <li>• Develop SOP (Standard Operational Procedure) as standard rules that must be carried out by each department.</li> <li>• Prepare Job Safety Environment Analysis (JSEA).</li> <li>• Provide and maintain Personal Protective Equipment (PPE).</li> <li>• Conduct HSE meetings, HSE meetings with contractors and the MPA Committee.</li> <li>• Carry out inspections (planned and patrol) for the location of the processing plant, mine road, DTMF, filter press, office and mess</li> <li>• Inspection of emergency response equipment (APAR, eyes wash and other emergency equipment).</li> <li>• Conduct weekly HSE talk to discuss and remind about issues related to K3L.</li> <li>• Conducting campaigns (K3 month).</li> <li>• Continue and complete the installation of safety signs and signs.</li> </ul>

Program	Kegiatan	Activity
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan dan melaporkan kinerja K3L.</li> <li>• Melakukan pelatihan kepada tim tanggap darurat dan melakukan simulasi penyelamatan korban.</li> <li>• Mempersiapkan program pencegahan kecelakaan dan investigasinya.</li> <li>• Melakukan commissioning semua kendaraan atau alat berat baru.</li> <li>• Memberikan pelatihan terkait K3.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prepare and report on HSE performance.</li> <li>• Conduct training for the emergency response team and conduct victim rescue simulations.</li> <li>• Prepare an accident prevention program and its investigation.</li> <li>• Commissioning all new vehicles or heavy equipment.</li> <li>• Provide training related to K3.</li> </ul>
Kesehatan Kerja Pertambangan Occupational Health Mining	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan (awal, berkala dan khusus).</li> <li>• Melakukan diagnosis atas Penyakit Akibat Kerja (PAK).</li> <li>• Menyediakan obat-obatan untuk tindakan P3K.</li> <li>• Melakukan inspeksi terhadap aktifitas kantin.</li> <li>• Melakukan konsultasi gizi dan pengaturan terhadap gizi karyawan.</li> <li>• Melakukan pemantauan terkait Covid-19.</li> <li>• Memberikan promosi kesehatan kepada para karyawan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuing health checks for employees (initial, periodic and special).</li> <li>• Diagnosing Occupational Diseases (PAK).</li> <li>• Provide medicines for first aid measures.</li> <li>• Inspecting canteen activities.</li> <li>• Conducting nutrition consultation and regulation of employee nutrition.</li> <li>• Conducting monitoring related to Covid-19.</li> <li>• Provide health promotion to employees.</li> </ul>
Lingkungan Kerja Pertambangan Work Environment Mining	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan aktifitas program pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja (kebisingan, pencahayaan, getaran, dll).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Continuing the measurement and monitoring program activities in the work environment (noise, lighting, vibration, etc.).</li> </ul>
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan Operational Safety (KO) Mining	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, instalasi dan peralatan pertambangan.</li> <li>• Melakukan kompetensi tenaga teknik.</li> <li>• Melakukan dan mengevaluasi kajian teknis pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perform maintenance and repair of mining infrastructure, installations and equipment.</li> <li>• Carry out the competence of technical personnel.</li> <li>• Conduct and evaluate mining technical studies.</li> </ul>
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (SMKP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan SMKP sesuai dengan peraturan dan persyaratan lainnya (ISO, SMK3).</li> <li>• Melakukan audit internal SMKP sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem SMKP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop SMKP in accordance with regulations and other requirements (ISO, SMK3).</li> <li>• Conduct internal audits of SMKP as a form of compliance with government regulations and make improvements to the SMKP system.</li> </ul>



## Program Keselamatan Pertambangan GM Tahun 2021

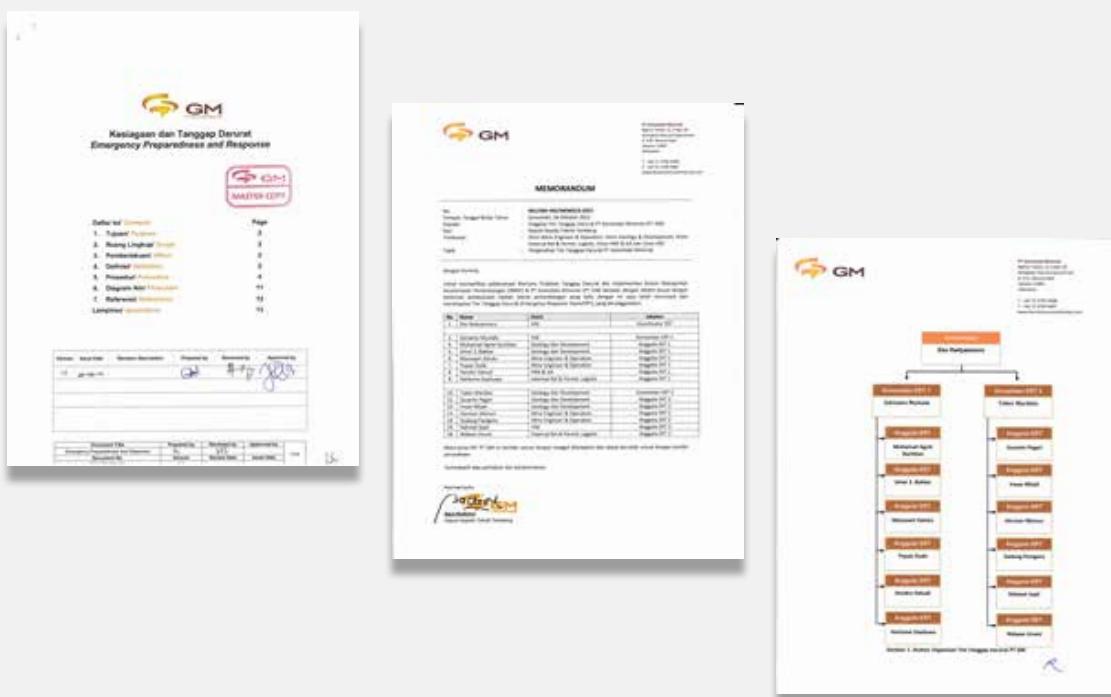
GM Mining Safety Program 2021

Program	Kegiatan	Activity
Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Work Safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan penilaian risiko K3L (<i>HSE risk assessment</i>).</li> <li>Mempersiapkan <i>Job Safety Environment Analysis</i> (JSEA).</li> <li>Menyediakan dan melakukan pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD).</li> <li>Melakukan pertemuan K3 (<i>OHS meeting</i>).</li> <li>Melakukan inspeksi.</li> <li>Melakukan kampanye (bulan K3).</li> <li>Melakukan pemasangan rambu dan tanda keselamatan.</li> <li>Mempersiapkan dan melaporkan kinerja K3 (<i>OHS IPR</i>).</li> <li>Melakukan simulasi tanggap darurat.</li> <li>Mempersiapkan program pencegahan kecelakaan dan investigasinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prepare an HSE risk assessment (HSE risk assessment).</li> <li>Prepare Job Safety Environment Analysis (JSEA).</li> <li>Provide and maintain Personal Protective Equipment (PPE).</li> <li>Conduct OHS meeting (OHS meeting).</li> <li>Conduct inspections.</li> <li>Conducting campaigns (K3 month).</li> <li>Installing safety signs and signs.</li> <li>Prepare and report on OHS performance (OHS IPR).</li> <li>Conduct emergency response simulations.</li> <li>Prepare an accident prevention program and its investigation.</li> </ul>
Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vaksinasi Covid-19 bagi para karyawan</li> <li>Inspeksi tempat kerja</li> <li>Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>Kampanye</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Covid-19 vaccination for employees</li> <li>Workplace inspection</li> <li>Education and training</li> <li>Campaign</li> </ul>
Pelaksanaan Higiene dan Sanitasi Hygiene and Sanitation Implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan sampah</li> <li>Pembersihan tempat kerja, toilet dll</li> <li>Disinfeksi area kerja secara berkala</li> <li>Penambahan fasilitas pencucian tangan</li> <li>Penyediaan Hand Sanitizer pada lokasi strategis</li> <li>Pembagian masker kepada seluruh karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waste management</li> <li>Cleaning of workplaces, toilets etc</li> <li>Disinfect the work area regularly</li> <li>Added hand washing facilities</li> <li>Provision of Hand Sanitizer at strategic locations</li> <li>Distribution of masks to all employees</li> </ul>
Pelaksanaan Pengelolaan Makanan, Minuman, dan Gizi Pekerja Tambang Implementation of Mine Workers' Food, Beverage and Nutrition Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan</li> <li>Pemasangan poster larangan merokok</li> <li>Penyediaan makanan/catering untuk karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of drinking water that meets health requirements</li> <li>Placing of no smoking posters</li> <li>Provision of food/catering for employees</li> </ul>
Pelaksanaan Diagnosis dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja Implementation of Diagnosis and Examination of Occupational Diseases	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi dan promosi terkait Penyakit Akibat Kerja</li> <li>Pelatihan terkait Penyakit Akibat Kerja</li> <li>Pemeriksaan Kesehatan karyawan secara berkala</li> <li>Bekerjasama dengan tenaga medis dan fasilitas Kesehatan yang dirujuk oleh perusahaan untuk melakukan diagnosis dan pemeriksaan PAK jika ditemukan kasus PAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Socialization and promotion related to Occupational Diseases</li> <li>Training on Occupational Diseases</li> <li>Regular employee health checks</li> <li>Cooperate with medical personnel and health facilities referred by the company to carry out a diagnosis and examination of PAK if a case of PAK is found</li> </ul>
Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Work Environment	Melakukan pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja	Carry out measurement and monitoring in the work environment

Program	Kegiatan	Activity
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan Mining Operational Safety (KO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, instalasi dan peralatan pertambangan.</li> <li>Melakukan kompetensi tenaga teknik.</li> <li>Melakukan dan mengevaluasi kajian teknis pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perform maintenance and repair of mining infrastructure, installations and equipment.</li> <li>Carry out the competence of technical personnel.</li> <li>Conduct and evaluate mining technical studies.</li> </ul>
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (SMKP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan SMKP sesuai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No: 1827K/30/MEM/2018 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara</li> <li>Melakukan audit SMKP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Develop SMKP in accordance with Attachment IV to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 1827K/30/MEM/2018 Guidelines for the Implementation of Management Systems Mineral and Coal Mining Safety</li> <li>Conduct SMKP audits</li> </ul>

Selain itu, Entitas Anak juga telah memiliki prosedur penanganan keadaan darurat dan telah membentuk tim tanggap darurat yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan rencana tindakan tanggap darurat dan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (“SMKP”) berjalan dengan efektif sesuai dengan pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

In addition, the Subsidiary also has procedures for handling emergency situations and has formed an emergency response team which aims to ensure the implementation of the emergency response plan and the effective implementation of the Mining Safety Management System (“SMKP”) in accordance with the guidelines for implementing good mining engineering principles.



Pengelolaan Keadaan Darurat Gorontalo Minerals  
Gorontalo Minerals Emergency Management

Kami memastikan setiap pekerja mendapatkan pelatihan untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya pelatihan yang menunjang aspek Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan. Kami telah menyusun *Training Needs Analysis* (“TNA”) terkait pelatihan yang diadakan oleh internal maupun pelatihan eksternal. TNA yang dibuat sudah berdasarkan level jabatan yang ada.

Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja pertambangan maka setiap karyawan, kontraktor serta tamu yang bekerja di area kerja harus mendapatkan *HSE Induction*. *HSE Toolbox Meeting* juga telah dilakukan setiap hari sebelum memulai pekerjaan pada departemen masing-masing untuk membahas pekerjaan yang akan dilakukan pada hari itu serta kemungkinan risiko yang muncul dari kegiatan tersebut, begitu pula dengan *Safety Meeting* yang dilakukan seminggu sekali untuk membahas isu-isu Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan.

Sepanjang tahun 2021, pelatihan yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### Pelatihan K3 BRMS / BRMS OHS Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant	Tanggal Tanggal	Status Pelatihan Training Status
HSE Induction OHS Induction	21 orang / people (Karyawan baru / employees )	Setiap pada tamu ataupun karyawan /kontraktor baru Every guest or employee / new contractor/	Internal
Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Audit	1 orang / person	23 Agustus – 10 September 2021	Eksternal
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Implementation	1 orang / person	5-10 Oktober 2021	Eksternal

We ensure that every worker receives training to support operational activities, especially training that supports aspects of Mining Safety and the Environment. We have compiled a *Training Needs Analysis* (“TNA”) related to internal and external training. The TNA is based on the level of the existing position.

In addition, to increase understanding and awareness of the importance of mining work safety, every employee, contractor and guest working in the work area must receive an *HSE Induction*. The *HSE Toolbox Meeting* has also been held every day before starting work in each department to discuss the work to be carried out on that day and the possible risks that arise from these activities, as well as the *Safety Meeting*, which is held once a week to discuss issues of Mining Safety and Environment.

Throughout 2021, the following trainings have been carried out:



**Kami memastikan setiap pekerja mendapatkan pelatihan untuk mendukung kegiatan operasional.**

We ensure that every worker receives training to support operational activities.

### Pelatihan K3 GM / GM K3 Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant	Tanggal Tanggal	Status Pelatihan Training Status
HSE Induction / OHS Induction	295 orang / person (tamu, karyawan & kontaktor baru) (guests, employees & new contractors)	Setiap pada tamu ataupun karyawan /kontraktor baru Every guest or new employee / contractor	Internal
HSE Toolbox Meeting		Setiap hari / Every day	Internal
Rapat Keselamatan / Safety Meeting		Seminggu sekali / Once a week	Internal
Pengawas Operasional Pratama / Primary Operations Supervisor	2 orang / person	3-8 Mei 2021	Eksternal
Pengawas Operasional Pratama untuk para kontraktor / Primary Operations Supervisor for Contractors	10 orang / person	7-10 Juni 2021	In-house
Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Audit	1 orang / person	23 Agustus – 10 September 2021	Eksternal
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System Implementation	2 orang / person	5-10 Oktober 2021	Eksternal

### Pelatihan K3 CPM / CPM K3 Training

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Participants	No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Participants
1	Bekerja di ketinggian Working a hight	15	9	Pemeliharaan Dasar Basic Maintainance	4
2	LOTO	19	10	Accessing WAN With Fortigate Fundamental / Mengakses WAN Dengan Fortigate Fundamental	4
3	Inspeksi dan observasi Inspection and observation	10	11	Pelatihan Laporan Internal sesuai SMKP* / Pelatihan Laporan Internal sesuai SMKP*	10
4	Keamanan listrik Electrical safety	7	12	Pelatihan SOP Disposal* SOP Disposal Training*	8
5	Area yang terbatas Confined space	10	13	Penyegaran Tahunan K3* Annualy Refresh K3*	120
6	Induksi K3L Induction K3L	205	14	Pemadam Kebakaran – Pelatihan APAR* Fire Fighter – APAR Training*	16
7	Higienis dan sanitasi - Food Hygiene Higienis dan sanitasi - Food Hygiene	8	15	Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	2
8	AK3 Listrik / Electricity AK3	11			

### Pelatihan K3 DPM / DPM K3 Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of participants	Waktu Pelaksanaan Execution time	Status
Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor	16 Orang / person	12-15 Okt 2021	Eksternal
Pengawas Operasional Madya Intermediate Operations Supervisor	4 Orang / person	26-29 Okt 2021	Eksternal
Pengawas Operasional Pertama (Expat) First Operations Supervisor (Expat)	5 Orang / person	2-5 Nov 2021	Eksternal
Pengawas Operasional Madya (Expat) Intermediate Operations Supervisor (Expat)	7 Orang / person	9-12 Nov 2021	Eksternal
Diklat Implementasi SMKP SMKP Implementation Training	2 Orang / person	23-29 Nov 2021	Eksternal

### KINERJA K3 (403-9) (403-10)

Kinerja keselamatan sepanjang tahun 2021 BRMS dan unit usaha telah sesuai dengan target yaitu terbebas dari kecelakaan tambang yang berakibat kematian (*fatality*), kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja dan kejadian penyakit tenaga kerja. Dengan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan yang mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik, jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja selama tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

### OHS PERFORMANCE

Safety performance of BRMS and business units throughout 2021 have been in accordance with the target, namely being free from mining accidents that result in death (*fatality*), dangerous events, occupational diseases and labor diseases. With the calculation of the frequency and severity of accidents referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Rules, the number of hours worked without losing work time during 2021 is presented as follows:

### Kinerja K3 BRMS dan Unit Usaha / BRMS and Business Unit OHS Performance

Nama Perusahaan Company name	Jam Kerja Tanpa LTI Working Hours Without LTI	Tingkat Kekerapan (FR) Frequency Rate (FR)	Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate(SR)
BRMS	159.360	0,00	0,00
CPM	1.673.649	0,00	0,00
DPM	863.687	0,00	0,00
GM	207.192	0,00	0,00

Khusus untuk unit usaha, selain melaporkan kecelakaan pada BRMS dengan menggunakan format pelaporan dalam Tata Kelola K3LK, juga diwajibkan untuk melaporkan kecelakaan tambang sesuai dengan Lampiran III Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018.

Especially for business units, in addition to reporting accidents to BRMS using the reporting format in K3LK Governance, they are also required to report mining accidents in accordance with Attachment III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018.

Adapun kesesuaian pelaporan jenis kecelakaan kerja dan/atau kecelakaan tambang antara mekanisme dalam Tata Kelola K3LK dan ESDM sebagai berikut.

The suitability of reporting types of work accidents and/or mining accidents between the mechanisms in K3LK Governance and ESDM is as follows.

#### **Kesesuaian Kategori Insiden antara Tata Kelola K3LK di BRMS dan ESDM**

Conformity of Incident Category between K3LK Governance in BRMS and ESDM

Kategori Insiden dalam Pelaporan ESDM Incident Category in MEMR Reporting	Kategori Insiden dalam Tata Kelola K3LK Incident Category in K3LK Governance	BRMS	CPM	DPM	GM
Kematian	Kelas I	0	0	0	0
Cidera Berat	Kelas I	0	0	0	0
Cidera Ringan	Kelas II	0	0	0	0
Kejadian Berbahaya	Kelas II	0	0	0	0

CPM mencatat telah terjadi insiden selama tahun 2021 dengan total 45 kejadian dengan masing-masing klasifikasi insiden sebagai berikut:

- MTI : 2 Kejadian
- FAI : 10 Kejadian
- Kerusakan property : 23 Kejadian
- Insiden lingkungan : 3 Kejadian
- Hampir celaka : 6 Kejadian

Tidak terdapat kecelakaan tambang, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja (PAK) dan kejadian penyakit tenaga kerja pada periode tahun 2021.

CPM noted that there had been incidents during 2021 with a total of 45 incidents, with each incident classified as follows:

- MTI : 2 Incidents
- FAI : 10 Events
- Property damage : 23 incidents
- Environmental incident : 3 Incident
- Near miss : 6 Genesis

There were no mining accidents, hazardous events, occupational diseases and labor diseases in the 2021 period.



2021

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

07

# KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOAAN LINGKUNGAN HIDUP

Commitment to Increase Environmental  
Management Performance

114	<b>TANTANGAN DAN STRATEGI</b> Challenges and Strategies	119	<b>PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI INVENTARISASI GAS RUMAH KACA</b> Climate Change Control Through Greenhouse Gas Inventory
115	<b>KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP</b> Environmental Protection and Management Policy	122	<b>PENGELOLAAN LIMBAH</b> Waste Management
116	<b>KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN</b> Environmental Commitments in The Supply Chain	124	<b>PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR</b> Water Resources Management
116	<b>IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP</b> Environmental Impact Identification	126	<b>PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI</b> Biodiversity Conservation
117	<b>STRATEGI LINGKUNGAN 2021</b> Environmental Strategy 2021	131	<b>MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN</b> Environmental Complaint Handling Mechanism
118	<b>KONSUMSI ENERGI</b> Energy Consumption	132	<b>BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2021</b> Environmental Costs in 2021



**BRM**

PT Bumi Resources Minerals Tbk

# KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGELOAAN LINGKUNGAN HIDUP

## Commitment To Environmental Protection And Management

**Sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral terbaik di Asia, BRMS berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup. GM, CPM dan DPM berupaya untuk melibatkan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan terkait dalam proses perencanaan pertambangan. BRMS memastikan bahwa adanya perubahan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari aktivitas pertambangan dapat memberikan manfaat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar.**

As one of the best mineral mining companies in Asia, BRMS strives to develop a management system for environmental protection and management to minimize the impact on the environment. GM, CPM and DPM seek to involve local communities and relevant stakeholders in the mining planning process. BRMS ensures that changes in the environment that are part of mining activities can provide benefits for realizing the welfare of the surrounding community.

### TANTANGAN DAN STRATEGI

BRMS menyadari bahwa aktivitas operasional penambangan yang dilakukan oleh unit usaha senantiasa memiliki risiko terhadap kerusakan lingkungan hidup. Kami menggunakan pendekatan prinsip manajemen lingkungan 14001:2015 sebagai panduan dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. BRMS mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen operasional yang berbasis pada inovasi dan teknologi. Pada tahun 2021, melalui adopsi inovasi teknologi, GM, CPM dan DPM menunjukkan upayanya dalam pengurangan pencemaran udara. (103-2)

Sampai dengan tahun 2021, tantangan terbesar keberlanjutan bisnis pertambangan BRMS adalah peningkatan kesadaran para pemangku kepentingan terutama investor global terhadap isu-isu terkait dengan lingkungan hidup. Untuk itu, selain memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku, BRMS juga telah menugaskan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

### CHALLENGES AND STRATEGIES

BRMS realizes that mining operational activities carried out by business units always carry a risk of environmental damage. We use the environmental management system standard 14001:2015 as a guide in the implementation of environmental protection and management. BRMS develops and implements an operational management system based on innovation and technology. In 2021, through the adoption of technological innovations, GM, CPM and DPM will show their efforts in reducing air pollution.

Until 2021, the biggest challenge for the sustainability of the BRMS mining business is to increase the awareness of stakeholders, especially global investors, on issues related to the environment. For this reason, in addition to ensuring compliance with applicable government regulations, BRMS has also assigned experts who have competence in environmental protection and management, both from internal and external to the company.

BRMS berupaya untuk memastikan kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh GM CPM dan DPM telah sesuai dengan Obyektif, Target dan Program (OTP) yang telah ditetapkan. Kami bangga, karena menurut hasil audit lingkungan yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan OTP yang ditetapkan. (103-3)

## KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen kebijakan lingkungan hidup - COC BRMS:

- Taat terhadap undang-undang mengenai lingkungan dan menjaga norma kinerja lingkungan internasional yang dapat diterima dalam setiap tahap operasi Perusahaan.
- Mengurangi atau menonaktifkan kegiatan usaha apabila terindikasi menimbulkan dampak buruk pada ekosistem di sekitar wilayah operasi Perseroan.
- Memasukkan penjelasan menyeluruh mengenai dampak dan biaya lingkungan yang timbul sebagai bagian dari perencanaan.
- Memelihara dengan baik rencana operasi atas lingkungan untuk tiap bagian operasi usahanya.
- Menerapkan prosedur perbaikan berkelanjutan melalui sistem pelaporan dan audit kinerja tahunan yang efektif, khususnya dalam hal risiko lingkungan yang utama.
- Membuat dan menetapkan tanggung jawab karyawan sesuai dengan kebijakan lingkungan Perusahaan.
- Bekerja secara proaktif bersama Pemerintah dan institusi lainnya untuk mengembangkan pengelolaan lingkungan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan.
- Berkommunikasi dengan para pemangku kepentingan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman bersama atas masalah-masalah lingkungan dan menetapkan cara terbaik memitigasi masalah-masalah tersebut.
- Memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kewajiban reklamasi dan menjaga lingkungan.

BRMS strives to ensure that the performance of environmental protection and management carried out by GM CPM and DPM is in accordance with the established Objectives, Targets and Programs (OTP). We are proud, because according to the results of an environmental audit conducted in 2021, it shows that the performance of environmental protection and management has been carried out quite well and in accordance with the established OTP.

## ENVIRONMENTAL PROTECTION AND MANAGEMENT POLICY

Environmental policy commitments - COC BRMS:

- Comply with environmental laws and maintain acceptable international environmental performance norms at every stage of the Company's operations.
- Reducing or disabling business activities if they are indicated to have a negative impact on the ecosystem around the Company's operational areas.
- Include a comprehensive description of the environmental impacts and costs incurred as part of the planning.
- Maintain a good operating plan for the environment for each part of its business operations.
- Implement continual improvement procedures through an effective annual performance audit and reporting system, particularly in terms of key environmental risks.
- Create and assign employee responsibilities in accordance with the Company's environmental policy.
- Work proactively with the Government and other institutions to develop accountable environmental management in order to preserve the environment.
- Communicate with stakeholders on a regular basis to promote shared understanding of environmental issues and determine the best way to mitigate these problems.
- Ensure that there are adequate resources to carry out reclamation obligations and protect the environment.

## KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN (308-1)

Kontraktor dan pemasok peralatan pertambangan merupakan mitra utama GM, CPM dan DPM dalam menjalankan operasionalnya, seperti halnya konsultan bagi bisnis BRMS. Kami percaya bahwa kinerja keberlanjutan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan memiliki arti penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis BRMS.

Untuk itu, kami terus berupaya untuk mendorong dan memandu mereka dalam setiap tahapan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang mereka lakukan. Kami menerapkan penilaian dan evaluasi aspek pemenuhan terhadap kepatuhan pengelolaan lingkungan secara periodik kepada kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan. Melalui identifikasi dokumentasi dan audit lingkungan yang dilakukan oleh BRMS, GM, CPM dan DPM sepanjang tahun 2021, aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama dengan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan.

## IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Sampai dengan tahun 2021, GM, CPM dan DPM senantiasa konsisten melaksanakan komitmen dalam menjalankan amanat yang telah dituangkan di dalam AMDAL masing-masing perusahaan. Hal ini sesuai dengan kewajiban perusahaan untuk mematuhi ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai perusahaan mineral terkemuka, GM, CPM dan DPM juga mengimplementasikan prinsip-prinsip dalam ISO 14001:2015 mengenai aspek lingkungan dan dampak lingkungan yang terkait.

## ENVIRONMENTAL COMMITMENTS IN THE SUPPLY CHAIN

Mining equipment contractors and suppliers are GM, CPM and DPM's main partners in running their operations, as are consultants for the BRMS business. We believe that the sustainability performance of contractors, mining equipment suppliers and consultants has an important meaning in realizing the sustainability of the BRMS business.

For this reason, we continue to strive to encourage and guide them in every stage of environmental protection and management that they do. We carry out periodic assessments and evaluations of compliance aspects of environmental management compliance to contractors, mining equipment suppliers and consultants. Through the identification of documentation and environmental audits conducted by BRMS, GM, CPM and DPM throughout 2021, environmental protection aspects and provisions have been included in all (100%) cooperation agreements with contractors, mining equipment suppliers and consultants.

## ENVIRONMENTAL IMPACT IDENTIFICATION

Until 2021, GM, CPM and DPM will consistently carry out their commitments in carrying out the mandates that have been stated in the AMDAL of each company. This is in accordance with the company's obligation to comply with the Government's provisions contained in the Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management. As a leading mineral company, GM, CPM and DPM also implement the principles of ISO 14001:2015 regarding environmental aspects and related environmental impacts.



**Sebagai perusahaan mineral terkemuka, GM, CPM dan DPM juga mengimplementasikan ISO 14001:2015 mengenai aspek lingkungan dan dampak lingkungan.**

As a leading mineral company, GM, CPM and DPM also implement ISO 14001:2015 regarding environmental aspects and environmental impacts.

Melalui audit internal dan eksternal serta tinjauan manajemen, kami secara periodik melakukan monitoring pelaksanaan identifikasi dampak dan penilaian risiko terhadap lingkungan hidup yang dilaksanakan GM, CPM dan DPM. Sepanjang tahun 2021, hasil monitoring yang kami lakukan menggambarkan bahwa GM, CPM dan DPM melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap lingkungan pada setiap tahapan penambangan. GM, CPM dan DPM melakukan identifikasi dan penilaian mulai dari tahapan eksplorasi dan perencanaan, produksi, transportasi, sampai pada tahapan pascatambang.

Berdasarkan identifikasi dan penilaian dampak dan risiko, maka pada tahun 2021 GM, CPM dan DPM memprioritaskan beberapa program kerja pengelolaan lingkungan hidup meliputi, pencegahan pencemaran udara, tanah dan air. GM, CPM dan DPM menindaklanjuti pencegahan pencemaran tersebut antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan energi terutama mengurangi penggunaan energi fosil, pelestarian keanekaragaman hayati dan pemanfaatan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non B3. **(306-2)**  
**(306-4) (POJK51 - 6.e.5.a) (POJK51 - 6.e.5.b)**

Through internal and external audits as well as management reviews, we periodically monitor the implementation of impact identification and risk assessment on the environment carried out by GM, CPM and DPM. Throughout 2021, the results of our monitoring show that GM, CPM and DPM identify and assess risks to the environment at every stage of mining. GM, CPM and DPM carry out identification and assessment starting from the exploration and planning stages, production, transportation, to the post-mining stage.

Based on the identification and assessment of impacts and risks, in 2021 GM, CPM and DPM will prioritize several environmental management work programs, including prevention of air, soil and water pollution. GM, CPM and DPM follow up on pollution prevention, among others, by making energy use efficient, especially reducing the use of fossil-fuel energy, preserving biodiversity and utilizing Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste.

## STRATEGI LINGKUNGAN 2021 **(102-11)**

### Environmental Strategy 2021

Dengan didampingi oleh tim kerja divisi lingkungan hidup BRMS, maka GM, DPM dan CPM kemudian mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan BRMS ke dalam sistem, prosedur dan program kerja. Sistem, prosedur dan program kerja pengelolaan lingkungan hidup GM, DPM dan CPM sepanjang 2021 yaitu:

- Penerapan prinsip-prinsip sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar internasional ISO 14001.**  
Implementation principles of the environmental management system in accordance with the international standard ISO 14001.
- Konsumsi energi.**  
Energy consumption.
- Pengendalian perubahan iklim melalui inventarisasi gas rumah kaca (GRK).**  
Control of climate change through greenhouse gas (GHG) inventories.
- Pengelolaan limbah.**  
Waste management.
- Pengelolaan sumber daya air.**  
Management of water resources.
- Pelestarian keanekaragaman hayati.**  
Conservation of biodiversity.

Accompanied by the BRMS environmental division work team, GM, DPM and CPM then integrated the BRMS sustainability policy into systems, procedures and work programs. GM, DPM and CPM environmental management systems, procedures and work programs throughout 2021 are:



## KONSUMSI ENERGI (302-1) (302-2) (302-3) (POJK51-F.5) (POJK51-F.6) (POJK51-F.26)

Dalam menjalankan operasi bisnis, BRMS mendorong unit usaha untuk berkomitmen penuh pada inisiatif dan upaya global dalam rangka meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui. Salah satu sumber energi tersebut berupa bahan bakar biodiesel untuk kendaraan operasional dan alat berat yang digunakan dalam proses penambangan. Pada tahun ini, unit usaha Kami telah memulai penggunaan biodiesel B30 yang berasal dari campuran 30% bahan bakar nabati dan 70% solar. Kami berharap penggunaan biodiesel B30 dengan skala besar yang dilakukan oleh unit usaha dapat mewujudkan kontribusi Perusahaan dalam penghematan energi serta pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam operasi tambang.

Pada tahun ini, mengingat adanya peningkatan terhadap kegiatan dan pengembangan proyek, perusahaan mencatat kenaikan konsumsi energi sebesar 45.018,41 GJ dibanding tahun sebelumnya sebesar 27.209,6 GJ. Rincian konsumsi energi perusahaan disajikan sebagai berikut:

## ENERGY CONSUMPTION

In carrying out business operations, BRMS encourages business units to be fully committed to global initiatives and efforts in order to increase the use of alternative energy sources that are more environmentally friendly and renewable. One of these energy sources is biodiesel fuel for operational vehicles and heavy equipment used in the mining process. This year, our business unit has started the use of B30 biodiesel which is derived from a mixture of 30% biofuel and 70% diesel. We hope that the large-scale use of B30 biodiesel by business units can realize the Company's contribution to energy savings and the development of new and renewable energy (EBT) in mining operations.

This year, considering the increase in project activities and development, the company recorded an increase in energy consumption of 45,018.41 GJ compared to the previous year of 27,209.6 GJ. The details of the company's energy consumption are presented as follows:

<b>Konsumsi Energi</b> Energi Consumption	<b>Satuan</b> Unit	<b>2019</b>		<b>2020</b>		<b>2021</b>	
		Total	GJ	Total	GJ	Total	GJ

### Citra Palu Minerals

Bensin / Gasoline	Liter	3.493	115,3	8.505	280,7	8.331	274,92
Solar / Fuel Diesel	Liter	304.000	10.944	613.183	22.074,6	-	-
Biosolar B30	Liter	-	-	-	-	447,2	16.099
Listrik / Electricity	Kwh	39.280	141,4	253.303	911,9	6.340.960	22.827,5

### Dairi Prima Mineral

Bensin / Gasoline	Liter	-	-	4.003	132,1	23.416,3	772,74
Solar / Fuel Diesel	Liter	16.201	583,2	96.387	3.469,9	58.033,56	2.089,21
Biosolar B30	Liter	-	-	-	-	-	-
Listrik / Electricity	Kwh	75.265,5	271	48.891,8	176	47.301,6	170,29

### Gorontalo Minerals

Bensin / Gasoline	Liter	1.838	60,65	1.812,7	59,8	2.904,09	95.83497
Solar / Fuel Diesel	Liter	2.346	84,5	2.014,8	72,5	5.330,16	191.88576
Biosolar B30	Liter	-	-	-	-	67.008	2.412.288
Listrik / Electricity	Kwh	10.075	36,2	8.924,8	32,1	23.537,7	84,74
<b>Total Konsumsi Energi (GJ)</b>			<b>12.236,2</b>			<b>27.209,6</b>	
<b>Total Energy Consumption (GJ)</b>							<b>45.018,41</b>

Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1

Faktor Konversi: 1 liter Bensin = 0,033 GJ | 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ | 1 Kwh = 0,0036 GJ

Selain aktivitas internal, konsumsi energi juga dihasilkan oleh kontraktor dalam proses produksi perusahaan. Pada tambang Dairi, konsumsi energi listrik kontraktor mencapai 15.495,3 kwh yang bersumber dari PLN.

In addition to internal activities, energy consumption is also generated by contractors in the company's production process. At the Dairi mine, the contractor's electrical energy consumption reaches 15,495.3 kwh, which was sourced from PLN.

#### Intensitas energi yang digunakan pada tahun 2021 dihitung sebagai berikut:

The energy intensity used in 2021 is calculated as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2021
Total Konsumsi Energi - CPM Total Energy Consumption - CPM	GJ	39.202
Volume Produksi - CPM Production Volume - CPM	Ton	96.132
Intensitas Energi CPM Energy Intensity - CPM	GJ / Ton	0,4077



#### Unit usaha Kami telah memulai penggunaan biodiesel B30 yang berasal dari campuran 30% bahan bakar nabati dan 70% solar.

Our business unit has started the use of B30 biodiesel which is derived from a mixture of 30% biofuel and 70% diesel.

#### PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI INVENTARISASI GAS RUMAH KACA (GRK) (305-1) (305-2) (305-3) (305-4) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12)

Kami senantiasa melakukan pemantauan penggunaan energi guna mengetahui dan berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Pada tahun 2021, Kami kembali melakukan perhitungan inventarisasi Gas Rumah Kaca dengan merujuk kepada GHG Protocol, IPCC's Fifth Assessment Report, Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 157/29/DJL.4/2016 serta Kajian Penggunaan Faktor Emisi Lokal (Tier 2) dalam Inventarisasi GRK Sektor Energi Tahun 2017.

Sepanjang tahun 2021, CPM mencatat total emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) dari sumber bergerak sebesar 1.100,1 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen dan sebesar 8.065 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen yang berasal dari sumber tidak bergerak. Sedangkan DPM mencatat total emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) sebesar 214,68 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen.

#### CLIMATE CHANGE CONTROL THROUGH GREENHOUSE GAS (GHG) INVENTORY

We continuously monitor energy use in order to identify and strive to reduce greenhouse gas emissions resulting from the company's operational activities. In 2021, we will again carry out the calculation of the Greenhouse Gas inventory by referring to the GHG Protocol, IPCC's Fifth Assessment Report, Letter of the Director General of Electricity Number 157/29/DJL.4/2016 and the Study on the Use of Local Emission Factors (Tier 2) in the GHG Inventory. Energy Sector in 2017.

Throughout 2021, CPM recorded total carbon emissions generated directly (Scope 1) from mobile sources of 1,100.1 tons CO<sub>2</sub> equivalent and 8,065 tons CO<sub>2</sub> equivalent from immovable sources. Meanwhile, DPM recorded that the total carbon emission produced directly (Scope 1) was 214.68 tons of CO<sub>2</sub> equivalent.

**Selain itu, hasil inventarisasi Gas Rumah Kaca GM (Scope 1) selama tahun 2021 disajikan sebagai berikut:**

In addition, the results of the GM Greenhouse Gas inventory (Scope 1) for 2021 are presented as follows:

Jenis Konsumsi Energi Type of Energy Consumption	Jumlah Penggunaan Total Usage		Emission (ton CO <sub>2</sub> Equivalent)
Mobile Sources			
Petrol/Gasoline (retail)	650,09	Liter	1,603
Diesel (retail)	5.330,16	Liter	14,392
Biodiesel (IDO)	66.898,00	Liter	195,334
Stationary Sources			
Gasoline for Genset	2.254,01	Liter	5,559
Biodiesel for Genset	110,00	Liter	0,297
Electricity - Office	11.338,00	kWh	7,937
Electricity - Staging	5001,10	kWh	3,501
Electricity - Mess 1	3442,00	kWh	2,409
Electricity - Mess 2	3756,60	kWh	2,630
TOTAL EMISSION (ton CO <sub>2</sub> Equivalent)			233,663

Selain emisi secara langsung, unit usaha juga menghasilkan emisi tidak langsung (Scope 2) yang berasal dari pembelian listrik dari PLN dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) yang berasal dari pembelian listrik kontraktor dari PLN.

Pada tahun 2021, CPM mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 3.487,53 ton CO<sub>2</sub>eq dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) sebesar 9.157,515 ton CO<sub>2</sub>eq, sementara DPM mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 34,53 ton CO<sub>2</sub>eq dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) sebesar 11,32 ton CO<sub>2</sub>eq.

In addition to direct emissions, business units also produce indirect emissions (Scope 2) from purchasing electricity from PLN and other indirect emissions (Scope 3) from purchasing contractor electricity from PLN.

In 2021, CPM recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 3,487.53 tons CO<sub>2</sub>eq and other indirect emissions (Scope 3) of 9,157.515 tons CO<sub>2</sub>eq, while DPM recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 34.53 tons of CO<sub>2</sub>eq and other indirect emissions (Scope 3) of 11.32 tons of CO<sub>2</sub>eq.

**Emisi GRK tidak langsung / Indirect GHG emissions**

Unit Usaha Business unit	Pembelian listrik unit usaha dari PLN Electricity Purchase for business units from PLN	Emisi GRK Scope 2 GHG Emission Scope 2	Pembelian listrik kontraktor unit usaha dari PLN Electricity Purchase for business units' contractors from PLN	Emisi GRK Scope 3 GHG Emission Scope 3
CPM	6.340,96 Mwh	3.487,53 ton CO <sub>2</sub> eq		9.157,515 ton CO <sub>2</sub> eq
DPM	47,3 Mwh	34,53 ton CO <sub>2</sub> eq	15,5 Mwh	11,32 ton CO <sub>2</sub> eq

Faktor konversi menggunakan/ Emission Factors using:  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan.  
Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Palapas-Palu = 0,55 ton CO<sub>2</sub>/MWh  
Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Sumatera = 0,73 ton CO<sub>2</sub>/MWh

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemanasan global, maka kami menyusun kebijakan antara lain melakukan peremajaan unit dan menggunakan BBM dengan nilai oktan lebih tinggi agar pembakaran bahan bakar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menekan tingkat polusi udara dan mengurangi emisi GHG yang dihasilkan. Selain itu, dalam upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi dan mereduksi emisi gas rumah kaca, maka kami telah melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor unit usaha untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut dalam kegiatan operasional di kantor ataupun dalam kehidupan sehari-hari, yaitu **(POJK51-F.7)**:

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan
- Manfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udar dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.
- Pembatasan penggunaan listrik ataupun *genset* di malam hari

As a form of corporate responsibility towards global warming, we have formulated policies including rejuvenating the unit and using fuel with a higher octane rating so that fuel combustion can be carried out effectively and efficiently so as to reduce air pollution levels and reduce GHG emissions produced. In addition, in an effort to increase the efficiency of energy use and reduce greenhouse gas emissions, we have communicated and disseminated to all employees and business unit contractors to implement the following activities in operational activities in the office or in daily life, namely

- Turning off various facilities that use electricity when not in use
- Utilize sunlight as optimal as possible to reduce the use of lights;
- Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.
- Restrictions on the use of electricity or generators at night

#### **Intensitas emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan pada tahun 2021 dihitung sebagai berikut:**

The intensity of Greenhouse Gas emissions produced in 2021 is calculated as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2021
Total Emisi Karbon - CPM Total Carbon Emissions - CPM	Ton eq. CO2	21.810
Volume Produksi - CPM Production Volume - CPM	Ton	96.132
Intensitas Emisi GRK - CPM GHG Emission Intensity - CPM	Ton eq. CO2/ ton	0,23

## PENGELOLAAN LIMBAH (306-1) (306-2) (306-3) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Secara umum, pengelolaan limbah pada unit usaha terdiri atas Limbah B3 dan Non B3. Sepanjang tahun 2021, unit usaha GM masih berada pada tahap awal konstruksi sehingga belum menghasilkan timbulan efluen dari kegiatan operasional pertambangan ataupun pengolahan. Pada tahap awal konstruksi ini, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional GM hanya berupa limbah cair domestik yang dikelola menggunakan pengolahan limbah insitu, berupa tangki septik.

Namun demikian, GM telah menyusun prosedur GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling untuk penanganan limbah yang mencakup prosedur untuk melakukan serangkaian kegiatan terkait strategi manajemen limbah meliputi identifikasi limbah, pencatatan timbulan limbah, metode penanganan limbah, pemisahan & penyimpanan, pembuangan dan pengangkutan sampai dengan inspeksi dan audit.

Pada unit usaha CPM, pengelolaan limbah yang dihasilkan terdiri atas limbah B3 dan non B3 (limbah domestik). Seluruh kegiatan pengelolaan limbah CPM dan program pengendalian 4R dituangkan dalam prosedur CPM-HSE-PR-4.60 Pengelolaan Limbah. Pengelolaan Limbah B3 CPM dilakukan dengan membuat TPS Limbah B3 yang berizin No: 503/16.71/11/I-TPS.LB3/DPMPTSP/XII/2020 dengan ukuran 128 m<sup>2</sup>. CPM telah bekerjasama dengan PT Charis Perkasa Amarta melalui Kontrak Kerjasama No. 007/CPM/AGR-LGL/VI/2021 pada 30 Juni 2021. Sementara untuk *Waste Pile* telah dibangun pada area seluas 4,1 ha dengan kapasitas maksimum 1,159,328 m<sup>3</sup>.

Pada tahun 2021, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dan disimpan pada tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin berjumlah 8,79 ton. Dari jumlah tersebut, telah dilakukan pengangkutan limbah B3 oleh *transporter* berizin sebanyak 8,6 ton. Rincian limbah B3 CPM meliputi, kemasan bekas B3 (Kaleng sianida) sebanyak 0,8928 ton, kemasan bekas B3 (HCL) sebanyak 0,0908 ton, pelumas bekas sebanyak 6,8625 ton, kain majun bekas sebanyak 0,1076 ton, filter oli bekas sebanyak 0,0361 ton, limbah terkontaminasi B3 sebanyak 0,7525 ton dan limbah infeksius sebanyak 0,0552 ton.

## WASTE MANAGEMENT

In general, waste management in business units consists of B3 and Non B3 waste. Throughout 2021, GM's business units are still in the early stages of construction, so they have not produced effluents from mining or processing operations. In the early stages of this construction, the waste generated from GM's operational activities was only in the form of domestic liquid waste which was managed using in site sewage treatment in the form of a septic tank.

However, GM has developed a GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling procedure for waste handling which includes procedures for carrying out a series of activities related to waste management strategies including waste identification, waste generation recording, waste handling methods, separation & storage, disposal and transportation to inspections and audits.

In the CPM business unit, the management of the generated waste consists of B3 and non-B3 waste (domestic waste). All CPM waste management activities and 4R control programs are outlined in the CPM-HSE-PR-4.60 Waste Management procedure. CPM B3 Waste Management is carried out by creating a B3 Waste TPS with a license No: 503/16.71/11/I-TPS.LB3/DPMPTSP/XII/2020 with a size of 128 m<sup>2</sup>. CPM has collaborated with PT Charis Perkasa Amarta through the Cooperation Contract No. 007/CPM/AGR-LGL/VI/2021 on 30 June 2021. Meanwhile, the Waste Pile has been built on an area of 4.1 ha with a maximum capacity of 1,159,328 m<sup>3</sup>.

In 2021, the amount of B3 waste that is produced and stored in a licensed B3 waste temporary storage area (TPS) is 8.79 tons. Of this amount, 8.6 tons of B3 waste have been transported by licensed transporters. Details of B3 CPM waste include, used B3 packaging (cyanide cans) as much as 0.8928 tons, used B3 packaging (HCL) as much as 0.0908 tons, used lubricants as much as 6.8625 tons, used cloth rags as much as 0.1076 tons, oil filters 0.0361 tons of used waste, 0.7525 tons of B3 contaminated waste and 0.0552 tons of infectious waste.

Sementara itu, limbah domestik yang dihasilkan CPM berasal dari kegiatan sehari – hari meliputi, rumput 513,94 kg, kertas 70,97 kg, dirjen 83 buah, kaleng 226 buah, jumbo bag 5 buah), sayur 20,08 kg, ban bekas 20 buah dan *cloth filter press* 19 buah. Untuk pengelolaan limbah domestik, CPM menggunakan prinsip 4R, di mana untuk limbah potongan sayur, buah busuk, kertas bekas dan sampah pemotongan rumput dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk kompos, kemasan CN dimanfaatkan untuk pot bunga dan tempat sampah, *cloth filter press* dimanfaatkan untuk pembuatan wall plant dan keset, air AC dimanfaatkan untuk tanaman hidroponik.

CPM telah bekerjasama dengan DLHD kota dalam pengelolaan sampah domestik yang tidak terkelola, di mana sampah domestik akan di tempatkan pada tempat penampungan sementara sebelum di ambil oleh pihak TPA Kawatuna untuk diolah lebih lanjut.

Metode pengelolaan limbah B3 DPM dilakukan dengan cara menyimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) LB3 dan kemudian akan diserahkan kepada pihak ke-3 untuk melakukan pengelolaan limbah B3.

Meanwhile, domestic waste generated by CPM comes from daily activities including 513.94 kg of grass, 70.97 kg of paper, 83 conductors, 226 cans, 5 jumbo bags), 20.08 kg of vegetables, used tires 20 pieces and cloth filter press 19 pieces. For domestic waste management, CPM uses the 4R principle, in which vegetable scraps, rotten fruit, used paper and grass cutting waste are used to make compost, CN packaging is used for flower pots and trash cans, and cloth filter press is used to make wall plants. and doormats, AC water is used for hydroponic plants.

CPM has collaborated with the city's DLHD in managing unmanaged domestic waste, where domestic waste will be placed in temporary shelters before being picked up by the Kawatuna Landfill for further processing.

The B3 DPM waste management method is carried out by storing it in the LB3 Temporary Storage Place (TPS) and then it will be handed over to a 3rd party to manage B3 waste.



Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3  
Temporary Storage Place (TPS) for B3 waste

**Untuk pengelolaan limbah domestik, CPM menggunakan prinsip 4R, di mana untuk limbah dimanfaatkan kembali untuk hal bermanfaat lainnya.**

For domestic waste management, CPM uses the 4R principle, where waste is reused for other useful things.



Sedangkan pengelolaan sampah domestik dilakukan dengan cara membuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) / Amrol, kemudian diserahkan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan pengangkutan untuk dibawa ke TPA.



Meanwhile, domestic waste management is carried out by disposing it in a Temporary Disposal Site (TPS) / Amrol, then handed over to the Environmental Service to carry out transportation to be taken to the TPA.



**Tempat Pembuangan Sementara (TPS)/ Amrol**  
Temporary Disposal Site (TPS)/ Amrol

Jumlah sampah domestik yang dihasilkan selama tahun 2021 adalah sebesar 30,1 ton. Sementara itu, jumlah limbah B3 yang dihasilkan DPM meliputi, oli bekas 115 liter, tonner 62 buah dan tanah terkontaminasi 18 kg.

The amount of domestic waste generated during 2021 is 30.1 tons. Meanwhile, the amount of B3 waste produced by DPM includes 115 liters of used oil, 62 tons of toner and 18 kg of contaminated soil.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (POJK51-F.8)

CPM melakukan kegiatan pengolahan emas dengan sistem *close-circuit*, sehingga air pengolahan bijih emas akan dialirkan pada fasilitas *filter press*, dimana 80% air limbah akan dialirkan kembali untuk proses pengolahan emas, sedangkan 20% air pengolahan bercampur dengan *tailing* kering dan di tempatkan pada fasilitas *waste pile*. Untuk mengantisipasi terbentuknya air lindi pada *tailing* di *wastepile*, CPM telah menyediakan fasilitas detoksifikasi untuk proses pengolahan air lindi dan pembuatan *polishing pond* sebelum air limbah dilepaskan ke lingkungan pada titik penaatan CP 01 Poboya.

Dalam penanganan air limpasan (*run-off*), CPM telah mempersiapkan saluran drainase pada akses jalan *hauling*, area revegetasi dan mengarahkan aliran *run-off* pada kantong air maupun *sedimen pond*. CPM telah memiliki izin pembuangan air limbah No. 503/16.72/03/I-IPLC/DPMPTSP/IV/2021 tanggal 6 April

## WATER RESOURCES MANAGEMENT

CPM carries out gold processing activities with a close-circuit system, so that the gold ore processing water will be channeled to the filter press facility, where 80% of the wastewater will be returned to the gold processing process, while 20% of the processing water is mixed with dry tailings and placed in the facility waste pile. To anticipate the formation of leachate in the tailings in the wastepile, CPM has provided a detoxification facility for the leachate treatment process and the manufacture of polishing ponds before the wastewater is released into the environment at the CP 01 Poboya compliance point.

In dealing with run-off, CPM has prepared drainage channels at hauling road access, revegetation areas and directs run-off flow to water pockets and pond sediments. CPM already has a waste water disposal permit No. 503/16.72/03/I-IPLC/DPMPTSP/IV/2021 dated April 6, 2021. The standard of wastewater quality used

2021. Standar baku mutu air limbah yang digunakan CPM mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 202 tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga.

CPM telah mendapatkan izin pengusahaan sumber daya air untuk kegiatan pertambangan di Sungai Pondo, Kelurahan Poboya, Kota Palu dari Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi III Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan No. 250/KPTS/M/2020 pada tanggal 27 Maret 2020. Jumlah air yang diambil dari Sungai Pondo selama periode 2021 sebanyak 47,734 megaliter.

Selama tahun 2021, jumlah air limbah kegiatan pengolahan yang telah dilepaskan ke lingkungan sebanyak 1,049 megaliter. Pelepasan air limbah ini dilakukan sebagai bentuk uji coba atas fasilitas detoksifikasi sebelum mendapatkan izin pelepasan air ke badan permukaan.

Sementara itu, kebutuhan air unit usaha GM dibagi menjadi kebutuhan air untuk keperluan perkantoran di *site office* Leppin dan Staging Tombulilto serta keperluan air untuk kebutuhan *camp* di Site Sungai Mak dan Tombulilato. Pada tahap awal konstruksi ini, air bersih diperlukan hanya memenuhi keperluan domestik dan perkantoran saja. Kebutuhan air untuk di *site office* Leppin dipenuhi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Provinsi Gorontalo dengan jumlah konsumsi selama tahun 2021 sebesar 0,539 megaliter. Sedangkan untuk kebutuhan di Staging Tombulilato, Mess Tombulilto dan *site* dipenuhi dari sumber mata air dan air tanah sekitar yang kemudian dialirkan melalui pipa ke *camp* dengan jumlah yang sangat kecil dikarenakan kegiatan operasional hanya berupa pemantauan harian dan *general housekeeping*.

by CPM refers to the Minister of Environment Regulation No. 202 of 2004 concerning Wastewater Quality Standards for Ore Mining Businesses and or Activities Gold and or Copper.

CPM has obtained a water resource exploitation permit for mining activities in the Pondo River, Poboya Village, Palu City from the Head of the Sulawesi III River Region Office, Central Sulawesi Province based on No. 250/KPTS/M/2020 on March 27, 2020. The amount of water taken from the Pondo River during the 2021 period was 47,734 megalitre.

During 2021, the amount of wastewater from processing activities that has been released into the environment is 1.049 megalitre. The release of this wastewater is carried out as a form of testing the detoxification facility before obtaining a permit to release water to the surface body.

Meanwhile, the water needs of the GM business unit are divided into water needs for office use at the Leppin and Staging Tombulilto site offices and water needs for camp needs at the Sungai Mak and Tombulilato sites. In the early stages of this construction, clean water is needed only to meet domestic and office needs. The water needs for the Leppin site office are met from the Regional Drinking Water Company (PDAM) of the Gorontalo Province with a total consumption of 0.539 megalitre during 2021. Meanwhile, the needs at Staging Tombulilato, Mess Tombulilto and the site are met from springs and surrounding ground water which are then channeled through pipes to the camp in very small quantities because operational activities are only in the form of daily monitoring and general housekeeping.



## PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

(304-1) (304-2) (304-3) (304-4) (POJK51-F.9)  
(POJK51-F.10)

Kegiatan operasional pertambangan unit usaha CPM saat ini berada di Blok I Poboya. Blok ini berada pada area kawasan hutan lindung, Hutan Produksi Terbatas, Tahura dan Area Penggunaan Lain (“APL”). CPM melakukan pembangunan sarana-prasarana pertambangan meliputi infrastruktur penambangan, pabrik pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya pada APL. Saat ini CPM sedang mengajukan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“IPPKH”) untuk area Blok I Poboya ke KLHK.

Konservasi keanekaragaman hayati flora yang dilakukan CPM berupa penanaman tanaman eboni sebanyak 65 pohon. Selain itu, CPM telah melakukan kegiatan rehabilitasi di area Tahura pada tahun 2021 seluas 1,12 ha. Penanaman tanaman pada area tersebut sesuai dengan Rancangan Teknis Pemulihan Ekosistem Area Bekas PETI dan Rona Awal lingkungan, seperti : Kemiri, Trembesi, Mahoni, Eboni, Tanjung.

CPM telah menjalin kerjasama dengan masyarakat di Ring I Sekitar Tambang dan UPTD Tahura Sulawesi Tengah dalam pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan reklamasi dan rehabilitasi. Jumlah tanaman yang disediakan sekitar 800 bibit dan disimpan di Nursery CPM sebelum ditanam di area rencana reklamasi. Selain itu, upaya perlindungan fauna yang dilakukan CPM adalah mengembangbiakkan ayam hutan pada area konservasi.

## BIODIVERSITY CONSERVATION

The mining operations of the CPM business unit are currently located in Block I Poboya. This block is located in a protected forest area, Limited Production Forest, Tahura and Other Use Areas (“APL”). CPM is developing mining infrastructure including mining infrastructure, processing plants and other supporting facilities at APL. Currently, CPM is applying for a Borrow-to-Use Forest Area Permit (“IPPKH”) for the Poboya Block I area to the KLHK.

Conservation of flora biodiversity is carried out by CPM in the form of planting 65 trees of ebony. In addition, CPM has carried out rehabilitation activities in the Tahura area in 2021, covering an area of 1.12 ha. Planting of plants in the area is in accordance with the Technical Plan for Ecosystem Recovery in Ex-PETI Areas and the Initial Environmental Baseline, such as: Candlenut, Trembesi, Mahogany, Ebony, Tanjung.

CPM has collaborated with the community in Ring I Around the Mine and UPTD Tahura Central Sulawesi in procuring plant seeds for reclamation and rehabilitation activities. The number of plants provided is about 800 seeds and stored in the CPM Nursery before being planted in the reclamation plan area. In addition, the effort to protect fauna carried out by CPM is to breed jungle fowl in conservation areas.



Terkait kegiatan reklamasi, CPM akan melakukan reklamasi secara bertahap dan berkelanjutan dari Tahap Operasi Produksi pada area terbuka yang sudah tidak digunakan. Kegiatan ini akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup seperti peningkatan keanekaragaman hayati flora-fauna, pengurangan laju erosi tanah sehingga berdampak perbaikan kualitas air Sungai Pondo.

Dampak kegiatan reklamasi ini tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek terhadap area sekitarnya. Namun sejalan dengan kemajuan kegiatan reklamasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan maka pertumbuhan tanaman reklamasi semakin optimal sehingga diharapkan keanekaragaman hayati flora-fauna di sekitarnya ikut memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Sementara unit usaha GM terletak di Kabupaten Bone Bolango seluas 24.995 Ha yang terdiri atas 2 (dua) blok, yaitu Blok I (Tombulilato) seluas 20.290 Ha dan Blok II (Molotabu) seluas 4.705 Ha berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/30/DJB/2015 tentang Pencuitan Kedua Tahap Kegiatan Studi Kelayakan pada Wilayah Kontrak Karya PT Gorontalo Minerals.

Tata guna lahan di wilayah Kontrak Karya (KK) GM untuk Blok I dan Blok II meliputi:

- Hutan Konservasi (Taman Nasional Bogani Nani Wartabone): 656 Ha
- Hutan Lindung (HL): 1.776 Ha
- Hutan Produksi (HP): 81 Ha
- Hutan Produksi Terbatas (HPT): 15.340 Ha
- Bukan Kawasan Hutan (APL dan perairan): 7.142 Ha

Sepanjang tahun 2021, kegiatan operasional GM meliputi pelaksanaan tata batas area IPPKH, pembuatan jalan perintis, pemantauan kualitas lingkungan, dan identifikasi kepemilikan lahan di APL. Merujuk pada perizinan GM, yaitu Persetujuan Tekno-Ekonomi (Surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral No. 1131/31.02/DBM/2015), Izin Lingkungan (SK Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor 19/DPMESDM-TRANS/SK/IL/XII/2018) dan Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan (Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomo 63/31.02/DJB/2019), kegiatan operasional GM akan dikembangkan pada Blok I Kompleks Sungai Mak yang meliputi kegiatan

Regarding reclamation activities, CPM will carry out reclamation in stages and continuously from the Production Operation Stage in open areas that are no longer in use. This activity will have a positive impact on the environment, such as increasing the biodiversity of flora and fauna, and reducing the rate of soil erosion so that it has an impact on improving the water quality of the Pondo River.

The impact of this reclamation activity cannot be felt in the short term on the surrounding area. However, in line with the progress of reclamation activities and sustainable maintenance, the growth of reclamation plants is increasingly optimal so that it is hoped that the biodiversity of the surrounding flora and fauna will also have a positive impact on the environment.

Meanwhile, GM's business unit is located in Bone Bolango Regency with an area of 24,995 Ha consisting of 2 (two) blocks, namely Block I (Tombulilato) covering an area of 20,290 Ha and Block II (Molotabu) covering an area of 4,705 Ha based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/30/DJB/2015 concerning the Second Downsizing of the Feasibility Study Activity Phase in the Contract of Work Area of PT Gorontalo Minerals.

Land use in GM's Contract of Work (KK) area for Block I and Block II includes:

- Conservation Forest (Bogani Nani Wartabone National Park): 656 Ha
- Protected Forest (HL): 1,776 Ha
- Production Forest (HP): 81 Ha
- Limited Production Forest (HPT): 15,340 Ha
- Not Forest Area (APL and waters): 7,142 Ha

Throughout 2021, GM's operational activities include implementing IPPKH area boundaries, building pioneer roads, monitoring environmental quality, and identifying land ownership in APL. Referring to GM licensing, namely Techno-Economic Approval (Letter of Director of Mineral Business Guidance No. 1131/31.02/DBM/2015), Environmental Permit (SK Head of Investment, ESDM, and Transmigration Office of Gorontalo Province Number 19/DPMESDM-TRANS/SK /IL/XII/2018) and Final Approval of the Feasibility Study Report (Letter of the Director General of Mineral and Coal Nomo 63/31.02/DJB/2019), GM's operational activities will be developed in Block I of the Sungai Mak Complex which includes mining and refining of copper

penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya pada areal Batas Proyek seluas 1.794,17 Ha. Area Batas Proyek tersebut terdiri dari Area Penggunaan Lain (APL) seluas 190,30 Ha dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 1.603,87 Ha.

Rencana kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya di Blok I Kompleks Sungai Mak berpotensi menimbulkan dampak signifikan pada keanekaragaman hayati yang berada di batas area proyek dan sekitarnya. Sebagai upaya GM untuk mengetahui rona awal sebelum adanya kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya, maka GM telah melakukan berbagai studi keanekaragaman hayati salah satunya adalah dalam studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (“AMDAL”) yang dilaksanakan pada tahun 2018 dan pemantauan keanekaragaman biota perairan yang dilakukan setiap 6 bulan. Dari studi tersebut GM telah berhasil mengidentifikasi sumber kegiatan yang berdampak pada keanekaragaman hayati (flora dan fauna darat serta biota perairan), yaitu:

- Penyiapan dan pematangan lahan konstruksi penambangan dan pengolahan
- Pembangunan sarana dan prasarana kegiatan penambangan dan pengolahan
- Pembukaan lahan tambang
- Reklamasi dan pasca tambang

Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan di wilayah KK GM, pada tahun 2019 GM telah menyusun Rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi dan telah disetujui berdasarkan Surat Dirjen Minerba No. 1809/37.06/ DJB/2019 tertanggal 24 Oktober 2019. Dalam dokumen tersebut GM telah menentukan area-area yang akan dilakukan reklamasi selama tahap operasi produksi yaitu seluas 45,19 Ha. Selain itu, pada tahun 2021 GM juga telah mendapatkan SK Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai surat Nomor: SK.176/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2021 tanggal 14 Januari 2021. Dalam surat keputusan tersebut GM akan melakukan rehabilitasi area DAS seluas 1.219 Ha sebagai salah satu kewajiban pemegang IPPKH OP.

and minerals followers in the Project Boundary area of 1,794.17 Ha. The Project Boundary Area consists of an Other Use Area (APL) of 190.30 Ha and a Limited Production Forest (HPT) of 1,603.87 Ha.

The planned mining and processing of copper and its associated minerals in Block I of the Sungai Mak Complex has the potential to have a significant impact on the biodiversity of the project area boundary and its surroundings. As part of GM's efforts to find out the baseline prior to mining and processing of copper and its associated minerals, GM has conducted various biodiversity studies, one of which is the Environmental Impact Analysis (“AMDAL”) study conducted in 2018 and monitoring of aquatic biota diversity, which is done every 6 months. From this study, GM has succeeded in identifying sources of activities that have an impact on biodiversity (land flora and fauna as well as aquatic biota), namely:

- Preparation and maturation of mining and processing construction sites
- Construction of facilities and infrastructure for mining and processing activities
- Mining land clearing
- Reclamation and post-mining

In order to preserve the environment and the sustainability of flora habitats in the GM KK area, in 2019 GM has prepared a Reclamation Plan for the Production Operation stage and has been approved based on the Letter of the Director General of Mineral and Coal No. 1809/37.06/ DJB/2019 dated October 24, 2019. In this document, GM has determined the areas to be reclaimed during the production operation stage, which is 45.19 Ha. Furthermore, in 2021 GM has also received a Decree for Determining Planting Locations for the Rehabilitation of Watersheds from the Ministry of Environment and Forestry in accordance with letter Number: SK.176/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2021 dated January 14 2021. In the decree, GM will rehabilitate a watershed area of 1,219 hectares as one of the obligations of IPPKH OP holders.

Pada tahun 2021, GM telah melakukan pembukaan lahan seluas 15,31 Ha untuk keperluan jalan perintis sebagai persiapan memasuki kegiatan konstruksi yang telah dilakukan penatagunaan lahan untuk mencegah terjadinya longsor. Bertujuan untuk mendukung kegiatan revegetasi pada area bukaan lahan, GM telah membangun Nursery Tombulilato untuk melakukan pembibitan tanaman lokal, *covercrop*, serta tanaman cepat tumbuh. Penyediaan bibit dilakukan secara swadaya dengan mengambil bibit dari area bukaan lahan dan melalui Kerjasama dengan vendor lokal CV Forest Modelidu serta Kebut Bibit Desa ("KBD") Mopuya milik BP DAS Provinsi Gorontalo.

Dari hasil studi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2021, beberapa fauna yang ditemukan merupakan fauna endemik Sulawesi, seperti monyet yaki (*Macaca nigra*), babirusa (*Babyrousa babyrousa*), anjing hutan (*Macrogalidia musschenbroekii*), anoa besar (*Bubalus depressicornis*), tarsius (*Tarsius speetrum*), meliputi rangkong (*Rhyticeros cassidix*), nuri Sulawesi (*Eos histrio*) dan kumkum hijau Sulawesi (*Ducula aenea*).

Jika dibandingkan dengan daftar IUCN Red List dan peraturan nasional terkait perlindungan flora dan fauna, maka beberapa fauna di wilayah yang termasuk dalam daftar tersebut disajikan sebagai berikut:

In 2021, GM has cleared an area of 15.31 hectares for the purpose of pioneering roads in preparation for entering construction activities that have carried out land use management to prevent landslides. Aiming to support revegetation activities in land clearing areas, GM has built a Tombulilato Nursery to conduct local plant nurseries, covercrop, and fast-growing plants. Provision of seeds is carried out independently by taking seeds from land clearing areas and through collaboration with local vendor CV Forest Modelidu and Kebut Seedling Village ("KBD") Mopuya owned by BP DAS Gorontalo Province.

From the results of biodiversity studies that have been carried out until 2021, some of the fauna found are endemic to Sulawesi, such as the yaki monkey (*Macaca nigra*), babirusa (*Babyrousa babyrousa*), forest dog (*Macrogalidia musschenbroekii*), large anoa (*Bubalus depressioncornis*), tarsiers (*Tarsius speetrum*), including hornbill (*Rhyticeros cassidix*), Sulawesi parrot (*Eos histrio*) and Sulawesi green kumkum (*Ducula aenea*).

When compared with the IUCN Red List and national regulations related to the protection of flora and fauna, some of the fauna in the areas included in the list are presented as follows:

#### Kategorisasi Fauna di Area Kerja GM / Categorization of Fauna in GM Work Area

Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Lokal Name	Kategori Category
<i>Babyrousa babyrussa</i>	Tualangilo	U&VU&DL
<i>Macaca nigra</i>	Monyet Yaki	E&EN&DL
<i>Macrogalidia musschenbroekii</i>	Anjing utan	E&VU
<i>Maxomys hellwaldi</i>	Lesoq-lati sulawesi	E&LR
<i>Tarsius speetrum</i>	Tarsius	E&LR

Deskripsi: E = Endemik; VU = Vulnerable; LR=Lower Risk; EN=Endangered; DL=Dilindungi

Pada unit usaha DPM, terdapat area hutan lindung yang berbatasan dengan area proyek DPM. Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan pemasangan papan informasi larangan berburu hewan liar, larangan menebang pohon dan melakukan pemantauan flora dan fauna pada beberapa titik sampling dalam area hutan lindung.

In the DPM business unit, there is a protected forest area bordering the DPM project area. Management is carried out by installing information boards prohibiting hunting for wild animals, prohibiting cutting down trees and monitoring flora and fauna at several sampling points in protected forest areas.



Kegiatan konstruksi pertambangan saat ini berada di Prospek Anjing Hitam. Prospek ini berada pada area kawasan hutan lindung (“HL”) dan Area Penggunaan Lain (“APL”). Pembangunan sarana-prasarana pertambangan dibangun di HL dan APL. Sarana prasarana pertambangan yang akan dibangun pada HL, antara lain Portal, Pabrik atas, Gudang Handak, Pabrik bawah, Camp Tambang, Sedimen Pond. Sedangkan sarana prasana yang akan dibangun di APL yaitu TSF (*Tailing Storage Facility*).

Peningkatan daya dukung ekosistem yang dilakukan oleh DPM adalah melakukan rehabilitasi DAS seluas 60.3 ha, pada saat ini dilakukan proses relokasi rehabilitasi DAS karena lokasi yang ada sekarang terdapat permasalahan sosial masyarakat. Proses relokasi DAS masih menunggu dari arahan instansi terkait.

Pemantauan Fauna sudah dilakukan dengan menggunakan alat monitoring camera trap, pemantauan fauna dilakukan setiap 2 bulan sekali, Pengambilan data fauna dari Camera Trap juga sudah pernah didampingi langsung dari BKSDA dan pemantauan untuk biota air sudah dilakukan oleh pihak ke-3 oleh PT Shafera Enviro Lab yang sudah berakreditas KAN di 6 titik lokasi area DPM dengan rata-rata hasil Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) pada bulan Juli 2021 adalah 1,982 dan pada bulan Desember 2021 adalah 2,540.

Mining construction activity is currently on the Black Dog Prospect. This prospect is located in the protected forest area (“HL”) and the Other Use Area (“APL”). Mining facilities and infrastructure were built in HL and APL. Mining infrastructure facilities to be built at HL include Portal, Upper Factory, Handak Warehouse, Lower Factory, Mining Camp, Sediment Pond. Meanwhile, the infrastructure that will be built at APL is the TSF (Tailing Storage Facility).

The increase in the carrying capacity of the ecosystem carried out by DPM is to rehabilitate a 60.3 ha watershed, at this time the watershed rehabilitation relocation process is being carried out because the existing location has community social problems. The watershed relocation process is still waiting for the direction of the relevant agencies.

Fauna monitoring has been carried out using a camera trap monitoring tool, and is carried out every 2 months. Fauna data collection from the Camera Trap has also been accompanied directly from the BKSDA and monitoring for aquatic biota has been carried out by a 3rd party by PT Shafera Enviro Lab which already accredited by KAN in 6 DPM area locations with an average Diversity Index ( $H'$ ) result in July 2021 is 1,982 and in December 2021 is 2,540.



Pendampingan BKSDA dalam Pengambilan data Camera Trap  
Assistance of BKSDA in Camera Trap data collection

### MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN (307-1) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Kami senantiasa mendukung keterlibatan semua pihak dalam proses perbaikan berkelanjutan tertutama yang terkait dengan keselamatan pertambangan dan lingkungan. Untuk itu, tiap unit usaha telah menyusun sebuah mekanisme penanganan keluhan melalui prosedur tentang Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi nomor GM-HSE-PR-008. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi dengan PIC yang ditunjuk mewakili perusahaan yaitu *External Manager*.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat keluhan terkait masalah lingkungan yang diterima oleh perusahaan. BRMS dan unit usaha senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku sehingga BRMS dapat berfokus untuk menjaga performa perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan hidup seperti tumpahan limbah atau kejadian berbahaya lainnya. Kami memiliki mekanisme untuk mengantisipasi jika terjadi tumpahan yang diatur dalam prosedur GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response dan GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

### ENVIRONMENTAL COMPLAINTS HANDLING MECHANISM

We always support the involvement of all parties in the process of continuous improvement, especially those related to mining safety and the environment. To that end, each business unit has developed a complaint handling mechanism through the procedure on Communication, Consultation and Participation number GM-HSE-PR-008. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult with the PIC appointed to represent the company, namely the External Manager.

Throughout 2021, there were no complaints related to environmental problems received by the company. BRMS and business units always comply with all applicable environmental regulations so that BRMS can focus on maintaining the company's performance. This is evidenced by the absence of administrative sanctions or fines related to violations of environmental management such as waste spills or other hazardous events. We have a mechanism for anticipating a spill as regulated in the procedures GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response and GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

## BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2021 (POJK51-F.4)

Kami mewujudkan komitmen pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup melalui realisasi anggaran yang telah disusun. Pada periode tahun 2021, unit usaha kami yaitu CPM yang telah mengalokasikan biaya sebesar USD 48.377. Sementara untuk GM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 23.861,63 dan DPM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 21.807,45.

Alokasi biaya pengelolaan lingkungan tersebut difokuskan pada kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, reklamasi dan biaya-biaya terkait lainnya.

## ENVIRONMENTAL COSTS IN 2021

We realize our commitment to environmental management and preservation through the realization of the budget that has been prepared. In the 2021 period, our business unit, namely CPM, has allocated costs of USD 48,377. Meanwhile, GM has allocated a fee of USD 23,861.63 and DPM has allocated a fee of USD 21,807.45.

The allocation of environmental management costs is focused on reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management, reclamation and other related costs.



**Pada periode tahun 2021, unit usaha kami yaitu CPM yang telah mengalokasikan biaya sebesar USD 48.377. Sementara untuk GM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 23.861,63 dan DPM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 21.807,45.**

In the 2021 period, our business unit, namely CPM, has allocated costs of USD 48,377. Meanwhile, GM has allocated a fee of USD 23,861.63 and DPM has allocated a fee of USD 21,807.45.



# Referensi Indeks GRI Standards

GRI Standards Reference Index (102-55)

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report			
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page(s)	
<b>GRI 102:</b> Pengungkapan Umum General Disclosure		<b>PROFIL ORGANISASI</b>		
102-1	Nama perusahaan <i>Name of the Organization</i>	38		
102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	38		
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	38		
102-4	Lokasi kegiatan operasional <i>Location of operations</i>	39		
102-5	Bentuk kepemilikan dan legal <i>Ownership and legal form</i>	38, 43		
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	62		
102-7	Skala perusahaan <i>Scale of the organization</i>	44		
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya <i>Rincian jumlah dan jenis pekerja</i>	79		
102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	45		
102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	43		
102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko <i>Precautionary principle or approach</i>	117		
102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	33		
102-13	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership of associations</i>	46		
<b>STRATEGI</b>				
102-14	Pernyataan Dewan Direksi <i>Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report</i>	16		
<b>ETIKA &amp; INTEGRITAS</b>				
102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	40		

<b>GRI Standards</b>	<b>Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report</b>		
	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page (s)</b>
<b>TATA KELOLA</b>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	50	
102-19	Mendelegasikan Wewenang <i>Delegating authority</i>	53	
102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	53	
102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	53	
102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	40	
102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	53	
<b>PENGAKTAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	54	
102-41	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	97	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	54	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	54	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	54	
<b>PRAKTEK PELAPORAN</b>			
102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	43	
102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya <i>Defining report content and topic boundaries</i>	33	
102-47	Daftar topik yang material <i>List of material topics</i>	35	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	33	

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	102-49	Perubahan dalam laporan <i>Changes in reporting</i>	33
	102-50	Periode laporan <i>Reporting period</i>	31
	102-51	Tanggal laporan terakhir <i>Date of most recent report</i>	31
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	31
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	35
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	31
	102-55	Daftar indeks GRI <i>GRI content index</i>	134
	102-56	Assurance eksternal <i>External assurance</i>	149
<b>201 KINERJA EKONOMI</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	61
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	64
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	87
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	64
<b>202 KEHADIRAN PASAR</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	61

<b>GRI Standards</b>	<b>Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report</b>		
	No.	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page (s)</b>
<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	85
<b>203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	61
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	69
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	69
<b>204 PRAKTIK PENGADAAN</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	60
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	61
<b>GRI 204:</b> Praktik Pengadaan Procurement Prac-tices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	65
<b>302 ENERGI</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
<b>GRI 302:</b> Energi Energy	302-1	Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i>	118
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i>	118
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	118

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>303 AIR</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
<b>GRI 303:</b> Air Water	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	124
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air <i>Management of Water Discharge-related Impacts</i>	124
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	124
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	124
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	<b>304 KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
<b>GRI 304:</b> Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	126
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	126
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	126
	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	126

<b>GRI Standards</b>	<b>Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report</b>		
	No.	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page (s)</b>
<b>305 EMISI</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>	119
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	119
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i>	119
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i>	119
<b>306 EFLUEN DAN LIMBAH</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	122
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	122
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	122
<b>307 KEPATUHAN LINGKUNGAN</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page(s)
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i>	131
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach		<b>308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK</b>	
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	114
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	115
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	116
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach		<b>401 KEPEGAWAIAN</b>	
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79
<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment		401-1 Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i> 401-2 Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i> 401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach		<b>402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>	
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79

<b>GRI Standards</b>	<b>Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report</b>		
	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page (s)</b>
<b>GRI 402:</b> Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	89
<b>403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	93
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	93
<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	94
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	98
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	99
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	196
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	103
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	99
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	103
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	94
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	109
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	109

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
<b>404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79
<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	88
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	86
<b>405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79
<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	85
<b>407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79
<b>GRI 407:</b> Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	89

## REFERENSI INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017

Index Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	16
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	6
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	6
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	47
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total asset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	43, 44

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	38
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	46
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	43
	Penjelasan Direksi Director Statement	
D.1.	<b>Penjelasan Direksi</b> Director Statement <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlan-jutan</b>            Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik</b>            Sustainability values owned by Issuers and Public Companies</li> <li>2. <b>Respon Emen dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkela-jutan</b>            Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</li> <li>3. <b>Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkela-jutan</b>            Director's commitment in implementing Sustainable Finance</li> <li>4. <b>Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan</b>            A brief description of the achievement of sustainability performance</li> <li>5. <b>Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkela-jutan</b>            Challenges in implementing Sustainable Finance</li> </ul> </li> <li>b. <b>Penerapan Keuangan Berkela-jutan</b>            Implementation of Sustainable Finance               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hid-up, dan sosial) dibandingkan dengan target</b>            Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target</li> <li>2. <b>Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan</b>            Achievements and challenges including key events during the reporting period</li> </ul> </li> <li>c. <b>Strategi pencapaian target</b>            Target achievement strategy               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkela-jutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik</b>            Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> <li>2. <b>Pemanfaatan peluang dan prospek usaha</b>            Utilization of business opportunities and prospects</li> <li>3. <b>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik</b>            Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> </ul> </li> </ul>	16

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	53
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	53
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial            Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects</li> <li>b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik            Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies</li> </ul>	52
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya            Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others</li> <li>b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar            The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars</li> </ul>	54
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	16
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	53
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	64

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	
	Kinerja Lingkungan Hidup Enviromental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	132
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	118
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	118
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	121
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	124
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	126
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	126
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	119
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	119

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	122
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	122
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	131
	<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Grievances Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	131
	<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	65
	<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	79
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	79
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	85
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	94
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	88
	<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	69
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	74
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	69
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelaanjutan</b> Sustainable Development of Products/Services Responsibilities	

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	118
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	65
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	69
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	65
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	65
	Lain-lain Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	149
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	151
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	152
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	143

**Independent Assurance Statement**

Report No. 0522/BD/0021/JK

**To the Management of PT Bumi Resources Minerals Tbk,**

We were engaged by PT Bumi Resources Minerals Tbk ('BRMS') to provide assurance with respect to BRMS's Sustainability Report 2021 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

**Scope of Assurance**

The scope of our work was restricted to the following selected sustainability information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development.

**Management's Responsibility**

BRMS is responsible for the preparation of the Report. BRMS's responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of the Report so that it is free from material misstatement. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BRMS is solely for the purpose of verifying the Report was made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the Report, and expressing our opinion on the conclusions reached.

**Independence**

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the selected sustainability information, nor did we provide any services to BRMS during 2021 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

**Our Responsibility**

Our responsibility is to express a limited assurance conclusion on the selected sustainability information based on the procedures that we performed.

We performed our limited assurance engagement in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we plan and perform this engagement to obtain limited assurance about whether the selected sustainability information is free from material misstatement.

**Methodology**

In order to assess the veracity of certain assertions and the selected sustainability information data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review reports, internal policies, documentation, management and information systems
- Interviews of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source, in order to check samples of data to a greater depth.

## Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of the selected sustainability information. It was not designed to detect any weaknesses in the internal control over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

## Conclusions

Based on the procedures we performed and the evidence we obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the selected sustainability information has not been properly prepared, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BRMS management in a separate report.

Jakarta, May 23, 2022



**James Kallman**  
*Chief Executive Officer*

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.*

*With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*



## LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN BUMI RESOURCES MINERALS 2021

Feedback Form of Sustainability Report 2021 Bumi Resources Minerals (POJK51 – 8)

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi dari pemangku kepentingan yang telah meluangkan waktu untuk membaca laporan keberlanjutan ini. Demi peningkatan dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, kami sangat mengharapkan kesediaan para pemangku kepentingan memberikan umpan balik berupa sumbangan pemikiran, saran, atau kritik. Semua umpan balik yang diterima akan tetap dirahasiakan, dan hasilnya akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya.

We thank the stakeholders who have taken the time to read this sustainability report. For the sake of improving and developing future sustainability reports, we sincerely hope that stakeholders willing to provide feedback in the form of thoughts, suggestions, or criticisms. All feedback received will remain confidential, and the results will be reported in the next Sustainability Report.

### Profil Responden

**Nama** : \_\_\_\_\_  
Name

**Organisasi/ Perusahaan** : \_\_\_\_\_  
Organization / Company

**Telepon** : \_\_\_\_\_  
Telephone

**Email** : \_\_\_\_\_

**Hubungan dengan BRMS** : \_\_\_\_\_  
Relationship with BRMS

**Alamat** : \_\_\_\_\_  
Address

### Keseimbangan Laporan / Balance of the report

Apakah menurut Anda, laporan keberlanjutan ini mengungkapkan keseimbangan informasi antara kelebihan dan kekurangan perusahaan selama periode 2021?

Do you think this sustainability report reveals a balance of information between the company's strengths and weaknesses during the 2021 period?

---

---

### Tata Letak dan Desain Laporan / Report Layout and Design

Apakah Anda memiliki saran terkait dengan tata letak dan/atau desain laporan yang sekiranya akan membuat laporan keberlanjutan berikutnya menjadi lebih mudah dan/atau menarik untuk dibaca?

Do you have suggestions regarding the layout and or design of the report which would make the next sustainability report easier and / or interesting to read?

---

---

## Cakupan Laporan / Report Coverage

Laporan keberlanjutan ini terdiri dari 14 Topik material. Topik tersebut terdiri dari potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang terkait dengan operasional pertambangan BRMS yang kami pahami sebagai hal paling penting bagi para pemangku kepentingan. Mohon tambahkan pada daftar di bawah ini topik lain yang menurut anda perlu kami lapor. Mohon berikan tanda silang pada lima topik yang menurut anda paling penting yang mendukung keberlanjutan BRMS

This sustainability report consists of 14 material topics. The topic consists of potential economic, environmental and social impacts related to BRMS mining operations which we understand to be the most important for stakeholders. Please add to the list below other topics that you think we need to report. Please cross mark the five topics that you think are most important to support the sustainability of BRMS

<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>	<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen/ Labor / Management Relations</b>
<b>Keberadaan Pasar / Market Presence</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Safety and Health</b>
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts</b>	<b>Keanelektraganan dan Kesempatan Setara (Diversity) / Diversity and Opportunity</b>
<b>Praktik Pengadaan/Procurement Practices</b>	<b>Nondiskriminasi/ Non-discrimination</b>
<b>Anti-korupsi/Anti Corruption</b>	<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/ Freedom of Association and Collective Negotiations</b>
<b>Material/Material</b>	<b>Pekerja Anak/ Child Labor</b>
<b>Energi/Energy</b>	<b>Masyarakat Lokal/ Local Community</b>
<b>Air/Water</b>	<b>Kebijakan Publik/ Public policy</b>
<b>Keanelekragaman Hayati/Biodiversity</b>	<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan/ Customer Health and Safety</b>
<b>Emisi/Emission</b>	<b>Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labeling</b>
<b>Efluen dan Limbah/Effluents and Waste</b>	<b>Privasi Pelanggan/ Customer Privacy</b>
<b>Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance</b>	<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi/ Socio-EconomicCompliance</b>
<b>Kepegawaian/Staffing</b>	

Kami tidak mendapatkan tanggapan untuk lembar umpan balik pada laporan tahun sebelumnya.  
We received no response to feedback form on the previous year's report.

**Cara Mengirimkan Formulir ini / How to submit this form :**

**Pindai atau foto lalu kirimkan melalui email ke:**  
**Tim Pelaporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk.**  
**(corporate.secretary@brm.co.id)** Kirimkan melalui surat atau  
kirim secara langsung ke kantor kami di:

Scan or photo and send via e-mail to:  
Sustainability Reporting Team PT Bumi Resources Minerals Tbk.  
(corporate.secretary@brm.co.id) Send by mail or send directly to our  
office at:

**Bakrie Tower, 6th & 10th Floor**

Rasuna Epicentrum Complex  
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta 12940

P. (+62 21) 5794 5698  
F. (+62 21) 5794 5687

**www.bumiresourcesminerals.com**





Bakrie Tower, 6th & 10th Floor  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia

T +6221 5794 2080  
F +6221 5794 2070  
Email: [corporate.secretary@brm.co.id](mailto:corporate.secretary@brm.co.id)

[www.bumiresourcesminerals.com](http://www.bumiresourcesminerals.com)

**2021**

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Report